

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011/
*31 DECEMBER 2012 AND 2011***

D A N / A N D

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

*These Consolidated Financial Statements are originally
issued in Indonesian language*

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 DAN 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

DAFTAR ISI

C O N T E N T S

Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
	Ekshibit/ <i>Exhibit</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011
PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Bambang Aria Wisena
Alamat kantor : Komplek Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower, Lantai 18 & 19
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960

Alamat domisili
sesuai KTP atau
identitas lain : Jl. Beo B-1 No. 9
Jati Bening Estate
Pondok Gede, Bekasi

Nomor telepon
Jabatan : 021-29941286
: Direktur Utama
2. Nama : Rudi Sarwono
Alamat kantor : Komplek Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower, Lantai 18 & 19
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960

Alamat domisili
sesuai KTP atau
identitas lain : Jl. Taman Cendana IV/P5 No. 6
RT.008/RW.014 Kel. Jaka Setia
Bekasi Selatan 17147

Nomor telepon
Jabatan : 021-29941286
: Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar,
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Kisaran, 10 Mei 2013

Direktur Utama / President Director



(Bambang Aria Wisena)

We, the undersigned:

1. Name : Bambang Aria Wisena
Office Address : Komplek Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower, 18th & 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960

Domicile as stated
in ID Card : Jl. Beo B-1 No. 9
Jati Bening Estate
Pondok Gede, Bekasi

Phone Number
Position : 021-29941286
: President Director
2. Name : Rudi Sarwono
Office Address : Komplek Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower, 18th & 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960

Domicile as stated
in ID Card : Jl. Taman Cendana IV/P5 No. 6
RT.008/RW.014 Kel. Jaka Setia
Bekasi Selatan 17147

Phone Number
Position : 021-29941286
: Director

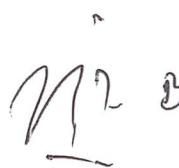
State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia.
3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct,
b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for the company's internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Kisaran, 10 May 2013

Direktur / Director



(Rudi Sarwono)

PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk

**Komplek Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower, Lantai 18 & 19
Jl. HR. Rasuna Said
Jakarta 12960 - Indonesia
Telephone : +62-21 29941286-87
Facsimile : +62-21 29941752**

**Plantation Office :
Jl. Ir. H. Juada
Kab. Asahan, Kisaran 21202
Sumatera Utara - Indonesia
Telephone : +62 623 41434
Facsimile : +62 623 41066**



Telp : +62-21.5795 7300
Fax : +62-21.5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan
Certified Public Accountants
License No 460/KM.1/2010

Prudential Tower, 17th Fl
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 553/3-B070/GPP-1/12.12
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012

No. : 553/3-B070/GPP-1/12.12
Re : *Consolidated Financial Statements*
31 December 2012

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk
dan Entitas Anak
J a k a r t a

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk
and Subsidiaries
J a k a r t a*

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami.

We have audited the consolidated statements of financial position of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (the "Company") and Subsidiaries as of 31 December 2012 and 2011, the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Company and Subsidiaries as of 31 December 2012 and 2011, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of International BDO network of Independent member firms.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2a atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012.

As disclosed in Note 2a to the consolidated financial statements, the Company and Subsidiaries have adopted certain Statement of Financial Accounting Standards which become effective as of 1 January 2012.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI & Rekan



Godang Parulian Panjaitan
NIAP AP.0251 /
License No. AP.0251

10 Mei/May 2013

JOH/ls

Notice to Readers

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, changes in equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

These Consolidated Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

Ekshibit A

Exhibit A

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2012 DAN 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

A S E T	2 0 1 2	Catatan/ Notes	2 0 1 1	A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	120.765.649	2c,2d,2x, 4,39	201.567.663	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 6.101.898 dan Rp 5.862.368 masing-masing pada 2012 dan 2011	455.034.575	2d,2e,2x, 5a,39	509.648.761	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 6,101,898 and Rp 5,862,368 on 2012 and 2011, respectively
Pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 24.000.000 masing-masing pada 2012 dan 2011	-	2d,2e,2f,2x, 5b,33a,39	-	Related party - net of allowance for impairment losses of Rp 24,000,000 on 2012 and 2011, respectively
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 11.177.706 dan Rp 9.408.369 masing-masing pada 2012 dan 2011	117.955.813	2d,2e,39 2d,2e,2f,	48.224.664	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 11,177,706 and Rp 9,408,369 on 2012 and 2011, respectively
Pihak berelasi	162.861.240	33b,39	159.952.653	Related parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp 1.721.936 masing-masing pada 2012 dan 2011	240.455.330	2g,6	216.520.805	Inventories - net of allowance for inventory obsolescence of Rp 1,721,936 on 2012 and 2011, respectively
Pajak dibayar di muka	49.859.085	2y,32a	69.698.419	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	22.892.209	2h	11.002.176	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	85.634.615	7	152.902.613	Other current assets
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	2.533.027.186	2ab,41a	-	Non-current assets classified as held for sale
Total Aset Lancar	3.788.485.702		1.369.517.754	Total Current Assets

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2012 DAN 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

A S E T	2 0 1 2	Catatan/ Notes	2 0 1 1	A S S E T S
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3.235.678 masing-masing pada 2012 dan 2011	3.039.079.710	2d,2e,2f,33c	2.478.675.599	<i>Due from related parties - net of allowance for impairment losses of Rp 3,235,678 on 2012 and 2011, respectively</i>
Piutang plasma	159.785.353	2d,2e,2i,8	131.389.747	<i>Due from plasma</i>
Aset pajak tangguhan - Neto	277.645.597	2y,32d	166.957.935	<i>Deferred tax assets - Net</i>
Investasi pada entitas asosiasi	-	2b,9a,33e	1.668.642	<i>Investments in associates</i>
Investasi pada efek ekuitas - setelah dikurangi penyisihan atas investasi yang tidak dapat dipulihkan sebesar Rp 511.353 masing-masing pada 2012 dan 2011	302.535.339	2d,9b	305.708.697	<i>Investments in equity securities - net of allowance for unrecoverable Investments of Rp 511,353 on 2012 and 2011, respectively</i>
Tanaman perkebunan		2j,2l,2t		<i>Plantations</i>
Tanaman menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 574.672.310 dan Rp 738.453.267 masing-masing pada 2012 dan 2011	1.689.950.328	10a	1.615.449.454	<i>Mature plantations - net of accumulated depreciation of Rp 574,672,310 and Rp 738,453,267 on 2012 and 2011, respectively</i>
Tanaman belum menghasilkan	1.542.813.613	10b	2.086.253.130	<i>Immature plantations</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 981.190.089 dan Rp 1.024.197.514 dan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 426.789.482 dan nihil masing-masing pada 2012 dan 2011	6.689.964.563	2k,2l,2r,2t,11	7.021.478.019	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 981,190,089 and Rp 1,024,197,514 and impairment loss of Rp 426,789,482 and nil on 2012 and 2011, respectively</i>
Goodwill - setelah dikurangi penurunan nilai sebesar nihil dan Rp 58.972.605 masing-masing pada 2012 dan 2011	866.676.264	2b,2l,3,12	2.845.979.175	<i>Goodwill - net of impairment of nil and Rp 58,972,605 on 2012 and 2011, respectively</i>
Dana yang dibatasi penggunaannya	25.925.976	2d,2m,13	29.070.236	<i>Restricted funds</i>
Proyek pengembangan usaha	414.591.931	2n,14	483.606.942	<i>Business development projects</i>
Beban tangguhan hak atas tanah - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 28.949.626 dan Rp 26.986.312 masing-masing pada 2012 dan 2011	1.067.802	2o,15	78.470.406	<i>Deferred cost of land rights - net of accumulated amortization of Rp 28,949,626 and Rp 26,986,312 on 2012 and 2011, respectively</i>
Taksiran tagihan kelebihan pajak	30.599.203	2y,32b	24.046.320	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Aset tidak lancar lain-lain	154.210.671		64.023.147	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	15.194.846.350		17.332.777.449	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	18.983.332.052		18.702.295.203	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2012 DAN 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	40.000.000	2d,2x,16	-	Short-term bank loan
Utang usaha		2d		Trade payables
Pihak ketiga	336.084.207	2x,17,39	474.555.766	Third parties
Pihak berelasi	1.433.707	2f,33d,39	6.337.179	Related parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	178.574.753	2d,39	128.369.875	Other payables - Third parties
Beban masih harus dibayar	395.487.549	2d,18	267.257.521	Accrued expenses
Utang pajak	872.273.912	2y,32c	744.811.970	Taxes payable
Utang dividen	1.616.268	2d,2p,19	1.561.366	Dividends payable
Uang muka penjualan	552.542.409	2d,20,39	228.785.312	Advances on sales
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Pinjaman jangka panjang	622.273.937	2d,2x,21, 39,40	231.992.084	Long-term loans
Utang sewa pembiayaan	716.163	2d,2r,21,39	1.159.176	Lease payable
Utang obligasi	-	2d,2s,2x,23, 39,40	1.358.928.570	Bonds payable
Total Liabilitas Jangka Pendek	3.001.002.905		3.443.758.819	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - Neto	29.578.216	2y,32d	41.201.395	Deferred tax liabilities - Net
Liabilitas imbalan kerja karyawan	27.341.574	2q,22	32.934.059	Post employment benefits obligation
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Pinjaman jangka panjang	8.010.653.805	2d,2x,21, 39,40	6.126.518.336	Long-term loans
Utang sewa pembiayaan	352.744	2d,2r,21,39	320.147	Lease payable
Total Liabilitas Jangka Panjang	8.067.926.339		6.200.973.937	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	11.068.929.244		9.644.732.756	Total Liabilities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

Ekshibit A/4

Exhibit A/4

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2012 DAN 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2012</u>	Catatan/ Notes	<u>2011</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan induk				<i>Attributable equity to owners of the parent Company</i>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham				<i>Share capital - par value of Rp 100 (full Rupiah) per share</i>
Modal dasar - 15.000.000.000 saham				<i>Authorized - 15,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 13.720.470.842 saham dan 13.686.738.842 saham masing-masing pada 2012 dan 2011	1.372.047.084	24a	1.368.673.884	<i>Issued and fully paid - 13,720,470,842 shares and 13,686,738,842 shares on 2012 and 2011, respectively</i>
Tambahan modal disetor	5.561.305.624	2u,25	5.546.800.864	<i>Additional paid-in capital</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(22.029.000)		(22.029.000)	<i>Difference in value from restructuring transactions with entities under common control</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
Ditentukan penggunaannya	87.808.000	24c	40.000.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	997.173.063		2.172.742.843	<i>Unappropriated</i>
Komponen ekuitas lainnya	(142.888.782)		(112.249.936)	<i>Other equity components</i>
Sub-total	7.853.415.989		8.993.938.655	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	60.986.819	2b	63.623.792	Non-controlling interests
Total Ekuitas	7.914.402.808		9.057.562.447	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	18.983.332.052		18.702.295.203	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 DAN 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 1 2	Catatan/ Notes	2 0 1 1 ¹⁾	
<u>OPERASI YANG DILANJUTKAN</u>				<u>CONTINUING OPERATIONS</u>
PENJUALAN NETO	2.485.429.887	2w,27	3.646.109.970	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.736.764.096	2w,28	2.213.587.101	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	748.665.791		1.432.522.869	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(47.297.339)	2w,29	(140.071.042)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(340.579.013)	2w,29	(394.540.363)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(553.701.443)	30	(464.017.632)	Finance costs
Rugi penurunan nilai aset tetap	(426.789.482)	2l,11	-	Impairment loss of fixed assets
Rugi selisih kurs - Neto	(201.297.624)	2x	(120.745.004)	Loss on foreign exchange - Net
Rugi penghapusan proyek pengembangan usaha	(93.446.056)	2n,14	-	Loss on written-off business development project
Rugi penghapusan tanaman perkebunan	(3.242.808)	10a	(5.048.574)	Loss on written-off plantations
Penghasilan keuangan	1.175.321		4.252.276	Finance income
Laba penghapusan bunga pinjaman	-	21	721.384.451	Gain on written-off of loan interest
Penurunan nilai goodwill	-	2l,12	(58.972.605)	Impairment of goodwill
Bagian laba entitas asosiasi	-	2b	1.012.319	Share of result associates
Lain-lain - Neto	(53.625.711)	31	(68.272.392)	Miscellaneous - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(970.138.364)		907.504.303	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK		2y,32d		TAX BENEFIT (EXPENSES)
K i n i	(90.106.127)		(191.897.829)	Current
Tangguhan	115.395.870		(127.787.890)	Deferred
Total Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	25.289.743		(319.685.719)	Total Income Tax Benefit (Expenses)
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	(944.848.621)		587.818.584	NET INCOME (LOSS) FOR THE CURRENT YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS
<u>OPERASI YANG DIHENTIKAN</u>				<u>DISCONTINUED OPERATIONS</u>
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	(122.750.156)	2ab,41	157.682.069	NET INCOME (LOSS) FOR THE CURRENT YEAR FROM DISCONTINUED OPERATIONS
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN	(1.067.598.777)		745.500.653	NET INCOME (LOSS) FOR THE CURRENT YEAR
Pendapatan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(30.942.078)	2b,2x,26	(81.628.156)	Exchange differences due to financial statements translations
Keuntungan yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek	-		3.758.768	Unrealized gain from changes in fair value of marketable securities - net
TOTAL (RUGI) PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(1.098.540.855)		667.631.265	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE CURRENT YEAR

¹⁾ Disajikan kembali sehubungan dengan operasi yang dihentikan (Catatan 41)

Restated due to discontinued operations (Note 41) ¹⁾

These Consolidated Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 DAN 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011 ¹⁾	
Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk				Owners of the parent entity
Dari operasi yang dilanjutkan	(942.514.880)		587.207.630	From continuing operations
Dari operasi yang dihentikan	(122.750.156)		157.682.069	From discontinued operations
	<u>(1.065.265.036)</u>		<u>744.889.699</u>	
Kepentingan non-pengendali				Non-controlling interests
Dari operasi yang dilanjutkan	(2.333.741)		610.954	From continuing operations
Dari operasi yang dihentikan	-		-	From discontinued operations
	<u>(2.333.741)</u>		<u>610.954</u>	
T o t a l	<u>(1.067.598.777)</u>		<u>745.500.653</u>	T o t a l
Total pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk				Owners of the parent entity
Dari operasi yang dilanjutkan	(973.153.726)		509.338.242	From continuing operations
Dari operasi yang dihentikan	(122.750.156)		157.682.069	From discontinued operations
	<u>(1.095.903.882)</u>		<u>667.020.311</u>	
Kepentingan non-pengendali				Non-controlling interests
Dari operasi yang dilanjutkan	(2.636.973)		610.954	From continuing operations
Dari operasi yang dihentikan	-		-	From discontinued operations
	<u>(2.636.973)</u>		<u>610.954</u>	
T o t a l	<u>(1.098.540.855)</u>		<u>667.631.265</u>	T o t a l
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR (DALAM RUPIAH PENUH)		2z,34		BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE (IN FULL RUPIAH)
Dari operasi yang dilanjutkan	(68,74)		43,20	From continuing operations
Dari operasi yang dihentikan	(8,95)		11,60	From discontinued operations
	<u>(77,69)</u>		<u>54,80</u>	
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DILUSIAN (DALAM RUPIAH PENUH)		2z,34		DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE (IN FULL RUPIAH)
Dari operasi yang dilanjutkan	(68,74)		42,61	From continuing operations
Dari operasi yang dihentikan	(8,95)		11,44	From discontinued operations
	<u>(77,69)</u>		<u>54,05</u>	

¹⁾ Disajikan kembali sehubungan dengan operasi yang dihentikan (Catatan 41)

Restated due to discontinued operations (Note 41) ¹⁾

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
31 DECEMBER 2012 DAN 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Share capital issued and fully paid	Tambahkan modal disetor - Bersih/ Additional paid-in capital - Net	Saham beredar yang diperoleh kembali/ Treasury shares	Selisih nilai transaksi restrukturisasi sepengendali/ Difference in value from restructuring transactions with entities under common control	Saldo laba/ Retained earnings		Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences due to financial statements translations	Laba (rugi) yang belum terrealisasi Atas perubahan nilai wajar efek-efek/ Unrealized gain (loss) from changes in fair value of marketable securities	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah Ekuitas/ Total equity		
						Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated						T o t a l/ T o t a l
Saldo per 1 Januari 2011		1.355.377.268	5.489.625.413	(1.996.490)	(22.029.000)	-	1.528.053.050	(30.621.780)	(3.758.768)	8.314.649.693	228.849.029	8.543.498.722	Balance as of 1 January 2011
Cadangan umum		-	-	-	-	40.000.000	(40.000.000)	-	-	-	-	-	General reserve
Penerbitan saham		13.296.616	57.175.451	-	-	-	-	-	-	70.472.067	-	70.472.067	Right issue
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	2b,2x	-	-	-	-	-	744.889.699	(81.628.156)	3.758.768	667.020.311	610.954	667.631.265	Total comprehensive income (loss) current year
Dividen kas	2p,19	-	-	-	-	-	(60.199.906)	-	-	(60.199.906)	-	(60.199.906)	Dividend
Saham beredar diperoleh kembali		-	-	1.996.490	-	-	-	-	-	1.996.490	-	1.996.490	Re-issuance of shares
Kepentingan non- pengendali setelah peningkatan kepemilikan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(165.836.191)	(165.836.191)	Non-controlling interests after increasing of investment
Saldo per 31 Desember 2011		<u>1.368.673.884</u>	<u>5.546.800.864</u>	<u>-</u>	<u>(22.029.000)</u>	<u>40.000.000</u>	<u>2.172.742.843</u>	<u>(112.249.936)</u>	<u>-</u>	<u>8.993.938.655</u>	<u>63.623.792</u>	<u>9.057.562.447</u>	Balance as of 31 December 2011

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E
terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E
which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

Ekshibit C/2

Exhibit C/2

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
31 DECEMBER 2012 DAN 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Share capital issued and fully paid	Tambah modal disetor - Neto/ Additional paid-in capital - Net	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value from restructuring transactions with entities under common control	Saldo laba/ Retained earnings		Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences due to financial statements translations	T o t a l / T o t a l	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
					Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo per 1 Januari 2012		1.368.673.884	5.546.800.864	(22.029.000)	40.000.000	2.172.742.843	(112.249.936)	8.993.938.655	63.623.792	9.057.562.447	Balance as of 1 January 2012
Cadangan umum	24c	-	-	-	47.808.000	(47.808.000)	-	-	-	-	General reserve
Penerbitan saham	24	3.373.200	14.504.760	-	-	-	-	17.877.960	-	17.877.960	Right issue
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	2b,2d,2x	-	-	-	-	(1.065.265.036)	(30.638.846)	(1.095.903.882)	(2.636.973)	(1.098.540.855)	Total comprehensive income (loss) current year
Dividen kas	2p,19	-	-	-	-	(62.496.744)	-	(62.496.744)	-	(62.496.744)	Cash dividends
Saldo per 31 Desember 2012		<u>1.372.047.084</u>	<u>5.561.305.624</u>	<u>(22.029.000)</u>	<u>87.808.000</u>	<u>997.173.063</u>	<u>(142.888.782)</u>	<u>7.853.415.989</u>	<u>60.986.819</u>	<u>7.914.402.808</u>	Balance as of 31 December 2012

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E
terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E
which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 DAN 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 1 2	2 0 1 1	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	3.093.213.660	4.705.829.869	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan aktivitas operasional lainnya	(1.956.627.961)	(2.977.984.915)	Cash paid to suppliers, employees and other operational activities
Arus kas yang dihasilkan dari operasi	1.136.585.699	1.727.844.954	Cash flows provided by operations
Penerimaan bunga	1.384.523	3.636.105	Receipts of interest
Pembayaran pajak penghasilan	(159.458.524)	(135.216.950)	Payments of income tax
Pembayaran bunga	(453.737.032)	(466.983.447)	Payments of interest
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	524.774.666	1.129.280.662	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pelepasan (akuisisi) entitas anak dan asosiasi	6.400.982 (213.754.489)	Disposal (acquisitions) of subsidiaries and associated
Penambahan tanaman perkebunan	(170.333.406)	(301.032.597)	Additions in plantations
Pembelian aset tetap	(208.048.976)	(136.169.133)	Acquisitions of fixed assets
Penjualan aset tetap	281.319.805	-	Disposal of fixed assets
Pembayaran pada plasma	(28.395.606)	(26.547.112)	Payments to plasma
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(119.057.201)	(677.503.331)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang jangka panjang:			Payments of long-term debts:
Pinjaman jangka panjang	(1.566.666.518)	(1.789.736.781)	Long-term loans
Sewa pembiayaan	(410.415)	(1.261.613)	Lease payable
Penerimaan utang bank jangka pendek	40.000.000	-	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan utang jangka panjang:			Proceeds of long-term debts:
Pinjaman jangka panjang	1.946.081.271	2.135.362.500	Long-term loans
Wesel bayar dijamin pelunasannya	19.698.000	50.840.909	Equity link notes
Kenaikan piutang pihak berelasi	(849.715.857)	(746.808.249)	Increase in due from related parties
Pembayaran dividen kas	(62.441.842)	(60.200.000)	Cash dividends payment
Penerimaan penjualan modal saham	-	1.586.000	Proceed from treasury shares
Penerbitan saham	17.877.960	70.472.067	Stock Issuance
Penurunan utang pihak berelasi	-	(212.576.110)	Decrease in due to related parties
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(455.577.401)	(552.321.277)	Net cash flows used in financing activities
PENURUNAN NETO DALAM KAS DAN SETARA	(49.859.936)	(100.543.946)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(30.942.078)	(27.656.822)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE TO CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	201.567.663	329.768.431	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	120.765.649	201.567.663	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
Informasi tambahan arus kas:			Supplemental cash flows information:
Reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan ke tanaman menghasilkan	419.310.693	175.115.468	Reclassifications of immature plantations to mature plantations
Reklasifikasi dari aset dalam penyelesaian ke aset tetap	28.239.684	74.294.402	Reclassifications from construction-in-progress to fixed assets
Reklasifikasi beban umum ke tanaman belum menghasilkan	2.344.999	1.859.458	Reclassifications of general charges to immature plantations

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

1. G E N E R A L

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tahun 1911 dengan nama "NV Hollandsch Amerikane Plantage Maatschappij". Nama Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan nama PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. Anggaran dasar Perusahaan pertama kali diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 18 Pebruari 1941, Tambahan No. 101. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain dengan akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, No. 98 tanggal 14 Mei 2008 mengenai perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian terhadap Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-03156.AH.01.02 Tahun 2009 tanggal 14 Januari 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 18231 tanggal 14 Juli 2009, Tambahan No. 56.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris Novita Puspitarini, S.H., Notaris di Jakarta, No. 6 tanggal 14 Juni 2012 mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU 0018041.AH.01.09 Tahun 2013 tanggal 4 Maret 2013.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang perkebunan, pengolahan, perdagangan dan pengangkutan hasil tanaman dan produk industri, serta pabrik kertas. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang perkebunan, pengolahan dan perdagangan hasil tanaman dan industri.

Luas tanaman perkebunan Perusahaan dan Entitas Anak adalah 122.024 hektar. Perusahaan telah beroperasi komersial sejak tahun 1911.

Perusahaan berdomisili di Kisaran dengan kantor pusat berlokasi di Jl. H. Juanda, Kisaran 21202, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara, sedangkan perkebunan serta pabriknya berlokasi di Kisaran, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara.

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun 31 Desember 2012 yang diselesaikan dan disetujui oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 10 Mei 2013.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 6 Januari 1990, Perusahaan memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat No. SI/075/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 11,1 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham melalui bursa saham di Indonesia dengan harga penawaran Rp 10.700 (Rupiah penuh) per saham. Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan pemecahan saham (*stock split*) 2 untuk 1 sehingga mengubah nilai nominal saham biasa dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (Rupiah penuh) serta mengumumkan sembilan saham bonus untuk lima saham lama dari tambahan modal disetor.

a. Establishment and General Information

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk ("the Company") was established in the Republic of Indonesia in 1911 under the name of "NV Hollandsch Amerikane Plantage Maatschappij". The name of the Company has been changed several times, the latest being to PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. The articles of association of the Company were first published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 14 dated 18 February 1941, Supplement No. 101. The articles of association of the Company have been amended several times, of which was covered by the Notarial deed No. 98 of Sutjipto, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, dated 14 May 2008, in order to be in compliance with Law No. 40 of the Republic of Indonesia of Year 2007 concerning Limited Liability Company. The changes have already been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-03156.AH.01.02 Year 2009 dated 14 January 2009 and was published in the State Gazette No. 18231 dated 14 July 2009, Supplement No. 56.

The Company's articles of association has been amended several times, the latest of which by the Notarial deed No. 6 dated 14 June 2012 of Novita Puspitasari, S.H., Notary in Jakarta regarding of the changes of the member's of the Company's Boards of Commissioners and Directors. The changes have already been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU 0018041.AH.01.09 Year 2013 dated 4 March 2013.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities consists of agriculture, processing, trading and transporting of agricultural and industrial products and also paper mill. Currently, the Company is engaged in plantations, processing and trading agricultural and industrial products.

The Company and Subsidiaries' planted area are 122,024 hectares. The Company started its commercial operations in 1911.

The Company is domiciled in Kisaran, with its head office located at Jl. H. Juanda, Kisaran 21202, Asahan District, North Sumatera, while its plantations and factory are located in Kisaran, Asahan District, North Sumatera.

The consolidated financial statements for the year 31 December 2012 that were completed and authorized by the Company's Directors on 10 May 2013.

b. Public Offering of the Company's Shares

On 6 January 1990, the Company obtained a license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as per his Letter No. SI/075/SHM/MK.10/1990 to hold a public offering of its 11.1 million shares with par value of Rp 1,000 (full Rupiah) per share through the stock exchange in Indonesia at the offering price of Rp 10,700 (full Rupiah) per share. In 1997, the Company declared a stock split of 2-for-1, which changed the common stock par value from Rp 1,000 (full Rupiah) to Rp 500 (full Rupiah) per share, plus a nine-for-five stock bonus from additional paid-in capital.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

c. Public Offering of the Company's Shares (Continued)

Pada bulan Juni 1999, Perusahaan mengumumkan satu dividen saham untuk lima saham lama dari saldo laba. Pada tanggal 31 Desember 1999, Perusahaan telah mencatatkan semua saham yang ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia).

In June 1999, the Company declared a one-for-five stock dividend from retained earnings. As of 31 December 1999, the Company has listed all of its issued and fully paid shares on the Jakarta and Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange).

Pada tanggal 18 Oktober 2004, Perusahaan melakukan pemecahan saham 5 untuk 1 sehingga mengubah nilai nominal saham biasa dari Rp 500 (Rupiah penuh) menjadi Rp 100 (Rupiah penuh), dan pada tanggal 10 Nopember 2004, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 1.087.800.000 lembar saham, yang seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Harga penawaran umum terbatas I tersebut di atas adalah sebesar Rp 200 (Rupiah penuh) per saham.

On 18 October 2004, the Company declared a stock split of 5-for-1, which changed the common stock par value from Rp 500 (full Rupiah) to Rp 100 (full Rupiah), and on 10 November 2004, the Company held a limited public offering I through Pre-emptive Right Issues of 1,087,800,000 shares, of which all of its issued and fully paid shares had been listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchange. The offering price in the above limited public offering I was Rp 200 (full Rupiah) per share.

Pada tanggal 29 Agustus 2007, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 1.456.875.000 lembar saham dan disertai dengan 364.218.750 waran I yang melekat pada saham yang dikeluarkan dan yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham dengan harga pelaksanaan waran Rp 1.375 (Rupiah penuh). Penawaran umum ini telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Harga penawaran umum terbatas II tersebut di atas adalah sebesar Rp 1.100 (Rupiah penuh) per saham.

On 29 August 2007, the Company held a limited public offering II through Pre-emptive Right Issues of 1,456,875,000 shares, simultaneously issuing 364,218,750 warrants I accompanying the new shares issued, which are to be granted free as an incentive for the shareholders at an exercise price of the warrant of Rp 1,375 (full Rupiah), listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchange. The offering price in above limited public offering II was Rp 1,100 (full Rupiah) per share.

Pada tanggal 2 Februari 2010, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 9.454.742.337 lembar saham dan disertai dengan 630.316.155 waran seri II yang melekat pada saham yang dikeluarkan dan yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham dengan harga pelaksanaan waran Rp 530 (Rupiah penuh). Penawaran umum ini telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Harga penawaran umum terbatas III tersebut di atas adalah sebesar Rp 525 (Rupiah penuh) per saham.

On 2 February 2010, the Company held a limited public offering III through Pre-emptive Right Issues of 9,454,742,337 shares, simultaneously issuing 630,316,155 warrants II accompanying the new shares issued, which are to be granted free as an incentive for the shareholders at an exercise price of the warrant of Rp 530 (full Rupiah), listed on the Indonesia Stock Exchange. The offering price in above limited public offering III amounted to Rp 525 (full Rupiah) per share.

Sampai dengan 31 Desember 2012, hak waran II yang digunakan adalah sebesar 477.690.667 lembar saham dan sisa hak waran II sebesar 152.625.488 lembar. Periode perdagangan dan pelaksanaan (eksekusi) waran II telah berakhir pada tanggal 15 Februari 2013.

Up to 31 December 2012, the Company's warrants II that have been exercised were 477,690,667 shares and the remaining warrants II totaling 152,625,488 shares. Period of trading and exercise of warrants II has been expired on 15 February 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2012, seluruh saham Perusahaan sejumlah 13.720.470.842 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of 31 December 2012, all of the Company's outstanding shares totaling 13,720,470,842 shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

c. The Structure of the Company and Subsidiaries

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut:

As of 31 December 2012 and 2011, the Company had direct and indirect ownerships in Subsidiaries are as follows:

31 Desember 2012/31 December 2012				
Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Lokasi/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Mulai operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>
<u>Kepemilikan saham secara langsung/Direct ownership:</u>				
Agri International Resources Pte., Ltd. (Catatan 3/Note 3)	Singapura / <i>Singapore</i>	99,02	2007	2.899.887.982
Agri Resources B.V.	Belanda / <i>Netherlands</i>	25,00	2007	2.997.175.584
BSP Finance B.V.	Belanda / <i>Netherlands</i>	100,00	2006	29.907.838
PT Agro Mitra Madani	Jambi	85,00	2004	828.995.087
PT Agrowiyana	Jambi	99,93	1998	1.137.268.236
PT Bakrie Pasaman Plantations	Sumatera Barat / <i>West Sumatera</i>	99,76	1998	1.193.464.995
PT Bakrie Rekin Bio Energy	Batam	70,00	Belum operasi/ <i>Non-operating</i>	33.947.692
PT Grahadura Leidong Prima	Sumatera Utara / <i>North Sumatera</i>	99,99	2000	2.070.715.354
PT Huma Indah Mekar	Lampung	96,55	1992	897.108.793
PT Nibung Arthamulia	Palembang	99,99	2002	4.222.126.772
PT Sumbertama Nusapertiwi	Jambi	99,99	2005	437.493.372
BSP Netherland Finance B.V.	Belanda / <i>Netherlands</i>	100,00	2010	45.637
BSP Liberia B.V.	Belanda / <i>Netherlands</i>	100,00	Belum operasi/ <i>Non-operating</i>	75.528
PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia	<i>North Sumatera</i>	50,00	2011	3.002.811
<u>Kepemilikan saham secara tidak langsung/Indirect ownership:</u>				
Agri Resources B.V. (melalui/through Agri International Resources Pte., Ltd.) (Catatan 3/Note 3)	Belanda / <i>Netherlands</i>	75,00	2007	2.997.175.584
AI Finance B.V. (melalui/through Agri International Resources Pte., Ltd.)	Belanda / <i>Netherlands</i>	100,00	2007	1.977.219.634
Bookwise Investments Ltd. (melalui/ through PT Nibung Arthamulia)	Kepulauan Virgin Britania Raya / <i>British Virgin Islands</i>	100,00	2009	697.633.637
Fordways Management Ltd. (melalui/through PT Grahadura Leidong Prima)	Kepulauan Virgin Britania Raya / <i>British Virgin Islands</i>	100,00	2009	94.624
Great Four International Investment Co. Ltd. (melalui/through Agri Resources B.V.)	Mauritius	100,00	2000	721.693.517
PT Air Muring (melalui/through PT Huma Indah Mekar)	Bengkulu	99,99	1998	593.742.055
PT Domas Sawitinti Perdana (melalui/ through PT Nibung Arthamulia)	Sumatera Utara / <i>North Sumatera</i>	100,00	Belum operasi/ <i>Non-operating</i>	235.435.114
PT Flora Sawita Chemindo (melalui/ through PT Nibung Arthamulia)	Sumatera Utara / <i>North Sumatera</i>	100,00	2008	947.837.547
PT Sarana Industama Perkasa (melalui/ through PT Nibung Arthamulia)	Sumatera Utara / <i>North Sumatera</i>	100,00	Belum operasi/ <i>Non-operating</i>	403.713.365

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

c. The Structure of the Company and Subsidiaries (Continued)

31 Desember 2012/31 December 2012

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Lokasi/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Mulai operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>
<u>Kepemilikan saham secara tidak langsung</u> <i>(Lanjutan)/</i> <u>Indirect ownership</u> <i>(Continued):</i>				
PT Domas Agroiinti Perkasa (melalui/ <i>through</i> PT Nibung Arthamulia)	Sumatera Utara/ <i>North Sumatera</i>	100,00	Belum operasi/ <i>Non-operating</i>	273.076.746
PT Domas Agroiinti Prima (melalui/ <i>through</i> PT Nibung Arthamulia)	Sumatera Utara/ <i>North Sumatera</i>	100,00	2011	3.615.529.867
PT Sawitmas Agro Perkasa (melalui/ <i>through</i> PT Domas Agroiinti Prima)	Sumatera Utara/ <i>North Sumatera</i>	100,00	Belum operasi/ <i>Non-operating</i>	992.588.771
PT Citalaras Cipta Indonesia (melalui/ <i>through</i> PT Grahadura Leidong Prima)	Sumatera Barat/ <i>West Sumatera</i>	99,99	2010	233.430.019
PT Monrad Intan Barakat (melalui/ <i>through</i> PT Grahadura Leidong Prima)	Kalimantan Selatan/ <i>South Kalimantan</i>	99,95	Belum operasi/ <i>Non-operating</i>	364.185.803
PT Julang Oca Permana (melalui/ <i>through</i> PT Grahadura Leidong Prima)	Bengkulu	99,99	2004	474.105.186
PT Inti Kemitraan Perdana (melalui/ <i>through</i> PT Julang Oca Permana)	Bengkulu	85,00	Belum operasi/ <i>Non-operating</i>	54.574.629
PT Eramitra Agrolestari (melalui/ <i>through</i> Great Four International Investment Co. Ltd.)	Jambi	99,99	1997	745.278.541
PT Jambi Agrowijaya (melalui/ <i>through</i> Great Four International Investment)	Jambi	99,99	1999	286.780.768
PT Guntung Idamannusa (melalui/ <i>through</i> PT Grahadura Leidong Prima dan/ <i>and</i> PT Sumbertama Nusapertiwi)	Riau	99,97	2003	1.067.673.707
Solegna B.V. (melalui/ <i>through</i> Agri Resources B.V.)	Belanda/ <i>Netherlands</i>	100,00	2006	1.167.027.790
PT Multrada Multi Maju (melalui/ <i>through</i> Solegna B.V.)	Sumatera Selatan/ <i>South Sumatera</i>	99,99	1997	506.051.472
PT Padang Bolakjaya (melalui/ <i>through</i> Solegna B.V.)	Sumatera Selatan/ <i>South Sumatera</i>	99,99	1998	204.765.335
PT Perjapin Prima (melalui/ <i>through</i> Solegna B.V.)	Sumatera Selatan/ <i>South Sumatera</i>	95,00	1997	71.421.060
PT Trimitra Sumberperkasa (melalui/ <i>through</i> Solegna B.V.)	Sumatera Selatan/ <i>South Sumatera</i>	99,99	2000	246.726.172
<u>Kepemilikan saham secara langsung/Direct ownership:</u>				
Agri International Resources Pte., Ltd. (Catatan 3/Note 3)	Singapura/ <i>Singapore</i>	99,02	2007	2.389.918.501
Agri Resources B.V.	Belanda/ <i>Netherlands</i>	25,00	2007	2.192.568.500
BSP Finance B.V.	Belanda/ <i>Netherlands</i>	100,00	2006	40.556.467
PT Agro Mitra Madani	Jambi	85,00	2004	555.813.787
PT Agrowiyana	Jambi	99,93	1998	856.388.221
PT Bakrie Pasaman Plantations	Sumatera Barat/ <i>West Sumatera</i>	99,76	1998	1.186.068.648
PT Bakrie Rekin Bio Energy	Batam	70,00	Belum operasi/ <i>Non-operating</i>	33.989.660
PT Grahadura Leidong Prima	Sumatera Utara/ <i>North Sumatera</i>	99,99	2000	2.632.710.282
PT Huma Indah Mekar	Lampung	96,55	1992	777.246.070
PT Nibung Arthamulia	Palembang	99,99	2002	4.972.764.350

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

c. The Structure of the Company and Subsidiaries (Continued)

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Lokasi/ <i>Domicile</i>	31 Desember 2011/31 December 2011		
		Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Mulai operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>
<u>Kepemilikan saham secara Langsung (Lanjutan)/ Direct ownership (Continued):</u>				
PT Sumbertama Nusapertiwi BSP Netherland Finance B.V.	Jambi Belanda/ <i>Netherlands</i>	99,99 100,00	2005 2010	483.641.457 45.637
BSP Liberia B.V.	Belanda/ <i>Netherlands</i>	100,00	Belum operasi/ <i>Non-operating</i>	75.528
International Rubber Investment Pte. Ltd.	Singapura/ <i>Singapore</i> Sumatera Utara/ <i>North Sumatera</i>	100,00	Belum operasi/ <i>Non-operating</i>	7
PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia		50,00	2011	466.125
<u>Kepemilikan saham secara tidak langsung/ Indirect ownership:</u>				
Agri Resources B.V. (melalui/ <i>through</i> Agri International Resources Pte., Ltd.)	Belanda/ <i>Netherlands</i>	75,00	2007	2.192.568.500
AI Finance B.V. (melalui/ <i>through</i> Agri International Resources Pte., Ltd.)	Belanda/ <i>Netherlands</i> Kepulauan Virgin <i>British Virgin Islands</i>	100,00	2007	1.607.825.238
Bookwise Investments Ltd. (melalui/ <i>through</i> PT Nibung Arthamulia)	Kepulauan Virgin <i>British Virgin Islands</i>	100,00	2009	1.175.628.570
Fordways Management Ltd. (melalui/ <i>through</i> PT Grahadura Leidong Prima)	Kepulauan Virgin <i>British Virgin Islands</i>	100,00	2009	94.000
Great Four International Investment Co. Ltd. (melalui/ <i>through</i> Agri Resources B.V.)	Mauritius	100,00	2000	341.047.898
PT Air Muring (melalui/ <i>through</i> PT Huma Indah Mekar)	Bengkulu	99,99	1998	529.969.825
PT Domas Sawitinti Perdana (melalui/ <i>through</i> PT Nibung Arthamulia)	Sumatera Utara/ <i>North Sumatera</i>	100,00	Belum operasi/ <i>Non-operating</i>	236.966.849
PT Flora Sawita Chemindo (melalui/ <i>through</i> PT Nibung Arthamulia)	Sumatera Utara/ <i>North Sumatera</i>	100,00	2008	1.029.801.090
PT Sarana Industama Perkasa (melalui/ <i>through</i> PT Nibung Arthamulia)	Sumatera Utara/ <i>North Sumatera</i>	100,00	Belum operasi/ <i>Non-operating</i>	529.465.953
PT Domas Agroiinti Perkasa (melalui/ <i>through</i> PT Nibung Arthamulia)	Sumatera Utara/ <i>North Sumatera</i>	100,00	Belum operasi/ <i>Non-operating</i>	357.429.363
PT Domas Agroiinti Prima (melalui/ <i>through</i> PT Nibung Arthamulia)	Sumatera Utara/ <i>North Sumatera</i>	100,00	2011	3.499.483.920
PT Sawitmas Agro Perkasa (melalui/ <i>through</i> PT Domas Agroiinti Prima)	Sumatera Utara/ <i>North Sumatera</i>	100,00	Belum operasi/ <i>Non-operating</i>	991.182.399
PT Citalaras Cipta Indonesia (melalui/ <i>through</i> PT Grahadura Leidong Prima)	Sumatera Barat/ <i>West Sumatera</i>	99,99	2010	231.010.576
PT Monrad Intan Barakat (melalui/ <i>through</i> PT Grahadura Leidong Prima)	Kalimantan Selatan/ <i>South Kalimantan</i>	99,95	Belum operasi/ <i>Non-operating</i>	244.181.141
PT Julang Oca Permana (melalui/ <i>through</i> PT Grahadura Leidong Prima)	Bengkulu	99,99	2004	311.872.847
PT Inti Kemitraan Perdana (melalui/ <i>through</i> PT Julang Oca Permana)	Bengkulu	85,00	Belum operasi/ <i>Non-operating</i>	29.939.467
PT Eramitra Agrolestari (melalui/ <i>through</i> Great Four International Investment Co. Ltd.)	Jambi	99,99	1997	670.478.435

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

c. The Structure of the Company and Subsidiaries (Continued)

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Lokasi/ <i>Domicile</i>	31 Desember 2011/31 December 2011		
		Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Mulai operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>
<u>Kepemilikan saham secara tidak langsung</u> <i>(Lanjutan)/</i> <u>Indirect ownership</u> <i>(Continued):</i>				
PT Jambi Agrowijaya (melalui/through Great Four International Investment)	Jambi	99,99	1999	275.636.877
PT Guntung Idamannusa (melalui/ through PT Grahadura Leidong Prima dan/ and PT Sumbertama Nusapertiwi)	Riau	99,97	2003	1.144.119.050
Solegna B.V. (melalui/through Agri Resources B.V.)	Belanda/Netherlands	100,00	2006	176.062.734
PT Multrada Multi Maju (melalui/through Solegna B.V.)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	99,99	1997	649.097.418
PT Padang Bolakjaya (melalui/through Solegna B.V.)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	99,99	1998	215.593.854
PT Perjapin Prima (melalui/through Solegna B.V.)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	95,00	1997	79.810.961
PT Trimitra Sumberperkasa (melalui/through Solegna B.V.)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	99,99	2000	242.375.318

Kegiatan usaha Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The Subsidiaries are engaged in the following operating activities:

Kegiatan usaha	Entitas Anak/Subsidiaries	Operating activities
Perusahaan investasi.	Agri International Resources Pte., Ltd.	Investment company.
Perusahaan investasi.	Agri Resources B.V.	Investment company.
Jasa keuangan, didirikan dalam rangka penerbitan utang obligasi <i>Senior Notes</i> .	BSP Finance B.V.	Financial services, established for issuing bonds payable - <i>Senior Notes</i> .
Pengolahan minyak kelapa sawit.	PT Agro Mitra Madani	Oil palm processing.
Perkebunan kelapa sawit di Tungkal Ulu, Jambi seluas 4.686 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2039.	PT Agrowiyana	Oil palm plantations in Tungkal Ulu, Jambi of 4,686 hectares with useful life of landrights until year 2039.
Perkebunan kelapa sawit di Air Balam dan Sungai Aur, Pasaman, Sumatera Barat masing-masing seluas 5.350 hektar dan 4.370 hektar dengan masa umur HGU masing-masing sampai dengan tahun 2038 dan tahun 2039, dan pengolahan minyak kelapa sawit.	PT Bakrie Pasaman Plantations	Oil palm plantations in Air Balam and Sungai Aur, Pasaman, West Sumatera of 5,350 hectares and 4,370 hectares, respectively, each having useful life of landrights until year 2038 and year 2039, and oil palm processing.
Bio diesel.	PT Bakrie Rekin Bio Energy	Bio diesel.
Perkebunan kelapa sawit dan pengolahannya yang terletak di Sukarame Baru, Kecamatan Kuala Hulu, Aek Kanopan, Labuhan Batu, Sumatera Utara seluas 8.323 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2038.	PT Grahadura Leidong Prima	Oil palm plantations and their processing located in Sukarame Baru, Kecamatan Kuala Hulu, Aek Kanopan, Labuhan Batu, North Sumatera of 8,323 hectares with useful life of landrights until year 2038.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

c. *The Structure of the Company and Subsidiaries (Continued)*

Kegiatan usaha	Entitas Anak/Subsidiaries	Operating activities
Pengolahan dan perdagangan hasil perkebunan karet.	PT Nibung Arthamulia	<i>Processing and trading of rubber plantations crop.</i>
Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit yang terletak di Desa Arang-Arang, Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi seluas 7.555 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2025.	PT Sumbertama Nusapertiwi	<i>Oil palm plantations and its processing located in Desa Arang-Arang, Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi of 7,555 hectares with useful life of landrights until year 2025.</i>
Perusahaan investasi.	BSP Netherland Finance B.V.	<i>Investment company.</i>
Perusahaan investasi.	BSP Liberia B.V.	<i>Investment company.</i>
Perusahaan investasi.	International Rubber Investment Pte., Ltd.	<i>Investment company.</i>
Bergerak dibidang usaha produksi, pemrosesan, distribusi dan penjualan benih.	PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia	<i>Production, processing, distribution and sale of seeds.</i>
Jasa keuangan.	AI Finance B.V.	<i>Financial services.</i>
Jasa keuangan, didirikan untuk tujuan administrasi utang obligasi Senior Notes yang diterbitkan oleh BSP Finance B.V.	Bookwise Investments Limited	<i>Financial services, established for administration of bonds payable - Senior Notes issued by of BSP Finance B.V.</i>
Jasa keuangan.	Fordways Management Limited	<i>Financial services.</i>
Perusahaan investasi.	Great Four International Investment Co., Ltd.	<i>Investment company.</i>
Perkebunan karet dan pengolahannya yang terletak di Jalan Desa Air Muring, Putri Hijau Sebelat, Bengkulu Utara seluas 3.639 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2026.	PT Air Muring	<i>Rubber plantations and processing in Jalan Desa Air Muring, Putri Hijau Sebelat, North Bengkulu of 3,639 hectares with useful life of landrights until year 2026.</i>
Bergerak di bidang industri pengolahan minyak inti sawit. Saat ini dalam persiapan operasi dengan kapasitas 500 ton per hari yang berlokasi di Kuala Tanjung, Sumatera Utara.	PT Domas Sawitinti Perdana	<i>Engaged in the processing of palm kernel oil industry. Currently in preparation for operation with a capacity of 500 tons per day, located in Kuala Tanjung, North Sumatera.</i>
Bergerak di bidang industri pengolahan <i>fatty acid</i> 1 dengan kapasitas 160 ton per hari di Tanjung Morawa. PT Flora Sawita Chemindo juga sedang menyelesaikan pembangunan pabrik <i>fatty acid</i> dengan kapasitas 250 ton per hari, berlokasi Kuala Tanjung, Sumatera Utara.	PT Flora Sawita Chemindo	<i>Engaged in manufacturing a fatty acid with a capacity of 160 tons per day at Tanjung Morawa. PT Flora Sawita Chemindo also is completing construction of the plant fatty acid with a capacity of 250 tons per day, located in Kuala Tanjung, North Sumatera.</i>
Pengelolaan kawasan industri yang terletak di Kuala Tanjung, Sumatera Utara.	PT Sarana Industama Perkasa	<i>Industrial estate management located in Kuala Tanjung, North Sumatera.</i>
Bergerak di bidang industri pengolahan olein dengan kapasitas 1.500 ton per hari dengan produk akhir berupa olein, stearin dan PFAD yang berlokasi di Desa Kuala Tanjung, Sumatera Utara.	PT Domas Agrointi Perkasa	<i>Processing industry olein with a capacity of 1,500 tons per day with the final product in the form of olein, stearin and PFAD village located in Kuala Tanjung, North Sumatera.</i>
Bergerak di bidang <i>fatty alcohol</i> dengan kapasitas 100 ton per hari berlokasi di Kuala Tanjung.	PT Domas Agrointi Prima	<i>Processing facility of fatty alcohol of 100 tons/day located in Kuala Tanjung.</i>

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

c. The Structure of the Company and Subsidiaries (Continued)

Kegiatan usaha	Entitas Anak/Subsidiaries	Operating activities
Bergerak di bidang industri Oleokimia. Saat ini sedang menyelesaikan pembangunan pabrik fatty alcohol berkapasitas 300 ton per hari berlokasi di Kuala Tanjung, Sumatera Utara.	PT Sawitmas Agro Perkasa	Processing industry oleochemical. Currently, completing construction of the plant fatty alcohol with capacity of 300 tons per day, located in Kuala Tanjung, Sumatera Utara.
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Desa Indrapura, Sumatera Barat seluas 4.000 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2033.	PT Citalaras Cipta Indonesia	Oil palm plantations located in Desa Indrapura, West Sumatera of 4,000 hectares with useful life of landrights until 2033.
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Kecamatan Astambul dan Martapura, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan seluas 10.000 hektar dan saat ini sedang mengajukan proses sertifikasi HGU.	PT Monrad Intan Barakat	Oil palm plantations located in Kecamatan Astambul and Martapura, Kabupaten Banjar, South Kalimantan of 10,000 hectares and the process of landrights certification is still on going.
Perkebunan karet yang terletak di Jalan Desa Bukit Harapan, Kecamatan Ketahun, Bengkulu Utara seluas 3.525 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2021.	PT Julang Oca Permana	Rubber plantations in Jalan Desa Bukit Harapan, Kecamatan Ketahun, North Bengkulu of 3,525 hectares with useful life of land rights until year 2021.
Perkebunan karet yang terletak di Kabupaten Musi Rawas, seluas 19.000 hektar yang telah memperoleh ijin lokasi dari Bupati Musi Rawas dan saat ini sedang mengajukan proses sertifikasi HGU.	PT Inti Kemitraan Perdana	Rubber plantations in Kabupaten Musi Rawas, of 19,000 hectares that has obtained site permit from the Regency Head of Musi Rawas and the process of landrights certification is still on going.
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Lahat, Sumatera Selatan seluas 10.617 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2037.	PT Eramitra Agrolestari	Oil palm plantations located in Lahat, South Sumatera of 10,617 hectares with useful life of landrights until year 2037.
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Jambi seluas 11.419 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2035.	PT Jambi Agrowijaya	Oil palm plantations located in Jambi of 11,419 hectares with useful life of landrights until year 2035.
Perkebunan kelapa sawit dan pengolahannya yang terletak di Sungai Guntung, Kecamatan Kateman, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau seluas 12.547 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2038.	PT Guntung Idamannusa	Oil palm plantations and their processing located in Sungai Guntung, Kecamatan Kateman, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau of 12,547 hectares with useful life of landrights until year 2038.
Perusahaan investasi.	Solegna B.V.	Investment company.
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Lahat, Sumatera Selatan seluas 10.932 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2029.	PT Multrada Multi Maju	Oil palm plantations located in Lahat, South Sumatera of 10,932 hectares with useful life of landrights until year 2029.
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Lahat, Sumatera Selatan seluas 7.631 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2031.	PT Padang Bolakjaya	Oil palm plantations located in Lahat, South Sumatera of 7,631 hectares with useful life of landrights until year 2031.
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Lahat, Sumatera Selatan seluas 2.558 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2029.	PT Perjapin Prima	Oil palm plantations located in Lahat, South Sumatera of 2,558 hectares with useful life of landrights until year 2029.
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Lahat, Sumatera Selatan seluas 15.461 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2025.	PT Trimitra Sumberperkasa	Oil palm plantations located in Lahat, South Sumatera of 15,461 hectares with useful life of landrights until year 2025.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2012 and 2011, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors were as follows:

	31 Desember 2012/ 31 December 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011	
Komisaris			Commissioners
Komisaris Utama dan Komisaris Independen	Soedjai Kartasasmita	Soedjai Kartasasmita	President Commissioner and Independent Commissioner
Komisaris Independen	Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih	Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Dr. Ir. Anton Apriyantono	Dr. Ir. Anton Apriyantono	Independent Commissioner
Komisaris	Ir. Gafur Sulistyono Umar	Ir. Gafur Sulistyono Umar	Commissioner
Komisaris	Moh. Eddy D. Soeparno	Moh. Eddy D. Soeparno	Commissioner
Komisaris	Anindya Novyan Bakire	-	Commissioner
Direksi			Directors
Direktur Utama	Bambang Aria Wisena	Ambono Janurianto	President Director
Direktur	Howard James Sargeant	Howard James Sargeant	Director
Direktur	Ir. Muhammad Iqbal Zainuddin	Ir. Muhammad Iqbal Zainuddin	Director
Direktur	Drs. Rudi Sarwono, M.M.	Drs. Rudi Sarwono, M.M.	Director
Direktur	Cholil Hasan	Harry Mohamad Nadir	Director
Direktur	-	Bambang Aria Wisena	Director

Sejak tanggal 27 Nopember 2012, Cholil Hasan telah mengundurkan diri sebagai Direktur.

Effective on 27 November 2012, Cholil Hasan has resigned as Director.

Sejak tanggal 31 Desember 2012, Howard James Sargeant telah mengundurkan diri sebagai Direktur.

Effective on 31 December 2012, Howard James Sargeant has resigned as Director.

Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The Company's Audit Committee as of 31 December 2012 and 2011, was as follows:

Ketua	Soedjai Kartasasmita	Chairman
Anggota	Apandih Kosasih	Member
Anggota	Marzuki Ramli	Member

Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

Remuneration for Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee for the years ended 31 December 2012 and 2011 (unaudited) were as follows:

	2 0 1 2	2 0 1 1	
Dewan Komisaris	3.509.378	2.609.877	Board of Commissioners
Dewan Direksi	18.791.863	16.416.541	Board of Directors
Komite Audit	1.437.710	860.292	Audit Committee

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki masing-masing sekitar 10.205 dan 13.658 orang pegawai tetap (tidak diaudit).

As of 31 December 2012 and 2011, the Company and Subsidiaries had approximately 10,205 and 13,658 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Faktor Musiman dalam Operasi

e. Seasonality of Operations

Perusahaan dan Entitas Anak biasanya mengalami lonjakan permintaan pada bulan tertentu seperti menjelang perayaan Lebaran, Natal dan Tahun Baru Imlek. Produksi Tandan Buah Segar ("TBS") divisi perkebunan cenderung meningkat pada pertengahan semester kedua yang disebabkan oleh pola curah hujan.

The Company and Subsidiaries usually experience escalation of demand in certain months in anticipation of Idul Fitri, Christmas and Chinese new year festivals. Fresh Fruit Bunches ("FFB") production of the plantations divisions tends to rise in the second semester due to the pattern of rainfall.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan Entitas Anak.

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("PSAK"), termasuk Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntans Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) Indonesia No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan SE-02/PM/2002 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Perkebunan dan BAPEPAM-LK No. KEP-554/BL/2010 tentang Perubahan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP-06/PM/2000 tentang Perubahan Peraturan No. VIII.G.7.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak kecuali beberapa Entitas Anak yang berdomisili di luar negeri dan menggunakan mata uang pelaporan selain Rupiah.

Adopsi PSAK revisian, PSAK baru dan ISAK revisian

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi tahun buku sebelumnya, kecuali pada tahun buku yang bersangkutan, Perusahaan mengadopsi seluruh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang baru maupun yang direvisi yang berlaku efektif pada awal atau setelah tanggal 1 Januari 2012. Perubahan pada kebijakan akuntansi Perusahaan telah disesuaikan sebagaimana dipersyaratkan oleh ketentuan transisi yang relevan di dalam PSAK dan ISAK terkait.

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan standar akuntansi revisi berikut pada 1 Januari 2012 yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian namun tidak menimbulkan dampak signifikan:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Present below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and Subsidiaries.

a. Basis of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("PSAK"), which includes the Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of Institute of Accountant in Indonesia and the rules of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Indonesia No. VIII.G.7 about the Guidelines on Financial Statements Presentation and SE-02/PM/2002 related to the Guidelines on Financial Statements Presentation for Plantation Industry and BAPEPAM-LK No. KEP-554/BL/2010 regarding to amendment from Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency's No. KEP-06/PM/2000 regarding to the Changes in Regulation No. VIII.G.7.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes herein.

The consolidated statements of cash flows present receipts and payments of cash classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Company and its Subsidiaries, except for certain Subsidiaries that are domiciled in a foreign countries and use reporting currency other than Rupiah.

Adoption of revised SFAS, new SFAS and revised ISAK

The accounting policies adopted are consistent with the accounting policies of the fiscal year before, except from the book in question, the company adopted the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) Financial Accounting Standards and Interpretations (IFAS) new and revised that effective early on or after 1 January 2012. Changes in accounting policies the Company has adjusted as required by the provisions of the relevant transition in SFAS and IFAS.

The Company and Subsidiaries adopted on 1 January 2012 the following revised accounting standards, which are considered relevant to the consolidated financial statements but did not have significant impact:

- PSAK 10 (Revised 2010), "Impact of Foreign Exchange", explains how to enter transactions in foreign currency and foreign business activities into the financial statements of an entity and describes financial statements into a currency reporting.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

a. Basis of the Consolidated Financial Statements (Continued)

Adopsi PSAK revisian, PSAK baru dan ISAK revisian (Lanjutan)

Adoption of revised SFAS, new SFAS and revised ISAK
(Continued)

- PSAK 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", memisahkan aset tetap yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual yang diatur di dalam PSAK 58 "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan", dan pengakuan dan pengukuran aset eksplorasi dan evaluasi di dalam ruang lingkupnya. Standar akuntansi revisian ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian.
- PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", mengatur akuntansi imbalan kerja untuk entitas pemberi kerja.
- PSAK 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman", yang menggantikan PSAK 26 (Revisi 2008), "Biaya Pinjaman", memisahkan aset kualifikasian yang diukur pada nilai wajar dan persediaan yang diproduksi secara berulang di dalam ruang lingkupnya. Standar akuntansi revisian ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian.
- PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang menggantikan PSAK 30 (Revisi 2007), "Sewa", memberikan panduan tambahan bagi unsur tanah dan bangunan di dalam perjanjian sewa yang diklasifikasikan terpisah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi, dengan mempertimbangkan bahwa tanah memiliki umur ekonomis yang tidak terbatas.
- PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan", mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan yang tidak diatur dalam standar terdahulu.
- PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.
- PSAK 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang menggantikan PSAK 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang memperbolehkan Entitas untuk: (1) mereklasifikasi aset keuangan non-derivatif (selain yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi oleh entitas pada saat pengakuan awal) di luar katagori nilai wajar melalui laba-rugi apabila aset keuangan tidak lagi dimiliki yang bertujuan untuk dijual atau dibeli kembali di dalam waktu dekat dengan kondisi tertentu; dan (2) mengalihkan aset keuangan dari katagori tersedia untuk dijual ke katagori pinjaman dan piutang di mana suatu instrumen keuangan memenuhi definisi pinjaman dan piutang (apabila suatu instrumen keuangan belum dikelompokkan sebagai tersedia untuk dijual), apabila entitas memiliki intensi dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan di masa depan. Standar akuntansi revisian ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian.
- PSAK 16 (Revised 2011), "Fixed Assets," which supersedes PSAK 16 (Revised 2007), "Fixed Assets," excludes property, plant and equipment classified as held for sale in accordance with PSAK 58, "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations" and the recognition and measurement of exploration and evaluation assets in its scope. This revised standard had no impact on the consolidated financial statements.
- PSAK 24 (Revised 2010), "Post-Employee Benefits", arranging employment accounting for employer entity
- PSAK 26, Borrowing Costs, which supersedes PSAK 26 (Revised 2008), "Borrowing Costs," excludes qualifying assets carried at fair value and inventories produced on a recurring basis in its scope. This revised standard had no impact on the consolidated financial statements.
- PSAK 30 (Revised 2011), "Lease," which supersedes PSAK 30 (Revised 2007), "Lease," provides additional guidance for land and building elements of a lease agreement which are to be classified as finance leases or operating leases separately, taking into account the nature of the land has an indefinite economic life.
- PSAK 46 (Revised 2010), "Income Tax", regulates the treatment of accounting for income taxes that is not set in the previous standard.
- PSAK 50 (Revised 2010), "Financial Instrument": Financial Presentation, sets the principle of serving the financial instruments as liabilities or equity and remove financial assets and financial liabilities.
- PSAK 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement," which supersedes PSAK 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement," permits an entity to: (1) reclassify non-derivative financial assets (other than those designated at fair value through profit or loss by the entity upon initial recognition) out of the fair value through profit or loss category if the financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term in particular circumstances; and (2) transfer from the available-for-sale category to the loans and receivables category a financial asset that would have met the definition of loans and receivables (if the financial asset had not been designated as available-for-sale), if the entity has the intention and ability to hold that financial asset for the foreseeable future. This revised standard had no impact on the consolidated financial statements.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

a. Basis of the Consolidated Financial Statements (Continued)

Adopsi PSAK revisian, PSAK baru dan ISAK revisian (Lanjutan)

Adoption of revised SFAS, new SFAS and revised ISAK
(Continued)

- PSAK 56 (Revisi 2010), "Laba per Saham", yang menggantikan PSAK 56 (1999), "Laba per Saham", yang memberikan pedoman tambahan bagi: (1) penghitungan laba per saham berdasarkan laba atau rugi yang mungkin didistribusikan atau, bila disajikan, laba atau rugi operasi normal yang berkesinambungan diatribusikan kepada para pemegang saham biasa entitas induk; (2) kontrak yang dapat ditebus oleh saham biasa atau uang tunai; dan opsi beli yang diterbitkan.
 - PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan entitas dan jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir tahun pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.
 - ISAK 23, "Sewa Operasi - Insentif", menjelaskan pengakuan insentif terkait dengan sewa operasi baik oleh lessee maupun lessor. Interpretasi ini menunjukkan bahwa insentif sewa (seperti periode bebas sewa maupun kontribusi oleh lessor kepada biaya-biaya relokasi lessee) harus dipertimbangkan sebagai bagian yang integral terhadap pertimbangan penggunaan aset sewa. Begitu, insentif tersebut merupakan bagian yang integral dari pertimbangan yang disepakati bagi penggunaan aset sewa, insentif tersebut harus diakui baik oleh lessor maupun lessee selama periode sewa, dengan tiap-tiap pihak menggunakan metode amortisasi tunggal yang diterapkan untuk pertimbangan tersebut.
 - ISAK 24, "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa", mengatur beberapa isu yang mungkin timbul ketika suatu perjanjian antara badan usaha dan investor melibatkan bentuk legal sewa. Isu khusus yang diatur di dalam interpretasi ini adalah: (1) akuntansi bagi perjanjian antara badan usaha dengan investor yang harus mencerminkan substansi perjanjian, (2) jika suatu perjanjian tidak memenuhi definisi sewa, maka interpretasi ini mengatur apakah suatu akun investasi terpisah dan kewajiban pembayaran sewa yang mungkin timbul mencerminkan nilai aset dan liabilitas badan usaha; bagaimana suatu badan usaha harus menghitung imbalan yang mungkin diterima dari investor, dan (3) serangkaian transaksi yang melibatkan bentuk legal sewa saling berhubungan, dan oleh karena itu transaksi tersebut harus diperhitungkan sebagai satu kesatuan transaksi, ketika seluruh dampak ekonomis tidak dapat dipahami tanpa referensi terhadap transaksi secara keseluruhan.
- PSAK 56 (Revised 2010), "Earnings per Share," which supersedes PSAK 56 (1999), "Earnings per Share," provides additional guidance to: (1) earnings per share calculation based on profit or loss which may be distributed or if presented, profit or loss on continuing normal operations attributable to ordinary shareholders of the parent entity; (2) contract that can be extinguished by ordinary shares or cash; and (3) written put option.
 - PSAK No. 60, "Financial Instrument: Financial Disclosure", requires the entity to provide disclosures in the financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments for the entity's financial position and performance and the type and magnitude of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the year reporting, and how the entity manages those risks.
 - ISAK 23, "Operating Lease - Incentives", clarifies the recognition of incentives related to operating leases by both the lessee and lessor. This interpretation indicates that lease incentives (such as rent-free periods or contributions by the lessor to the lessee's relocation costs) should be considered an integral part of the consideration for the use of the leased asset. As they are an integral part of the net consideration agreed for the use of the leased asset, incentives should be recognized by both the lessor and the lessee over the lease term, with each party using a single amortization method applied to the net consideration.
 - ISAK 24, "Evaluating the Substance of Transactions in the Legal Form of a Lease", addresses issues that may arise when an arrangement between an enterprise and an investor involves the legal form of a lease. The specific issues addressed by the interpretation are: (1) accounting for arrangements between an enterprise and an investor should reflect the substance of the arrangement, (2) if an arrangement does not meet the definition of a lease, this interpretation addresses whether a separate investment account and lease payment obligation that might exist represent assets and liabilities of the enterprise; how the enterprise should account for other obligations resulting from the arrangement; and how the enterprise should account for a fee it might receive from an investor, and (3) a series of transactions that involve the legal form of a lease is linked, and therefore should be accounted for as one transaction, when the overall economic effect cannot be understood without reference to the series of transactions as a whole.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

a. Basis of the Consolidated Financial Statements (Continued)

Adopsi PSAK revisian, PSAK baru dan ISAK revisian (Lanjutan)

Adoption of revised SFAS, new SFAS and revised ISAK
(Continued)

- ISAK 25, "Hak atas Tanah", menjelaskan pengakuan tanah yang diklasifikasikan sebagai aset tetap, yang diperoleh melalui Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB), dan Hak Pakai. Isu khusus yang diangkat di dalam interpretasi ini adalah: (1) biaya perolehan tanah melalui Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB), dan Hak Pakai yang diakui berdasarkan PSAK 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", (2) biaya tanah yang tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan adanya perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak dimungkinkan, (3) biaya awal untuk memperoleh hak legal atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya akuisisi atas tanah, dan (4) biaya-biaya yang dapat dikelompokkan dengan perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan disusutkan selama masa manfaat hak legal atau umur manfaat ekonomis tanah, mana yang terlebih dahulu sesuai dengan PSAK 19 (Revisi 2010), "Aset Tak Berwujud".

- ISAK 25, "Land Rights", clarifies the recognition of land, classified as property, plant and equipment, acquired through Hak Guna Usaha, Hak Guna Bangunan and Hak Pakai. The specific issues addressed by the interpretation are: (1) the cost of land acquired through Hak Guna Usaha, Hak Guna Bangunan and Hak Pakai be recognized in accordance with PSAK 16 (Revised 2011), "Property, Plant and Equipment," (2) the cost of the land is not depreciated unless there is evidence to the contrary that indicates extension or renewal of rights are not plausible, (3) the initial cost to obtain legal rights to land is recognized as part of the acquisition cost of the land, and (4) costs associated with extension and renewal of rights is recognized as intangible asset and is amortized over the life of the legal rights or economic useful life of the land, whichever is earlier in accordance with PSAK 19 (Revised 2010), "Intangible Assets".

Berikut ini adalah PSAK-PSAK revisian dan PSAK-PSAK baru serta ISAK-ISAK baru yang berlaku efektif di tahun 2012 yang tidak memiliki relevansi dengan Kelompok Usaha:

The following revised and new PSAKs and new ISAKs which become effective in 2012 are not relevant to the Group:

- PSAK 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi";
- PSAK 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Manfaat Program Purnakarya";
- PSAK 28 (Revisi 2010), "Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian";
- PSAK 33 (Revisi 2010), "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum";
- PSAK 34 (Revisi 2010), "Kontrak Konstruksi";
- PSAK 36 (Revisi 2010), "Akuntansi Kontraksi Asuransi Jiwa";
- PSAK 53, "Pembayaran Berbasis Saham";
- PSAK 63, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah";
- PSAK 62, "Kontrak Konstruksi";
- PSAK 63, "Pelaporan Ekonomi dalam Ekonomi Hiperinflasi";
- PSAK 64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral";
- ISAK 13, "Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri";
- ISAK 15, "PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum, dan Interaksinya";

- PSAK 13 (Revised 2011), "Investment Property";
- PSAK 18 (Revised 2010), "Accounting and Reporting for Retirement Plans";
- PSAK 28 (Revised 2010), "Accounting for Casualty Insurance Contracts";
- PSAK 33 (Revised 2010), "Land Stripping Activities and Environmental Management for General Mining";
- PSAK 34 (Revised 2010), "Construction Contracts";
- PSAK 36 (Revised 2010), "Accounting for Life Insurance Contract";
- PSAK 53, "Share-based Payment";
- PSAK 61, "Accounting for Government Grant and Government Assistance Disclosures";
- PSAK 62, "Insurance Contract";
- PSAK 63, "Financial Reporting in Hyperinflationary Economies";
- PSAK 64, "Exploration for and Evaluation of Mineral Resources";
- ISAK 13, "Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation";
- ISAK 15, "PSAK 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction";

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

a. Basis of the Consolidated Financial Statements (Continued)

Adopsi PSAK revisian, PSAK baru dan ISAK revisian (Lanjutan)

Adoption of revised SFAS, new SFAS and revised ISAK (Continued)

- ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa";
- ISAK 18, "Bantuan Pemerintah - Tidak Berelasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi";
- ISAK 19, "Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali Dalam PSAK 63, Pelaporan keuangan Dalam Ekonomi Hiperinflasi";
- ISAK 20, "Pajak Penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya";
- ISAK 26, "Penilaian Ulang Derivatif Melekat";

- ISAK 16, "Service Concession Arrangements: Disclosures";
- ISAK 18, "Government Assistance - No Specific Relation to Operating Activities";
- ISAK 19, "Applying the Restatement Approach under PSAK 63, Financial Reporting in Hyperinflationary Economies";
- ISAK 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders";
- ISAK 26, "Reassessment of Embedded Derivatives";

Kelompok Usaha belum mengadopsi PSAK revisian berikut yang telah diterbitkan namun dan akan berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai 1 Januari 2013 ataupun periode setelahnya:

The Group has not yet adopted the following revised PSAK that have been issued but and will be effective for annual periods beginning on 1 January 2013 or later periods:

- PSAK 38 (Revisi 2012), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

- PSAK 38 (Revised 2012), "Business Combination off Entities Under Common Control".

b. Prinsip-prinsip Laporan Keuangan Konsolidasi dan Laporan Keuangan Tersendiri

b. Principles of Consolidation and Separate Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1b yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries mentioned in Note 1b, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

Seluruh transaksi dari saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal induk perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company and Subsidiaries obtained control and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

Rugi Entitas Anak diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Losses within a Subsidiary are attributed to the NCI even if that results in a deficit balance.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

If it losses control over a Subsidiary, the Company and Subsidiaries:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas Anak;
- Menghentikan pengakuan total tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajar;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

- Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;
- Derecognizes the carrying amount of any NCI;
- Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity;
- Recognizes the fair value of the consideration received;
- Recognizes the fair value of any investment retained;
- Recognizes any surplus or deficit in statements of comprehensive income; and
- Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to statements of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Prinsip-prinsip Laporan Keuangan Konsolidasi dan Laporan Keuangan Tersendiri (Lanjutan)

b. Principles of Consolidation and Separate Financial Statements (Continued)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi komprehensif dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

NCI represents portion of the comprehensive profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, separately from corresponding portions attributable to the equity holders of the parent company.

Kombinasi bisnis

Business combinations

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan total setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are expensed and included in administrative expenses.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang akan diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokkan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

When the Company and Subsidiaries acquire a business, they assess the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan komprehensif konsolidasian.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss in consolidated statements of comprehensive income.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2011) either in consolidated statements of comprehensive income or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap KNP atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss in consolidated statements of comprehensive income.

Setelah pengukuran awal, *goodwill* diukur pada total tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and Subsidiaries' Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Prinsip-prinsip Laporan Keuangan Konsolidasi dan Laporan Keuangan Tersendiri (Lanjutan)

b. Principles of Consolidation and Separate Financial Statements (Continued)

Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Business combinations (Continued)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam total tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Entitas Anak Asing

Foreign Subsidiaries

Untuk keperluan konsolidasian, akun-akun keuangan Entitas Anak di luar negeri dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

For consolidation purposes, the financial amounts of a foreign Subsidiaries are translated into Rupiah amounts on the following basis:

- Akun-akun laporan posisi keuangan konsolidasian - Kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan.
- Akun-akun laporan laba rugi komprehensif konsolidasian - Kurs rata-rata selama periode yang bersangkutan.
- Selisih yang timbul atas penjabaran akun-akun tersebut di atas disajikan sebagai "Selisih karena kurs penjabaran Laporan Keuangan" di bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

- Consolidated statements of financial position accounts - Middle exchange rates published by Bank Indonesia on the last banking transaction date of the period.
- Consolidated statements of comprehensive income accounts - Average rates of exchange during the period.
- The resulting differences arising from the translations of the above-mentioned accounts are presented as "Foreign Exchange Differences Arising from Financial Statements Translation" under the Equity section of the consolidated statements of financial position.

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali yang dilakukan dalam rangka reorganisasi perusahaan yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut dan harus dicatat sesuai dengan nilai buku dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest method*). Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku neto entitas anak yang diakuisisi yang berasal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada bagian kelompok ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Restructuring transactions conducted within the framework of reorganization of entities under the same business segment do not constitute a change of ownership within the meaning of economic substance, so that such transactions would not result in a gain or loss to the Company or the individual entity within the same group and should be recorded at book values using the pooling-of-interests method. The difference between the transfer price and net book value of acquired subsidiaries arising from restructuring transactions between entities under common control is presented as "Difference in Value of Restructuring Transactions with Entities Under Common Control" account in the equity section of the consolidated statements of financial position.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Investments in Associates

Investasi jangka panjang dalam bentuk saham yang nilai wajarnya tidak tersedia:

Long-term investments in shares of stock whose fair values are not readily available:

- Investasi dalam saham pada kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi dalam saham dengan kepemilikan 20% atau lebih tetapi kurang dari 50% dan dimana Perusahaan memiliki kemampuan untuk mempunyai pengaruh signifikan atas operasi dan kebijakan keuangan entitas asosiasi, dicatat dengan metode ekuitas. Investasi dalam saham dicatat sebesar biaya perolehan dan ditambah atau dikurangi dengan bagian atas laba atau rugi komprehensif neto entitas asosiasi. Dividen yang diterima dicatat sebagai pengurang nilai tercatat investasi.

- Investments in shares of stock less than 20% ownership are carried at cost.
- Investment in shares of stock with 20% ownership or more but less than 50% and where the Company has the ability to exercise significant influence over the operating and financial policies of the associated company, are accounted for using the equity method. Investments in shares of stock are stated at cost and added or deducted by the share in the net comprehensive income of the associated company. Dividend earned is recorded as deduction from the carrying value of the investments.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with maturities of within three (3) months or less and not pledged as collateral or unrestricted in use.

d. Instrumen Keuangan

d. Financial Instruments

1. Aset keuangan

1. Financial assets

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode keuangan.

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each financial period ended.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments in financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar ("regular way trade") diakui pada tanggal transaksi, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place ("regular way trade") are recognized on the transaction date, i.e., the date that the Company and Subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, investasi pada efek, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, piutang plasma, investasi pada efek ekuitas dan dana yang dibatasi penggunaannya.

The Company and Subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, investment in marketable securities, trade receivables, other receivables, due from related parties, due from plasma, investments in equity securities and restricted funds.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Instruments (Continued)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

1. Financial assets (Continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

Subsequent measurement (Continued)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (Lanjutan)

- Financial assets at fair value through profit or loss (Continued)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Derivatif yang melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif yang terpisah apabila karakteristik dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak dicatat pada nilai wajar. Derivatif melekat ini diukur dengan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang dipersyaratkan dalam kontrak.

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 31 Desember 2012.

The Company and Subsidiaries did not have any financial assets at fair value through profit or loss as of 31 December 2012.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

- Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun pada saat proses amortisasi.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, piutang plasma dan dana dalam pembatasan Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

The Company and Subsidiaries' cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties, due from plasma and restricted funds are included in this category.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

- Held-to-maturity (HTM) investments

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Instruments (Continued)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

1. Financial assets (Continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

Subsequent measurement (Continued)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (Lanjutan)

- Held-to-maturity (HTM) investments (Continued)

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat neto dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

This method used an effective interest rate that exactly discounts an estimated future cash receipts through the expected life of the financial assets to the net carrying amount of the financial assets. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2012.

The Company and Subsidiaries did not have any HTM investments as of 31 December 2012.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

- Available-for-sale (AFS) financial assets

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam laba komprehensif lainnya sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasikan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as AFS or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity other comprehensive income the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified to the consolidated statements of comprehensive income as a reclassification adjustment.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

The investments classified as AFS are as follows:

- Investasi pada instrumen ekuitas yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi dalam instrumen ekuitas yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dicatat pada nilai wajar.

- Investments in equity instruments that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.
- Investments in equity instruments that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and which are classified as AFS, are recorded at fair value.

Investasi pada efek dan investasi pada efek ekuitas Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

The Company and Subsidiaries' investment in marketable securities and investments in equity securities are included in this category.

2. Liabilitas keuangan

2. Financial liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Instruments (Continued)

2. Liabilitas keuangan (Lanjutan)

2. Financial liabilities (Continued)

Pengakuan awal (Lanjutan)

Initial recognition (Continued)

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang dividen, uang muka penjualan, pinjaman jangka panjang, utang sewa pembiayaan, utang pihak berelasi dan utang obligasi.

The Company and Subsidiaries' financial liabilities include short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses, dividends payable, advances for sales, long-term loans, lease payable, due to related parties and bonds payable.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 31 Desember 2012.

The Company and Subsidiaries did not have any financial liabilities at fair value through profit or loss as of 31 December 2012.

- Pinjaman dan utang

- Loans and borrowings

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang dividen, uang muka penjualan, pinjaman jangka panjang, utang sewa pembiayaan, utang pihak berelasi dan utang obligasi Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

The Company and Subsidiaries' short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses, dividends payable, advances for sales, long-term loans, lease payable, due to related parties and bonds payable are included in this category.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Instruments (Continued)

3. Saling hapus dari instrumen keuangan

3. Fair value of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas total yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Nilai wajar instrumen keuangan

4. Fair value of financial instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan; referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit *counterparty* antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan instrumen ikut diperhitungkan.

The Company and Subsidiaries adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial assets positions. In determining the fair value of financial liabilities positions, the Company and Subsidiaries' own credit risk associated with the instrument is taken into account.

5. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

5. Amortized cost of financial instruments

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

6. Penurunan nilai dari aset keuangan

6. Impairment of financial assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

The Company and Subsidiaries assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial assets or a group of financial assets is impaired.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

- Financial assets carried at amortized cost

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan terlebih dahulu apakah terdapat bukti obyektif bahwa terjadi penurunan nilai secara individual aset keuangan yang signifikan secara individual. Penurunan nilai ditentukan berdasarkan bukti obyektif adanya penurunan nilai secara individual.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and Subsidiaries first assess whether objective evidence of impairment exist individually for financial assets that are individually significant. The impairment is based on the individual objective evidence of impairment.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Instruments (Continued)

6. Penurunan nilai dari aset keuangan (Lanjutan)

6. Impairment of financial assets (Continued)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

- Financial assets carried at amortized cost (Continued)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, total kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If loans and receivables have a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan total kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak. Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka total pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the assets. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and Subsidiaries. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

- Available-for-sale (AFS) financial assets

Dalam hal instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif terjadinya penurunan nilai, termasuk penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

In the case of equity investments classified as an AFS financial assets, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Jika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian - direklasifikasikan dari ekuitas ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam laba komprehensif lainnya.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the consolidated statements of comprehensive income - is reclassified from equity to the consolidated statements of comprehensive income. Impairment losses on equity investments are not reversed through the consolidated statements of comprehensive income; increases in their fair value after impairment are recognized in other comprehensive income.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Instruments (Continued)

6. Penurunan nilai dari aset keuangan (Lanjutan)

6. Impairment of financial assets (Continued)

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (Lanjutan)

- Available-for-sale (AFS) financial assets (Continued)

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai. Akrua tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Bunga" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

In the case of debt instruments classified as AFS financial assets, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Interest Income" account in the consolidated statements of comprehensive income. If in a subsequent period, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statements of comprehensive income, the impairment loss is reversed through the consolidated statements of comprehensive income.

7. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

7. Derecognition of financial assets and liabilities

Aset keuangan

Financial assets

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial assets, or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the assets have expired; or (2) the Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the financial assets or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the assets.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau telah kadaluarsa.

A financial liabilities is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau ketika telah dilakukannya modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

When an existing financial liabilities is replaced by another form of financial liabilities of the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Instruments (Continued)

8. Instrumen keuangan derivatif

8. Derivative financial instruments

Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas keuangan apabila memiliki nilai wajar negatif.

Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif selama periode berjalan yang tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai diakui langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Any gains or losses arising from changes in fair value of derivatives during the period that do not qualify for hedge accounting are taken directly to the consolidated statements of comprehensive income.

Aset dan liabilitas derivatif disajikan masing-masing sebagai aset dan liabilitas lancar. Derivatif melekat disajikan bersama dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang tepat atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan.

Derivative assets and liabilities are presented under current assets and liabilities, respectively. Embedded derivative is presented with the host contract on the consolidated statements of financial position which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole.

e. Piutang

e. Receivables

Piutang diakui dan dicatat sebesar nilai awalnya dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode. Besarnya penyisihan ini ditentukan berdasarkan pertimbangan manajemen dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Receivables are recognized and carried at original amount less any allowance for doubtful accounts. Allowance for doubtful accounts is provided based on a review of the status of individual receivable accounts at the end of the period. The level of this allowance is based on management's evaluation of collection experience and other factors that may affect collectability.

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

f. Transactions with Related Parties

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi yang digunakan sesuai dengan PSAK 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Pihak-pihak yang dipertimbangkan sebagai pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

The Company and Subsidiaries has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with the IFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The parties are considered as related parties are persons or entities associated with entities that prepare their financial statements.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika:

A party is considered to be related to the Company and Subsidiaries if:

- a. Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan dan Entitas Anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan Entitas Anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas Anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan Entitas Anak;
- b. Suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak;
- c. Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan dan Entitas Anak sebagai venturer;
- d. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak atau induk;
- e. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau

- a. Directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Company and Subsidiaries; (ii) has an interest in the Company and Subsidiaries that gives it significant influence over the Company and Subsidiaries; or, (iii) has joint control over the Company and Subsidiaries;
- b. The party is an associate of the Company and Subsidiaries;
- c. The party is a joint venture in which the Company and Subsidiaries is a venturer;
- d. The party is a member of the key management personnel of the Company and Subsidiaries or its parent;
- e. The party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. The party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)

f. Transactions with Related Parties (Continued)

- g. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak.

- g. The party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company and Subsidiaries, or of any entity that is a related party of the Company and Subsidiaries.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to consolidated financial statements.

g. Persediaan

g. Inventories

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata (*average method*). Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode.

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the period.

h. Beban Dibayar di Muka

h. Prepaid Expenses

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited.

i. Perkebunan Inti Plasma (Plasma)

i. Nucleus Plasma Plantations (Plasma)

Plasma merupakan kebijakan pemerintah Indonesia berkaitan dengan kerjasama pengembangan perkebunan. Sebagai pihak inti, Entitas Anak tertentu berkewajiban untuk melatih dan mengawasi Plasma dan membeli hasil perkebunan milik Plasma.

Plasma is a government of Indonesia's policy in connection with the development of plantations. Certain Subsidiaries, being a major part of the project, are required to train project personnel and control the Plasma project, as well as purchase Plasma plantation crops.

Piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi pengeluaran yang dibiayai oleh bank dan yang sementara dibiayai oleh Perusahaan menunggu pendanaan dari bank.

Plasma receivables represent costs incurred for plasma plantation development which include costs for plasma plantations funded by banks and temporary being self-funded by the Company awaiting bank funding.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma.

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up loan installments to banks, advances on fertilizers and other agriculture supplies. These costs should be reimbursed by the plasma farmers.

j. Tanaman Perkebunan

j. Plantations

Tanaman perkebunan dibedakan menjadi tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang terdiri dari biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan serta alokasi biaya tidak langsung.

Plantations consist of mature and immature plantations. Immature plantations are stated at cost consisting of seedlings, land preparation, planting, fertilizing and maintenance, and allocation of indirect costs.

Tanaman belum menghasilkan akan direklasifikasi ke dalam tanaman menghasilkan dan mulai disusutkan apabila sudah memenuhi kriteria sebagai berikut:

Immature plantations will be reclassified to mature plantations and depreciated when they fulfill the criteria as follows:

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

j. Tanaman Perkebunan (Lanjutan)

- 1) Tanaman karet dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila 70% dari total seluruh pohon per blok sudah dapat dideres dan mempunyai ukuran lilit batang 45 cm atau lebih pada ketinggian 160 cm dari permukaan tanah.
- 2) Tanaman kelapa sawit dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila 60% dari total seluruh pohon per blok telah menghasilkan tandan buah dan dua lingkaran tandan telah matang atau berat rata-rata buah per tandan telah mencapai 3 (tiga) kg atau lebih.

Tanaman menghasilkan disusutkan dengan metode garis lurus dengan perkiraan masa manfaat 20 tahun sampai 30 tahun.

k. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan ISAK 25, "Hak atas Tanah". Revisi terhadap PSAK No. 16 menetapkan bahwa ruang lingkupnya meliputi juga properti yang dibangun atau dikembangkan untuk digunakan di masa depan sebagai properti investasi tetapi belum memenuhi kriteria sebagai properti investasi dalam PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi".

Adopsi PSAK No. 16 yang direvisi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dari Perusahaan dan Entitas Anak.

ISAK 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sesuai dengan ketentuan transisi ISAK 25 tersebut, seluruh saldo beban tangguhan neto atas perolehan pertama HGU, HGB dan HP tersebut direklasifikasi ke akun "Aset Tetap - Tanah" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2012 dan dihentikan amortisasinya sejak tanggal tersebut. Sedangkan biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Plantations (Continued)

- 1) Rubber plantations is considered as mature when 70% of the trees per block are tapable, that is, the circumference of the tree trunk is 45 cm or more at the height of 160 cm from the ground.
- 2) Oil palm plantations are considered as mature when 60% of the trees per block bear fruit bunches, where two rows of these bunches are ripe or if the average weight per bunch is 3 (three) kg or more.

Mature plantation is depreciated using the straight-line method with an estimated useful life of 20 to 30 years.

k. Fixed Assets

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries apply PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets" and ISAK 25, "Land Rights". The adoption of the said revised PSAK No. 16 prescribes that its scope includes property that is being constructed or developed for future use as investment property but has not yet fulfilled the criteria set forth in the PSAK No. 13 (Revised 2011), "Investment Property".

Adoption of the revised PSAK No. 16 has no significant impact on the financial reporting and disclosures of the Company and Subsidiaries.

ISAK 25 prescribes that the legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land is initially acquired is recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. In accordance with the transitional provision of ISAK 25, the balance of net deferred charges of initial acquisition of HGU, HGB and HP were reclassified to "Fixed Assets - Land" account in the consolidated statement of financial position at 1 January 2012 and the amortization ceased since that date. On the other hand, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges, Net" account in the consolidated statement of financial position and amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

k. Fixed Assets (Continued)

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas biaya perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua beban pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Fixed assets are stated at cost after deduction of accumulated depreciation, except land is stated at cost and is not depreciated.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method, over the estimated useful lives of the assets, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Jalan, jembatan dan saluran air	10 - 30	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	8 - 20	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	5 - 10	Machinery and equipment
Alat pengangkutan:		Transportation equipment:
Kendaraan di atas rel	20	Railroad equipment
Mobil dan truk	5	Vehicles and trucks
Peralatan dan perabotan kantor	5	Office furniture and equipment

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the titles can be renewed/extended upon expiration.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of a fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the consolidated statements of comprehensive income at the year when the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial untuk memastikan bahwa jumlah, metode dan periode penyusutan konsisten dengan estimasi awal dan pola konsumsi atas manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari aset tetap tersebut.

The residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year-end to ensure that the amount, method and periods of depreciation are consistent with previous estimates and the expected pattern of consumption of the future economic benefits embodied in the items of fixed assets.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

k. Fixed Assets (Continued)

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik, serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai dan aset tersebut siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

The accumulated costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction or installation is complete and available for use. Depreciation is charged from such date.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya; biaya pemugaran dan penambahan dalam total signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of comprehensive income as incurred; significant renewals and betterments are capitalized when incurred and if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries, and the cost of the item can be measured reliably. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the consolidated statements of comprehensive income in the period the asset is derecognized.

Pada saat akhir tahun buku, nilai sisa aset, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan, sesuai dengan keadaan.

The assets residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial period end.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

l. Impairment of Non-Financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi formal total terpulihkan aset tersebut.

The Company and Subsidiaries assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and Subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.

Total terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah total yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihnya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

An asset's recoverable amount is the higher of an assets' or Cash Generated Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "impairment losses".

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

l. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, digunakan model penilaian yang sesuai. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada perhitungan anggaran dan prakiraan yang lebih rinci yang dibuat terpisah untuk setiap UPK Perusahaan dan Entitas Anak yang kedalamnya dialokasikan aset individual. Perhitungan anggaran dan prakiraan pada umumnya mencakup periode sepuluh tahun. Untuk periode yang lebih panjang, suatu tingkat pertumbuhan dihitung dan diaplikasikan untuk mengekstrapolasikan proyeksi arus kas masa depan setelah tahun kesepuluh.

The Company and Subsidiaries base their impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Company and Subsidiaries' CGU to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of ten years. For longer periods, a long term growth rate is calculated and applied to project future cash flows after the tenth year.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, termasuk penurunan nilai atas persediaan, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang mengalami penurunan nilai.

Impairment losses of continuing operations, including impairment on inventories, are recognized in the consolidated statements of comprehensive income in those expense categories consistent with the function of the impaired asset.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi total terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan total terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, total tercatat aset dinaikan ke total terpulihkannya.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga total tercatat aset tidak melebihi total terpulihkannya maupun total tercatat, neto setelah penyusutan, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan yang dibebankan disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan total tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi goodwill ditetapkan dengan menentukan total tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana goodwill terkait. Jika total terpulihkan UPK kurang dari total tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGU) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi formal total terpulihkan aset tersebut.

The Company and Subsidiaries assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company and Subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

m. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

n. Proyek Pengembangan Usaha

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan rencana pengembangan proyek Perusahaan dan Entitas Anak dikelompokkan sebagai proyek pengembangan usaha. Biaya-biaya ini akan dikapitalisasi ke proyek bersangkutan berdasarkan realisasinya atau dihapuskan bila proyek tersebut gagal.

o. Beban Tanggahan Hak atas Tanah

Biaya-biaya tertentu (terutama terdiri atas biaya dan beban-beban lain sehubungan dengan perolehan hak atas tanah), yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan dalam akun "Beban Tanggahan Hak Atas Tanah - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

p. Dividen

Dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

q. Imbalan Kerja

Imbalan pasca-kerja

Liabilitas imbalan kerja dihitung sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-Undang") tanggal 25 Maret 2003. Sesuai PSAK 24 Revisi, beban imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi total yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Beban jasa lalu yang terjadi ketika memperkenalkan program imbalan pasti atau mengubah imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada, diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut menjadi hak.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memiliki program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Pendanaan program ini terdiri dari iuran yang dihitung secara aktuarial termasuk biaya jasa lalu yang diamortisasi selama sisa taksiran masa kerja rata-rata karyawan, yaitu selama 8 sampai 14 tahun. Sumber dana program pensiun semua berasal dari kontribusi perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Restricted Funds

Restricted cash in banks are presented under non-current assets.

n. Business Development Projects

Expenses incurred in connection with the Company and Subsidiaries' ongoing projects are classified as business development projects. These expenses will be capitalized to the corresponding projects upon their realization or written-off if the project is abandoned.

o. Deferred Cost of Land Rights

Certain expenditures (consisting primarily of costs and expenses relating to acquisitions of landrights), which benefits extend over a period of more than one year, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenditures are presented in "Deferred Cost of Land Rights - Net" account in the consolidated statements of financial position.

p. Dividends

Dividend are recognized as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Dividend distributions are recognized as liability when approved through Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

q. Employee Benefits

Post-employment benefit

Employee benefits obligation is calculated under the Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003 (the "Law"). Under Revised SFAS 24, the cost of employee benefits based on the Law is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method.

Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceed the higher of 10% of the defined benefit obligation and 10% of the fair value of plan assets at that consolidated statements of financial position date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis method over the expected average remaining working lives of the employees. Past-service cost arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits obligation of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

The Company and certain Subsidiaries have defined benefit retirement plans covering substantially all of their eligible permanent employees. Funding of this program consist of actuarially computed contributions, including past-service costs that are amortized over the average expected remaining working life of existing employees of 8 to 14 years. The fund is fully contributed by the company.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Imbalan Kerja (Lanjutan)

q. *Employee Benefits (Continued)*

Imbalan pasca-kerja (Lanjutan)

Post-employment benefit (Continued)

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or*
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

A settlement occurs when an entity enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

r. Sewa

r. *Leases*

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value.

Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset sewaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in the consolidated statements of comprehensive income. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

s. Utang Obligasi

s. *Bonds Payable*

Utang obligasi merupakan liabilitas keuangan yang disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan.

Bonds payable are financial liabilities which are stated at fair value plus transaction costs that are attributable directly. See Note 2d for the accounting policy on financial liabilities.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan pinjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

u. Beban Emisi Saham

Berdasarkan Keputusan Bapepam tanggal 13 Maret 2000 No. KEP-06/PM/2000, semua beban yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana dan Penawaran Umum Terbatas disajikan sebagai "Tambahan Modal Disetor" pada akun ekuitas.

v. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang handal mengenai total liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

w. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan totalnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan (PPN).

Perusahaan dan Entitas Anak menelaah pengaturan pendapatannya melalui kriteria tertentu untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Perusahaan dan Entitas Anak berkesimpulan Perusahaan dan Entitas Anak sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatan.

t. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying assets are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, the borrowing costs are charged as expense when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that the Company and Subsidiaries incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying assets and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

u. Stock Issuance Costs

Based on the Bapepam's Decision Letter No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000, all costs incurred in relation to Initial Public Offering and Rights Issue are presented as "Additional Paid-in Capital" in equity.

v. Provisions

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each consolidated statements of financial position date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

w. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and Subsidiaries and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and sales taxes (VAT).

The Company and Subsidiaries assess their revenue arrangements against specific criteria in order to determine if they are acting as principal or agent. The Company and Subsidiaries have concluded that the Company and Subsidiaries are acting as a principal in all of its revenue arrangements.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

w. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Penjualan Barang

Sale of Goods

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk berbahan dasar minyak sawit, karet, berikut produk-produk perkebunan lainnya diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli bersamaan waktunya pengiriman dan penerimaannya. Pendapatan dari ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman. Pendapatan dari penjualan domestik diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

Revenue from sales arising from physical delivery of palm based products, rubber, as well as other agricultural products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance. Revenues from export sales are recognized when the goods are shipped. Revenues from domestic sales are recognized when the goods are delivered to the customers.

Pendapatan Bunga

Interest Income

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa mendatang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate method, which are the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Expenses are recognized as incurred on the accrual basis.

x. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

x. Foreign Currency Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

As of the consolidated statements of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on that date. The resulting net foreign exchange gains or losses are recognized in current year's consolidated statements of comprehensive income.

Pembukuan Entitas Anak tertentu diselenggarakan dalam mata uang selain Rupiah. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Entitas Anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata tahun yang bersangkutan. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan".

The book of accounts of certain Subsidiaries are maintained in currency other than Rupiah. For presentation purposes of the consolidated financial statements, assets and liabilities of the Subsidiaries at consolidated statements of financial position date are translated into Rupiah using the exchange rates at consolidated financial position date, while statements of revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the year. Resulting translation adjustments are shown as part of equity as "Exchange Differences Due to Financial Statements Translations".

Kurs (Rupiah penuh) yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The exchange rates used (full Rupiah) as of 31 Desember 2012 and 2011 were as follows:

	31 Desember 2012/ 31 December 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011	
1 USD	9.670	9.068	USD 1
1 Euro	12.810	11.739	Euro 1

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

y. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti akumulasi rugi fiskal, diakui sebesar kemungkinan manfaatnya dapat direalisasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

z. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun/periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar setelah disesuaikan dengan efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

aa. Pelaporan Segmen

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan informasi segmen menurut produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

y. Income Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantially enacted at the consolidated statements of financial position date.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and Subsidiaries, when the result of the objection and/or appeal is determined.

z. Earnings Per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year/period.

Diluted earnings per share are computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilution.

aa. Segment Information

The Company and subsidiaries presented segment information according to products and services (business segment), also in certain economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. The Company and Subsidiaries are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ab. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

ab. Non-Current Assets Held For Sale and Discontinued Operation

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Non-current assets (or disposal group) are classified as assets for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less cost to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment property that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write-down of the assets (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell for any asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognised at the date of derecognition.

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognised.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the consolidated statements of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the consolidated statements of financial position.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi, atau merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif.

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single co-ordinated plan to dispose of such a line of business or are of operations, or is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale. The results of discontinued operations are presented separately in the statements of comprehensive income.

ac. Penggunaan Estimasi

ac. Use of Estimates

i. Pertimbangan

i. Judgements

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The preparation of the Company's and Subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ac. Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

ac. Use of Estimates (Continued)

i. Pertimbangan (Lanjutan)

i. Judgements (Continued)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas total yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

The Company and Subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2006). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Perusahaan dan Entitas Anak menimbulkan goodwill. Sesuai dengan PSAK No. 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai neto goodwill Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 866.676.264 dan Rp 2.845.979.175. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Company and Subsidiaries' have resulted in goodwill. Under SFAS No. 22 (Revised 2009), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. The net amount of the Company and Subsidiaries' goodwill as of 31 December 2012 and 2011 amounted to Rp 866,676,264 and Rp 2,845,979,175, respectively. Further details are contained in Notes 12.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Impairment test is performed when certain impairment indication is present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgement in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Allowance for Impairment of Trade Receivables

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap total terutang guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total penyisihan untuk kerugian penurunan nilai. Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 461.136.473 dan Rp 515.511.129. Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 5a.

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgement, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Company and Subsidiaries' expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses. The carrying amount of the Company and Subsidiaries' trade receivables before allowance for impairment as of 31 December 2012 and 2011 amounted to Rp 461,136,473 and Rp 515,511,129, respectively. Further details are contained in Note 5a.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ac. Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

ac. Use of Estimates (Continued)

ii. Estimasi dan Asumsi

ii. Estimates and Assumptions

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company and Subsidiaries base their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Penyusutan Aset Tetap

Depreciation of Fixed Assets

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomi aset tetap antara 5 tahun sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and Subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Nilai buku neto atas aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 6.689.964.563 dan Rp 7.021.478.019. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

The net book value of the Company and Subsidiaries' fixed assets as of 31 December 2012 and 2011 amounted to Rp 6,689,964,563 and Rp 7,021,478,019, respectively. Further details are contained in Note 11.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Pension and Employee Benefits

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak langsung diakui dalam laba atau rugi komprehensif pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

The determination of the Company's and Subsidiaries' obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on their selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's and Subsidiaries' assumptions are recognized immediately in the comprehensive income as and when they occurred. While the Company and Subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's and Subsidiaries' actual experiences or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumptions may materially affect their estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 27.341.574 dan Rp 32.934.059. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

The carrying amount of the Company's and Subsidiaries' estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2012 and 2011 amounted to Rp 27,341,574 and Rp 32,934,059, respectively. Further details are discussed in Note 22.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ac. Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

ac. Use of Estimates (Continued)

ii. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

ii. Estimates and Assumptions (Continued)

Instrumen Keuangan

Financial Instruments

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, total perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi komprehensif Perusahaan dan Entitas Anak.

The Company and Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company and Subsidiaries utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company and Subsidiaries' comprehensive income.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 4.081.408.316, sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 10.138.119.274.

The carrying amount of financial assets carried at fair values in the consolidated statements of financial position as of 31 December 2012 was Rp 4,081,408,316, while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statements of financial position as of 31 December 2012 was Rp 10,138,119,274.

Pajak Penghasilan

Income Taxes

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Impairment of Non-Financial Assets

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

Pada tahun 2012 Entitas Anak mengakui rugi penurunan nilai aset tetap sebesar Rp 426.789.482.

In year 2012 the Subsidiaries recognized impairment loss of fixed assets amounting to Rp 426,789,482.

Aset Pajak Tangguhan

Deferred Tax Assets

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ac. Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

ac. Use of Estimates (Continued)

ii. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

ii. Estimates and Assumptions (Continued)

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan
Persediaan

Allowance for Decline in Market Values and
Obsolescence of Inventories

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Nilai tercatat atas persediaan Perusahaan dan Entitas Anak sebelum penyisihan persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 242.177.266 dan Rp 218.242.741. Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 6.

The carrying amount of the Company and Subsidiaries' inventory before allowance for inventory obsolescence as of 31 December 2012 and 2011 amounted to Rp 242,177,266 and Rp 218,242,741, respectively. Further details are shown in Note 6.

Kontinjensi

Contingencies

Pengukuran kontinjensi dapat melibatkan pendapat ahli hukum atau penasihat lain. Laporan resmi dari ahli independen terkait dengan kontinjensi kadangkala diperoleh. Pendapat mengenai tuntutan hukum, klaim, penilaian, dan kontinjensi dan ketidakpastian lain dapat diperlukan atau tidak diperlukan pada tanggal laporan keuangan konsolidasian.

The measurement of contingencies may involve the opinions of legal experts or other advisers. Formal reports from independent experts are sometimes obtained with respect to contingencies. Such opinions about litigation, claims, assessments, and other contingencies and uncertainties may or may not also be needed at consolidated financial statements date.

3. AKUISISI DAN PELEPASAN (DIVESTASI) ENTITAS ANAK

3. ACQUISITIONS AND DIVESTMENTS OF SUBSIDIARIES

a. Peningkatan saham

a. Increasing of ownership

Pada tanggal 24 Januari 2011, Perusahaan telah melakukan pembelian saham di AIRPL sejumlah 17 lembar saham seharga USD 4,03 juta. Dengan demikian, kepemilikan Perusahaan meningkat dari 705 lembar saham menjadi 722 lembar saham atau setara dengan 78,99%. Pada tanggal 9 Pebruari 2011, Perusahaan membeli 18 lembar saham dengan nilai transaksi sebesar USD 4,40 juta. Pada tanggal 31 Maret 2011, Perusahaan membeli lagi 40 lembar saham dengan nilai transaksi sebesar USD 9,39 juta. Kemudian, pada tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan membeli lagi 45 lembar saham dengan nilai transaksi sebesar USD 11,02 juta. Seluruh saham yang dibeli adalah milik Spinnaker Global Emerging Markets Fund Limited. Dengan demikian, kepemilikan Perusahaan di AIRPL menjadi 825 lembar saham atau setara dengan 90,26%.

On 24 January 2011, the Company bought 17 shares AIRPL amounting to USD 4.03 million, in which increasing the Company's ownership from 705 shares to 722 shares or equivalent with 78.99%. On 9 February 2011, the Company bought 18 shares amounting to USD 4.40 million. On 31 March 2011, the Company bought again 40 shares amounting to USD 9.39 million. Furthermore, on 30 June 2011, the Company bought again 45 shares amounting to USD 11.02 million. All shares bought by the Company were previously owned by Spinnaker Global Emerging Markets Fund Limited. Therefore, the Company's ownership in AIRPL become 825 shares or equivalent with 90.26%.

Pada tanggal 28 April 2011, Perusahaan telah melakukan pembelian saham di AIRPL sejumlah 80 lembar saham seharga USD 20,34 juta. Dengan demikian, kepemilikan Perusahaan meningkat dari 825 lembar saham menjadi 905 lembar saham atau setara dengan 99,02%.

On 28 April 2011, the Company bought 80 shares amounting to USD 20.34 million. As result of the transaction, the Company ownership increase from 825 shares to 905 shares or equivalent with 99.02%.

b. Likuidasi Entitas Anak

b. Liquidation of Subsidiary

Pada tanggal 27 September 2012, Perusahaan telah melikuidasi International Rubber Investment Pte. Ltd. Entitas Anak tersebut masih dalam tahap pengembangan dan memiliki aset Rp 7.

On 27 September 2012, the Company has liquidated International Rubber Investment Pte. Ltd. The Subsidiary was in the development stage with total assets amounting to Rp 7.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember 2012/ 31 December 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011	
K a s			Cash on hand
Rupiah	733.514	1.187.087	Rupiah
B a n k			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.737.285	26.163.816	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	16.621.015	685.906	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.868.051	2.112.206	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	2.173.679	7.728.105	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	1.267.074	2.195.267	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	551.920	1.539.442	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Industrial and Commercial Bank of China, Indonesia	370.477	-	Industrial and Commercial Bank of China, Indonesia
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	358.123	8.246.315	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Mestika Dharma	301.630	105.829	PT Bank Mestika Dharma
PT Bank Central Asia Tbk	293.585	2.051.136	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	177.697	5.134.953	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Sumatera Utara	99.061	2.326.105	PT Bank Sumatera Utara
PT Bank Capital Indonesia Tbk	43.797	348.889	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	37.024	1.605.920	PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	21.501	21.501	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Jabar Syariah	14.285	-	PT Bank Jabar Syariah
PT Bank Bukopin Tbk	3.532	2.000	PT Bank Bukopin Tbk
ABN Amro Bank N.V.	1.648	1.721	ABN Amro Bank N.V.
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	713.126	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	5.457	PT Bank Mega Tbk
The Hongkong Shanghai Banking Corporation Limited	-	512	The Hongkong Shanghai Banking Corporation Limited
Euro			Euro
ING Bank N.V.	182.328	383.875	ING Bank N.V.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.433	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Bank of New York	54.339.493	106.794.862	Bank of New York
PT Bank DBS Indonesia	4.002.409	3.562.589	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.501.860	12.510.269	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.013.418	14.775.590	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	195.955	303.815	PT Bank CIMB Niaga Tbk
ING Bank N.V., Amsterdam	49.456	251.242	ING Bank N.V., Amsterdam
PT Bank Central Asia Tbk	27.656	-	PT Bank Central Asia Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta	20.079	21.015	Standard Chartered Bank, Jakarta
ABN Amro Bank N.V.	19.674	18.518	ABN Amro Bank N.V.
PT Bank Bukopin Tbk	10.394	-	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.596	2.086	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	32.687	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	21.859	PT Bank CIMB Niaga Tbk
The Hongkong Shanghai Banking	-	4.284	The Hongkong Shanghai Banking
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	679	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total bank	112.323.135	199.671.576	Total cash in banks
Setara kas			Cash equivalents
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.709.000	709.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
T o t a l	120.765.649	201.567.663	T o t a l

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Tidak ada kas dan setara kas yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak yang ditempatkan pada pihak berelasi.

Suku bunga rata-rata tahunan untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2012/ 31 December 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011
Rupiah	4,40%	5,75%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

There are no cash and cash equivalents of the Company and Subsidiaries placed in related parties.

The average annual interest rates of time deposits were as follows:

	31 Desember 2012/ 31 December 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011
Rupiah	4,40%	5,75%

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Pihak ketiga

	31 Desember 2012/ 31 December 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011
Dolar Amerika Serikat		
Welcome Trading Co. Pte., Ltd.	34.218.970	15.052.312
PT Sri Sumatera Sejahtera	23.751.358	17.962.981
Tong Teik Pte., Ltd., Singapura	16.134.780	10.395.344
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)	66.947.690	114.909.003
Sub-total	141.052.798	158.319.640
Dikurangi penyisihan	(3.092.208)	(3.018.967)
Dolar Amerika Serikat - Neto	137.960.590	155.300.673
Rupiah		
PT Intan Surya Pratama	271.911.603	274.131.049
PT Kana Jaya Mandiri	15.062.176	10.620.731
PT Indokarya Internusa	-	19.272.167
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)	33.109.896	53.167.542
Sub-total	320.083.675	357.191.489
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.009.690)	(2.843.401)
Rupiah - Neto	317.073.985	354.348.088
Piutang Usaha Pihak Ketiga - Neto	455.034.575	509.648.761

Rincian umur piutang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2012/ 31 December 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011
Sampai dengan 30 hari	201.405.664	193.045.260
31 hari sampai 60 hari	11.621.516	75.864.525
61 hari sampai 90 hari	10.391.806	86.696.977
Lebih dari 90 hari	237.717.487	159.904.367
T o t a l	461.136.473	515.511.129
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(6.101.898)	(5.862.368)
N e t o	455.034.575	509.648.761

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

a. Third parties

	31 Desember 2012/ 31 December 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011
United States Dollar		
Welcome Trading Co. Pte., Ltd.	34.218.970	15.052.312
PT Sri Sumatera Sejahtera	23.751.358	17.962.981
Tong Teik Pte., Ltd., Singapore	16.134.780	10.395.344
Others (each below Rp 10 billion)	66.947.690	114.909.003
Sub-total	141.052.798	158.319.640
Less allowance for impairment losses	(3.092.208)	(3.018.967)
United States Dollar - Net	137.960.590	155.300.673
Rupiah		
PT Intan Surya Pratama	271.911.603	274.131.049
PT Kana Jaya Mandiri	15.062.176	10.620.731
PT Indokarya Internusa	-	19.272.167
Others (each below Rp 10 billion)	33.109.896	53.167.542
Sub-total	320.083.675	357.191.489
Less allowance for impairment losses	(3.009.690)	(2.843.401)
Rupiah - Net	317.073.985	354.348.088
Trade Receivables Third Parties - Net	455.034.575	509.648.761

The details of aging schedule of trade receivables from third parties were as follows:

Up to 30 days	201.405.664	193.045.260
31 days to 60 days	11.621.516	75.864.525
61 days to 90 days	10.391.806	86.696.977
Over than 90 days	237.717.487	159.904.367
T o t a l	461.136.473	515.511.129
Less allowance for impairment losses	(6.101.898)	(5.862.368)
N e t	455.034.575	509.648.761

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

a. Pihak ketiga (Lanjutan)

a. Third parties (Continued)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment losses of trade receivables - third parties were as follows:

	31 Desember 2012/ 31 December 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011	
Saldo awal	5.862.368	3.378.644	Beginning balance
Penambahan penyisihan pada tahun berjalan	239.530	2.483.724	Additional allowance during the year
Saldo akhir	<u>6.101.898</u>	<u>5.862.368</u>	Ending balance

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

The management of the Company and Subsidiaries believe that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from non-collectibility of the trade receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, seluruh piutang usaha dan piutang pihak berelasi Perusahaan dan Entitas Anak yang terdiri dari PT Huma Indah Mekar, PT Air Muring, PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, PT Grahadura Leidong Prima, PT Guntung Idamannusa dan PT Monrad Intan Barakat dengan total masing-masing sebesar Rp 1.673 miliar dan Rp 954,86 miliar digunakan sebagai jaminan atas utang dari Credit Suisse, Cabang Singapura dengan fasilitas sampai dengan USD 250 juta (Catatan 21).

As of 31 December 2012 and 2011, all trade receivables and due from of the Company and Subsidiaries consisting of PT Huma Indah Mekar, PT Air Muring, PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, PT Grahadura Leidong Prima, PT Guntung Idamannusa dan PT Monrad Intan Barakat totaling Rp 1,673 billion and Rp 954.86 billion were pledged as collateral for debt from Credit Suisse, Singapore Branch with facilities up to USD 250 million (Note 21).

b. Pihak berelasi

b. Related party

	31 Desember 2012/ 31 December 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bakrie Rubber Industry	24.000.000	24.000.000	PT Bakrie Rubber Industry
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(24.000.000)	(24.000.000)	Less allowance for impairment losses
Neto	<u>-</u>	<u>-</u>	Net

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, piutang usaha pihak berelasi memiliki umur piutang lebih dari 90 hari.

As of 31 December 2012 and 2011, the aging of trade receivables from related party was more than 90 days.

Tidak ada mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha - pihak berelasi.

There were no movements in the allowance for impairment losses of trade receivables - related party.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2012/ 31 December 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011	
Bahan baku			Raw materials
Oleo	4.085.164	4.421.982	Oleo
Karet	4.653.847	5.277.939	Rubber
Tandan buah segar	840.410	849.060	Fresh fruit bunches
Sub-total	<u>9.579.421</u>	<u>10.548.981</u>	Sub-total
Barang dalam proses			Work-in-process
Oleo	11.466.921	21.149.529	Oleo
Karet	6.821.878	5.037.450	Rubber
Sub-total	<u>18.288.799</u>	<u>26.186.979</u>	Sub-total

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (Lanjutan)

6. INVENTORIES (Continued)

	31 Desember 2012/ 31 December 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011	
Barang jadi			Finished goods
Oleo	10.985.654	34.169.362	Oleo
Karet	14.920.784	19.047.570	Rubber
Minyak kelapa sawit	100.244.516	13.026.092	Crude palm oil
Inti kelapa sawit	6.240.346	5.600.434	Palm kernel
Sub-total	<u>132.391.300</u>	<u>71.843.458</u>	Sub-total
Bibit tanaman			Seedlings
Kelapa sawit	18.296.656	16.625.602	Oil palm
Karet	8.770.646	7.466.847	Rubber
Sub-total	<u>27.067.302</u>	<u>24.092.449</u>	Sub-total
Bahan pembantu			Materials and supplies
Pupuk dan bahan kimia	31.362.655	27.650.305	Fertilizers and chemicals
Suku cadang dan perlengkapan	30.388.183	57.920.569	Spare-parts and supplies
Sub-total	<u>61.750.838</u>	<u>85.570.874</u>	Sub-total
T o t a l	249.077.660	218.242.741	T o t a l
Dikurangi:			Less:
Reklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 41)	(6.900.394)	-	Reclassification to non-current assets as held for sale (Note 41)
Penyisihan persediaan usang	(1.721.936)	(1.721.936)	Allowance for inventory obsolescence
N e t o	<u><u>240.455.330</u></u>	<u><u>216.520.805</u></u>	N e t

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, persediaan Entitas Anak yang terdiri dari PT Domas Agroiinti Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana dan PT Flora Sawita Chemindo dengan total masing-masing sebesar Rp 16.542.231 dan Rp 40.584.912 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 21).

As of 31 December 2012 and 2011, inventories of Subsidiaries consisting of PT Domas Agroiinti Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana and PT Flora Sawita Chemindo totalling Rp 16,542,231 and Rp 40,584,912, respectively, were pledged as collateral for long-term loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 21).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, persediaan Perusahaan dan Entitas Anak yang terdiri dari PT Domas Agroiinti Prima, PT Sawitmas Agro Perkasa, PT Agrowiyana, PT Air Muring, PT Guntung Idamannusa, PT Grahadura Leidong Prima, PT Huma Indah Mekar, PT Agro Mitra Madani, PT Monrad Intan Barakat dan PT Bakrie Pasaman Plantations dengan total masing-masing sebesar Rp 149.594.027 dan Rp 123.974.649 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Credit Suisse, Cabang Singapura (Catatan 21).

As of 31 December 2012 and 2011, inventories of Company and Subsidiaries consisting of PT Domas Agroiinti Prima, PT Sawitmas Agro Perkasa, PT Agrowiyana, PT Air Muring, PT Guntung Idamannusa, PT Grahadura Leidong Prima, PT Huma Indah Mekar, PT Agro Mitra Madani, PT Monrad Intan Barakat dan PT Bakrie Pasaman Plantations totalling Rp 149,594,027 and Rp 123,974,649, respectively, were pledged as collateral for long-term loans obtained from Credit Suisse, Branch Singapore (Note 21).

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 25,40 miliar dan USD 2,20 juta pada tanggal 31 Desember 2012 dan Rp 148,80 miliar dan USD 4,96 juta pada tanggal 31 Desember 2011, yang menurut pendapat manajemen Perusahaan dan Entitas Anak cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat risiko-risiko tersebut.

Inventories were insured against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp 25.40 billion and USD 2.20 million as of 31 December 2012 and Rp 148.80 billion and USD 4.96 million as of 31 December 2011, respectively, which the management of the Company and Subsidiaries believe that is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang adalah cukup.

Based on a review of the condition of inventories at the end of the year, the management of the Company and Subsidiaries believe that the allowance for inventory obsolescence is adequate.

Enam Entitas Anak dalam Sub-grup Agri International Resources Pte. Ltd. ("AIRPL") melakukan penjualan atas persediaan (kecuali minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit) sebesar nilai tercatat Rp 17,34 miliar (Catatan 41).

Six Subsidiaries in Sub-group of Agri International Resources Pte. Ltd. ("AIRPL") has sold inventories (except crude palm oil and palm kernel) with carrying amount Rp 17.34 billion (Note 41).

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET LANCAR LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2012/ 31 December 2012
Uang muka kepada kontraktor	6.000.464
Uang muka kepada pemasok	39.829.289
Lain-lain	39.804.862
T o t a l	85.634.615

7. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

	31 Desember 2011/ 31 December 2011	
	24.050.822	Advances to contractors
	86.786.721	Advances to suppliers
	42.065.070	Others
T o t a l	152.902.613	T o t a l

8. PIUTANG PLASMA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2012/ 31 December 2012
Perkebunan Inti Rakyat (PIR) - Plasma Kredit Koperasi Primer untuk para Anggotanya (KKPA)	81.230.167
	78.555.186
T o t a l	159.785.353

8. DUE FROM PLASMA

This account consists of:

	31 Desember 2011/ 31 December 2011	
	71.837.444	Nucleus Estate Smallholders (PIR) - Plasma
	59.552.303	Primary Cooperative Credit for the Members (KKPA)
T o t a l	131.389.747	T o t a l

Akun ini merupakan penggunaan sementara dana Entitas Anak, menunggu pengucuran dana dari bank sebagai penyandang dana untuk proyek-proyek:

- i. Piutang KKPA merupakan kelebihan penggunaan dana yang digunakan untuk pembangunan proyek kebun plasma yang dibiayai oleh PT Bank Nusa Nasional ("BNN"), Medan, sehubungan dengan dua (2) perjanjian kerjasama antara PT Agrowiyana ("AGW"), Entitas Anak, Koperasi Unit Desa Swakarsa, Koperasi Unit Desa Suka Makmur (Catatan 35d dan 35e) serta BNN dalam mengembangkan dua (2) areal proyek kebun plasma. Sejak BNN berstatus sebagai *Bank Take Over* ("BTO"), maka pembangunan proyek kebun plasma diteruskan oleh PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("BMI"), sebagai bank pelaksana yang baru. Bunga dibebankan pada proyek kebun plasma.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, AGW mengembangkan perkebunan plasma dengan pembiayaan dari BMI seluas 7.701 hektar, dimana perkebunan plasma yang telah diserahkan kepada petani plasma seluas 4.915,31 hektar.

- ii. Pembangunan Proyek Kebun Plasma yang dibiayai oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon") sehubungan dengan perjanjian kerjasama antara PT Bakrie Pasaman Plantations ("BPP"), Entitas Anak, Bank Danamon dan beberapa koperasi tertentu (Catatan 35b dan 35c). Namun mulai tanggal 6 Maret 1998, proyek ini tidak lagi didanai oleh Bank Danamon tetapi oleh BPP sendiri.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, perkebunan plasma yang telah dikembangkan dengan pembiayaan sendiri oleh BPP yang telah diserahkan kepada petani plasma seluas 7.247,60 hektar.

- iii. Pembangunan Proyek Kebun Plasma yang dibiayai oleh PT Sumbertama Nusapertiwi ("SNP"), Entitas Anak, sehubungan dengan perjanjian kerjasama antara SNP dengan Koperasi Unit Desa Wahana Jaya (Catatan 35g). Bunga dibebankan pada proyek kebun plasma.

This account represents advances given by Subsidiaries and awaiting reimbursement from banks as the lenders to the following projects:

- i. *Due from Plasma from KKPA is the excess usage of the funds used for the development of the plasma plantation project and funded by the PT Bank Nusa Nasional ("BNN"), Medan, in connection with two (2) agreements between PT Agrowiyana ("AGW"), a Subsidiary, Unit Cooperative Desa Swakarsa, Unit Cooperative Desa Suka Makmur (Notes 35d and 35e) and BNN for the development of two (2) areas of the plasma plantations projects. Since the status of BNN is a Taken Over Bank ("BTO"), the project development and plasma plantation were continued by PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("BMI"), as the new implementing bank. Interest is charged by plasma in the plantation project.*

Up to 31 December 2012, AGW developed plasma plantations with BMI funding totaling 7,701 hectares, in which plasma plantations had been handed over to plasma farmers totaling 4,915.31 hectares.

- ii. *The development of Plasma Estate Project was funded by PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon"), in connection with the cooperation agreements between PT Bakrie Pasaman Plantations ("BPP"), a Subsidiary, Bank Danamon and certain cooperatives (Notes 35b and 35c). However, starting on 6 March 1998, the project has been financed by the BPP itself instead of Bank Danamon.*

Up to 31 December 2012, plasma plantations which was developed by BPP totaling 7,247.60 hectares, had been handed over to plasma farmers.

- iii. *The development of Plasma Estate Project is funded by PT Sumbertama Nusapertiwi ("SNP"), a Subsidiary, in line with cooperative agreements between SNP and Koperasi Unit Desa Wahana Jaya (Note 35g). The interest is charged to plasma plantations project.*

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG PLASMA (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, perkebunan plasma yang telah dikembangkan dengan pembiayaan sendiri oleh SNP seluas 8.000 hektar, dimana perkebunan plasma yang telah diserahkan kepada petani plasma seluas 1.600 hektar. Sisa lahan dalam pengembangan akan diserahkan pada saat perkebunan plasma sudah mencapai standar untuk serah terima.

AGW, BPP dan SNP, Entitas Anak, tidak mencadangkan kerugian penurunan nilai piutang plasma karena manajemen Entitas Anak berpendapat bahwa seluruh piutang plasma tersebut masih dapat tertagih.

8. DUE FROM PLASMA (Continued)

Up to 31 December 2012, plasma plantations which was developed through own funds by SNP have a total of 8,000 hectares, 1,600 hectares of which had been handed over to plasma farmers. The remaining areas under development will be handed over when the plasma plantations reach the standard condition to be handed over.

AGW, BPP and SNP, the Subsidiaries, do not provide any allowance for impairment losses since the Subsidiaries' management believes that all plasma receivables are collectible.

9. INVESTASI

a. Investasi pada entitas asosiasi

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	31 Desember 2012/31 December 2012					Saldo akhir/ Ending balance	
		Saldo awal/ Beginning balance	Laba (rugi) neto/ Net income (loss)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions			
Entitas asosiasi								Associates
PT Menthobi Makmur Lestari	37,50%	1.668.642	-	-	(1.668.642)	-		PT Menthobi Makmur Lestari
PT Menthobi Mitra Lestari	37,50%	-	-	-	-	-		PT Menthobi Mitra Lestari
T o t a l		<u>1.668.642</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(1.668.642)</u>	<u>-</u>		T o t a l
		31 Desember 2011/31 December 2011						
		Saldo awal/ Beginning balance	Laba (rugi) neto/ Net income (loss)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance		
Entitas asosiasi								Associates
PT Menthobi Makmur Lestari	37,50%	187.500	1.481.142	-	-	1.668.642		PT Menthobi Makmur Lestari
PT Menthobi Mitra Lestari	37,50%	465.571	(465.571)	-	-	-		PT Menthobi Mitra Lestari
T o t a l		<u>653.071</u>	<u>1.015.571</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.668.642</u>		T o t a l

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Menthobi Makmur Lestari ("MMAL"), entitas asosiasi, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dan disetor penuh. PT Guntung Idamannusa ("GIN") tidak ikut ambil bagian sehingga persentase kepemilikan GIN di MMAL turun menjadi 4,69% (Catatan 9b).

Based on Circular Resolution of PT Menthobi Makmur Lestari's ("MMAL") shareholders, associated entity, the shareholders approve the increase of the authorized share capital and paid up capital. PT Guntung Idamannusa ("GIN") did not execute its right, therefore, GIN percentage of ownership in MMAL decreased to 4.69% (Note 9b).

9. INVESTMENTS

a. Investments in associates

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI (Lanjutan)

9. INVESTMENTS (Continued)

b. Investasi pada efek ekuitas

b. Investments in equity securities

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	31 Desember 2012/ 31 December 2012	
Indogreen International Limited	18,45%	193.355.855	Indogreen International Limited
PT Bakrie Sentosa Persada	13,16%	107.190.909	PT Bakrie Sentosa Persada
PT Misrindo Usama Perindo	12,50%	100.000	PT Misrindo Usama Perindo
PT Menthobi Makmur Lestari	4,69%	1.668.642	PT Menthobi Makmur Lestari
PT United Sumatera Rubber	0,08%	511.353	PT United Sumatera Rubber
PT Sarana Jambi Ventura	0,03%	174.999	PT Sarana Jambi Ventura
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	0,01%	44.934	PT Sarana Sumatera Barat Ventura
Nilai tercatat		303.046.692	Carrying value
Dikurangi penyisihan atas investasi yang tidak dapat dipulihkan		(511.353)	Less allowance for unrecoverable investments
T o t a l		302.535.339	T o t a l

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	31 Desember 2011/ 31 December 2011	
Indogreen International Limited	18,45%	193.355.855	Indogreen International Limited
PT Bakrie Sentosa Persada	13,16%	107.190.909	PT Bakrie Sentosa Persada
PT Misrindo Usama Perindo	12,50%	100.000	PT Misrindo Usama Perindo
PT Multi Persada Gatra Megah	5,22%	4.842.000	PT Multi Persada Gatra Megah
PT United Sumatera Rubber	0,08%	511.353	PT United Sumatera Rubber
PT Sarana Jambi Ventura	0,03%	174.999	PT Sarana Jambi Ventura
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	0,01%	44.934	PT Sarana Sumatera Barat Ventura
Nilai tercatat		306.220.050	Carrying value
Dikurangi penyisihan atas investasi yang tidak dapat dipulihkan		(511.353)	Less allowance for unrecoverable investments
T o t a l		305.708.697	T o t a l

Investasi pada efek ekuitas diklasifikasikan sebagai efek yang tersedia untuk dijual.

Investments in equity securities are classified as available-for-sale.

Pada tanggal 6 Maret 2012, berdasarkan Akta Notaris Linda Herawati, S.H. No. 13, PT Nibung Arthamulia ("NAM") dengan PT Berkat Sawit Sejati dan PT Agrowiratama telah melakukan perjanjian Jual Beli Saham PT Multi Persada Gatra Megah ("MPG"). NAM merupakan pemilik 4.842 lembar saham Seri A MPG dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (angka penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp 4,84 miliar. Atas pelepasan saham tersebut, NAM menerima harga jual sebesar Rp 6,40 miliar, sehingga keuntungan atas pelepasan saham tersebut adalah sebesar Rp 1,57 miliar yang dibukukan sebagai pendapatan lain-lain.

On 6 March 2012, based on Notarial Deed No. 13 of Linda Herawati, S.H., PT Nibung Arthamulia ("NAM") with PT Berkat Sawit Sejati and PT Agrowiratama have entered into Share Sales Purchase Agreement of PT Multi Persada Gatra Megah ("MPG"). NAM is the owner of 4,842 share MPG's Seri A Share with par value of Rp 1,000,000 (full amount) per share or equivalent to Rp 4.84 billion. For the sales of the shares, NAM has received amounted to Rp 6.40 billion, therefore, gain of sales of share amounted to Rp 1.57 billion were booked as other income.

Investasi di Indogreen International Limited adalah investasi melalui Bookwise Investment Limited (Bookwise), Entitas Anak. Bookwise telah melakukan pembelian saham di Indogreen International Limited sejumlah 150 saham, masing-masing yang dimiliki oleh Highview Point Master Fund, Ltd. sejumlah 100 saham dan Millennium Global High Yield Fund Limited sejumlah 50 saham dengan total nilai transaksi sebesar USD 20.387 juta.

Investment in Indogreen International Limited is through Bookwise Investment Limited (Bookwise), a Subsidiary. Bookwise bought 150 shares of Indogreen International Limited, consisted of 100 shares from Highview Point Master Fund, Ltd. and 50 shares from Millennium Global High Yield Fund Limited amounting to USD 20,387 million in total.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI (Lanjutan)

9. INVESTMENTS (Continued)

b. Investasi pada efek ekuitas (Lanjutan)

b. Investments in equity securities (Continued)

Investasi di PT Bakrie Sentosa Persada ("BSEP") adalah investasi melalui PT Guntung Idamannusa ("GIN"), Entitas Anak. Pada tanggal 7 Desember 2009, PT Grahadura Leidong Prima ("GLP"), Entitas Anak, mentransfer seluruh kepemilikannya dalam BSEP sebesar 13,16% atau senilai Rp 107,19 miliar kepada GIN, Entitas Anak, sesuai dengan akta Inbreng No. 9 dari Notaris Yurisa Martanti, S.H., pada tanggal 9 Desember 2009.

Investment in PT Bakrie Sentosa Persada ("BSEP") is through PT Guntung Idamannusa ("GIN"), a Subsidiary. On 7 December 2009, PT Grahadura Leidong Prima ("GLP"), a Subsidiary, transferred all of its ownership in BSEP about 13.16% or equivalent to Rp 107.19 billion to GIN, a Subsidiary, as Notarized by transfer deed No. 9 of Notary Yurisa Martanti, S.H., dated 9 December 2009.

Investasi di PT Misrindo Usama Perindo adalah investasi melalui PT Flora Sawita Chemindo, Entitas Anak, sebanyak 100 lembar saham atau sebesar 12,5% dari modal saham perusahaan tersebut.

Investment in PT Misrindo Usama Perindo through PT Flora Sawita Chemindo, a Subsidiary, consisted of 100 shares or equivalent to 12.5% of the company's total shares.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa penyisihan atas investasi pada efek ekuitas yang tidak dapat dipulihkan adalah cukup.

The management of the Company and Subsidiaries believes that the allowance for unrecoverable investments in equity securities is adequate.

10. TANAMAN PERKEBUNAN

10. PLANTATIONS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

a. Tanaman menghasilkan

a. Mature plantations

	31 Desember 2012/31 December 2012				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition costs
Kelapa sawit	1.904.412.270	367.356.098	502.051.625	1.769.716.743	Oil palm
Karet	449.490.451	51.954.595	6.539.151	494.905.895	Rubber
Total	2.353.902.721	419.310.693	508.590.776	2.264.622.638	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciations
Kelapa sawit	632.932.878	88.526.822	269.688.298	451.771.402	Oil palm
Karet	105.520.389	20.831.405	3.450.886	122.900.908	Rubber
Total	738.453.267	109.358.227	273.139.184	574.672.310	Total
Nilai buku neto	1.615.449.454			1.689.950.328	Net book value
	31 Desember 2011/31 December 2011				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition costs
Kelapa sawit	1.775.132.145	129.771.089	490.964	1.904.412.270	Oil palm
Karet	417.839.320	45.344.379	13.693.248	449.490.451	Rubber
Total	2.192.971.465	175.115.468	14.184.212	2.353.902.721	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciations
Kelapa sawit	530.656.691	102.622.199	346.012	632.932.878	Oil palm
Karet	99.774.640	14.535.375	8.789.626	105.520.389	Rubber
Total	630.431.331	117.157.574	9.135.638	738.453.267	Total
Nilai buku neto	1.562.540.134			1.615.449.454	Net book value

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

10. PLANTATIONS (Continued)

a. Tanaman menghasilkan (Lanjutan)

a. Mature plantations (Continued)

Tanaman menghasilkan tersebar di berbagai lokasi Perusahaan dan Entitas Anak, sebagai berikut:

Mature plantations are spread over various operational locations of the Company and Subsidiaries, as follows:

	31 Desember 2012/ 31 December 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011	
	Dalam Ha/ In Ha	Dalam Ha/ In Ha	
J a m b i	30.459	29.221	J a m b i
Kisaran - Sumatera Utara	15.019	14.124	Kisaran - North Sumatera
Pasaman - Sumatera Barat	12.608	12.608	Pasaman - West Sumatera
Tungkal Ulu - Jambi	12.118	12.118	Tungkal Ulu - Jambi
Labuhan Batu - Sumatera Utara	7.407	7.112	Labuhan Batu - North Sumatera
Indragiri Hilir - Riau	7.663	7.345	Indragiri Hilir - Riau
Arang-arang - Jambi	6.635	6.864	Arang-arang - Jambi
Tulang Bawang Tengah - Lampung	3.684	3.684	Tulang Bawang Tengah - Lampung
Bengkulu	2.602	2.268	Bengkulu
Indrapura - Sumatera Barat	344	893	Indrapura - West Sumatera
Ketahun - Bengkulu	504	628	Ketahun - Bengkulu
T o t a l	99.043	96.865	T o t a l

Penambahan biaya perolehan tanaman menghasilkan terdiri dari:

Additions in acquisition costs of mature plantations consist of:

	31 Desember 2012/ 31 December 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011	
Reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan	419.310.693	175.115.468	Reclassifications from immature plantations
Pengurangan biaya perolehan tanaman menghasilkan terdiri dari:			Deductions in acquisition costs of mature plantations consists of:
	31 Desember 2012/ 31 December 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011	
Reklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 41)	483.751.831	-	Reclassification to non-current assets classified as held for sale (Note 41)
Penghapusan	24.838.945	14.184.212	Write-off
T o t a l	508.590.776	14.184.212	T o t a l

Penambahan akumulasi penyusutan tanaman menghasilkan terdiri dari:

Additions in accumulated depreciation of mature plantations consist of:

	31 Desember 2012/ 31 December 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011	
Beban penyusutan pada tahun berjalan	95.758.354	101.243.462	Depreciation expenses during the year
Beban penyusutan yang berasal dari selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan tanaman menghasilkan Entitas Anak yang diakuisisi	13.599.873	15.914.112	Depreciation expenses arising from excess cost of acquisition over their fair value of mature plantations in the acquired Subsidiaries
T o t a l	109.358.227	117.157.574	T o t a l

Pengurangan akumulasi penyusutan tanaman menghasilkan terdiri dari:

Deductions in accumulated depreciation of mature plantations consist of:

	31 Desember 2012/ 31 December 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011	
Reklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 41)	251.543.047	-	Reclassification to non-current assets classified as held for sale (Note 41)
Penghapusan	21.596.137	9.135.638	Write-off
T o t a l	273.139.184	9.135.638	T o t a l

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

10. PLANTATIONS (Continued)

b. Tanaman belum menghasilkan

b. Immature plantations

31 Desember 2012/31 December 2012					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Kelapa sawit	1.694.439.876	144.174.284	678.502.282	1.160.111.878	Oil palm
Karet	391.813.254	30.732.953	39.844.472	382.701.735	Rubber
Total	2.086.253.130	174.907.237	718.346.754	1.542.813.613	Total

31 Desember 2011/31 December 2011					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition costs
Kelapa sawit	1.558.975.640	265.235.325	129.771.089	1.694.439.876	Oil palm
K a r e t	340.659.782	96.497.851	45.344.379	391.813.254	Rubber
Total	1.899.635.422	361.733.176	175.115.468	2.086.253.130	Total

Penambahan biaya perolehan tanaman belum menghasilkan terdiri dari:

Additions in acquisition costs of immature plantations consist of:

	31 Desember 2012/ 31 December 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011	
Penambahan biaya selama tahun berjalan	172.562.238	301.032.597	Additional cost during the year
Reklasifikasi dari beban umum	2.344.999	1.859.458	Reclassification from general charges
Reklasifikasi dari proyek pengembangan usaha	-	58.841.121	Reclassification from Business Development
Total	174.907.237	361.733.176	Total

Pengurangan biaya perolehan tanaman belum menghasilkan terdiri dari:

Deductions in acquisition costs of immature plantations consists of:

	31 Desember 2012/ 31 December 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011	
Reklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 41)	299.036.061	-	Reclassification to non-current assets classified as held for sale (Note 41)
Reklasifikasi ke tanaman menghasilkan	419.310.693	175.115.468	Reclassifications to mature plantations
Total	718.346.754	175.115.468	Total

Tanaman belum menghasilkan tersebar di berbagai lokasi operasi Perusahaan dan Entitas Anak, sebagai berikut:

Immature plantations are spread over several operational locations of the Company and Subsidiaries, as follows:

	31 Desember 2012/ 31 December 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011	
	Dalam Ha/ In Ha	Dalam Ha/ In Ha	
Kalimantan Tengah	7.171	7.171	Central Kalimantan
Indragiri Hilir - Riau	4.537	4.855	Indragiri Hilir - Riau
J a m b i	2.774	3.768	J a m b i
Kisaran - Sumatera Utara	4.379	5.302	Kisaran - North Sumatera
Arang-arang - Jambi	403	479	Arang-arang - Jambi
Ketahun - Bengkulu	1.730	1.786	Ketahun - Bengkulu
Indrapura - Sumatera Barat	1.677	1.349	Indrapura - West Sumatera
Labuhan Batu - Sumatera Utara	268	608	Labuhan Batu - North Sumatera
Bengkulu	42	376	Bengkulu
Total	22.981	25.694	Total

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

b. Tanaman belum menghasilkan (Lanjutan)

Akun tanaman belum menghasilkan merupakan pembebanan biaya untuk pengembangan tanaman karet dan kelapa sawit yang mencakup biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan bibit dan beban keuangan.

Status tanah yang digunakan untuk menanam adalah Hak Guna Usaha ("HGU") (Catatan 1c).

Tanaman perkebunan PT Sumbertama Nusapertiwi, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Capital Tbk (Catatan 16 dan 21).

Tanaman perkebunan tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran karena belum ada perusahaan asuransi yang dapat memberikan nilai pertanggungan yang wajar.

Berdasarkan evaluasi manajemen Perusahaan dan Entitas Anak, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai tanaman perkebunan Perusahaan dan Entitas Anak.

10. PLANTATIONS (Continued)

b. Immature plantations (Continued)

Immature plantations represent expenditures for the development of rubber and oil palm plantations, which include cost for field preparation, planting, fertilizing, seed maintenance and borrowing costs.

The land titles used for plantations are Land Rights ("HGU") (Note 1c).

Plantations of PT Sumbertama Nusapertiwi, a Subsidiary, were pledged as collateral for short-term and long-term loans obtained from PT Bank Capital Tbk (Note 16 and 21).

Plantations are not covered by insurance against loss from fire, as there is no insurance company that is able to provide sufficient coverage.

Based on the evaluation of the Company and Subsidiaries' management, there are no events or changes in circumstances that indicate impairment in the value of the Company's and Subsidiaries' plantations.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	31 Desember 2012/31 December 2012		Saldo akhir/ Ending balance		
	Saldo awal/ Beginning balance	Reklasifikasi/ Reclassification Penambahan/ Additions			Reklasifikasi/ Reclassification Pengurangan/ Deductions
Biaya perolehan				Cost	
Pemilikan langsung				Direct ownership	
Tanah	298.999.875	79.873.754 (3.938.879)	374.934.750	Land
Jalan, jembatan dan saluran air	600.485.853	9.294.821 (238.354)	609.542.320	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	638.429.288	35.648.415 (213.229.353)	460.848.350	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.342.266.418	25.282.353 (126.100.196)	1.241.448.575	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	125.123.810	1.253.544 (29.698.435)	96.678.919	Transportation equipment
Peralatan dan perabotan kantor	47.482.775	6.093.974 (11.173.548)	42.403.201	Office furniture and equipment
Sub-total	3.052.788.019	157.446.861 (384.378.765)	2.825.856.115	Sub-total
Aset dalam penyelesaian				Constructions-in-progress	
Jalan, jembatan dan saluran air	1.137.515.861	7.648.283 (766.153.134)	379.011.010	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	994.905.600	30.405.762 (96.385.850)	928.925.512	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	2.825.930.414	1.121.909.907 (16.785.740)	3.931.054.581	Machinery and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	34.535.639	2.477.805 (3.916.528)	33.096.916	Office furniture and equipment
Sub-total	4.992.887.514	1.162.441.757 (883.241.252)	5.272.088.019	Sub-total
Total nilai perolehan	8.045.675.533	1.319.888.618 (1.267.620.017)	8.097.944.134	Total cost

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

	31 Desember 2012/31 December 2012		Saldo akhir/ Ending balance		
	Saldo awal/ Beginning balance	Reklasifikasi/ Reclassification Penambahan/ Additions			Reklasifikasi/ Reclassification Pengurangan/ Deductions
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation	
<u>Pemilikan langsung</u>				<u>Direct ownership</u>	
Jalan, jembatan dan saluran air	108.279.191	13.044.848 (67.534)	121.256.505	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	243.983.154	91.304.839 (95.489.511)	239.798.482	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	521.894.218	35.645.017 (73.010.850)	484.528.385	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	106.352.722	13.431.328 (28.796.215)	90.987.835	Transportation equipment
Peralatan dan perabotan kantor	43.688.229	9.576.113 (8.645.460)	44.618.882	Office furniture and equipment
Total akumulasi penyusutan	1.024.197.514	163.002.145 (206.009.570)	981.190.089	Total accumulated depreciation
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	426.789.482	-	426.789.482	Allowance for impairment loss
Nilai buku neto	7.021.478.019			6.689.964.563	Net book value
	31 Desember 2011/31 December 2011				
	Saldo awal/ Beginning balance	Reklasifikasi/ Reclassification Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Cost
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
T a n a h	288.929.968	10.069.907	-	298.999.875	Land
Jalan, jembatan dan saluran air	585.328.064	15.657.789 (500.000)	600.485.853	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	638.902.272	35.482.255 (35.955.239)	638.429.288	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.318.716.620	31.531.345 (7.981.547)	1.342.266.418	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	130.867.288	14.395.259 (20.138.737)	125.123.810	Transportation equipment
Peralatan dan perabotan kantor	43.922.141	17.167.733 (13.607.099)	47.482.775	Office furniture and equipment
Sub-total	3.006.666.353	124.304.288 (78.182.622)	3.052.788.019	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>					<u>Constructions-in-progress</u>
Jalan, jembatan dan saluran air	1.116.058.150	35.462.650 (14.004.939)	1.137.515.861	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	989.607.468	20.258.665 (14.960.533)	994.905.600	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	2.830.767.006	24.730.671 (29.567.263)	2.825.930.414	Machinery and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	44.590.045	5.707.261 (15.761.667)	34.535.639	Office furniture and equipment
Sub-total	4.981.022.669	86.159.247 (74.294.402)	4.992.887.514	Sub-total
Total nilai perolehan	7.987.689.022	210.463.535 (152.477.024)	8.045.675.533	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Jalan, jembatan dan saluran air	83.301.040	25.058.170 (80.019)	108.279.191	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	211.808.976	34.061.101 (1.886.923)	243.983.154	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	460.877.606	62.310.150 (1.293.538)	521.894.218	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	108.507.636	12.294.280 (14.449.194)	106.352.722	Transportation equipment
Peralatan dan perabotan kantor	36.580.119	7.162.948 (54.838)	43.688.229	Office furniture and equipment
Total akumulasi penyusutan	901.075.377	140.886.649 (17.764.512)	1.024.197.514	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	7.086.613.645			7.021.478.019	Net book value

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

Rincian dari aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction-in-progress accounts were as follows:

31 Desember 2012/31 December 2012			
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion date
Jalan, jembatan dan saluran air	35%-45%	379.011.010	September 2013/ September 2013
Bangunan dan prasarana	40%-85%	928.925.512	Juli 2013/ July 2013
Mesin dan peralatan	70%-85%	3.931.054.581	Juni 2013/ June 2013
Peralatan dan perabotan kantor	75%-95%	33.096.916	Juni 2013/ June 2013
T o t a l		5.272.088.019	T o t a l
31 Desember 2011/31 December 2011			
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated Cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion date
Jalan, jembatan dan saluran air	35%-70%	1.137.515.861	Agustus 2012/ August 2012
Bangunan dan prasarana	25%-75%	994.905.600	Nopember 2012/ November 2012
Mesin dan peralatan	50%-85%	2.825.930.414	Juni 2012/ June 2012
Peralatan dan perabotan kantor	60%-90%	34.535.639	Mei 2012/ May 2012
T o t a l		4.992.887.514	T o t a l

Aset dalam penyelesaian berupa bangunan dan prasarana pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, termasuk di dalamnya pembangunan proyek pabrik kelapa sawit Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

Construction-in-progress of buildings and improvements as of 31 December 2012 and 2011, includes the development cost of oil palm factory project of the Company and certain Subsidiaries.

Reklasifikasi/penambahan nilai perolehan aset tetap terdiri dari:

Reclassification/additions in acquisition costs of fixed assets consist of:

	31 Desember 2012/ 31 December 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011	
Perolehan selama tahun berjalan	208.048.976	136.169.133	Acquisitions during the year
Kapitalisasi beban keuangan	222.802.878	-	Capitalization of finance costs
Reklasifikasi dari aset dalam penyelesaian	28.239.684	74.294.402	Reclassifications from construction-in-progress
Reklasifikasi akun	860.797.080	-	Reclassification accounts
T o t a l	1.319.888.618	210.463.535	T o t a l

Reklasifikasi/pengurangan biaya perolehan aset tetap terdiri dari:

Reclassification/deductions in acquisition costs of fixed assets consist of:

	31 Desember 2012/ 31 December 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011	
Penjualan aset (Catatan 41)	438.401.412	-	Sale of asset (Note 41)
Reklasifikasi dari aset dalam penyelesaian ke aset tetap	28.239.684	74.294.402	Reclassifications from construction-in-progress to fixed assets
Reklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 41)	15.579.036	-	Reclassification from to non-assets classified as held for sales (Notes 41)
Reklasifikasi akun lainnya	783.170.237	-	Reclassification accounts others
Penghapusan	2.229.648	78.182.622	Disposals
T o t a l	1.267.620.017	152.477.024	T o t a l

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

Reklasifikasi/penambahan akumulasi penyusutan aset tetap terdiri dari:

Reclassification/additions in accumulated depreciation of fixed assets consist of:

	31 Desember 2012/ 31 December 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011	
Penyusutan selama tahun berjalan	163.002.145	140.886.649	Depreciations during the year

Reklasifikasi/pengurangan akumulasi penyusutan aset tetap terdiri dari:

Reclassification/deductions in accumulated depreciation of fixed assets consist of:

	31 Desember 2012/ 31 December 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011	
Penjualan aset (Catatan 41)	204.386.179	-	Sale of asset (Note 41)
Penghapusan	1.623.391	17.764.512	Disposals
T o t a l	206.009.570	17.764.512	T o t a l

Tanah seluas sekitar 154.464 hektar berupa Hak Guna Usaha ("HGU") yang akan berakhir pada berbagai tanggal sampai dengan 2039. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa HGU tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Land area approximately 154,464 hectares represent Land Rights ("HGU") that will expire on various dates up to 2039. The Company and Subsidiaries' management believe that the HGU can be renewed upon expiration.

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

The depreciation expenses were charged to:

	31 Desember 2012/ 31 December 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011	
Beban pokok penjualan	103.398.469	90.456.569	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi	59.603.676	50.430.080	General and administrative expenses
T o t a l	163.002.145	140.886.649	T o t a l

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi aset tetap pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai adalah cukup.

Based on a review of the condition of fixed assets at the end of the year, the management of the Company and Subsidiaries believe that the allowance for impairment loss is adequate.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, aset tetap dengan kepemilikan langsung diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko gempa bumi dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1,03 triliun dan Rp 4,47 triliun. Menurut pendapat manajemen Perusahaan dan Entitas Anak, bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya.

As of 31 December 2012 and 2011, fixed assets under direct ownership are insured against losses from fire, earthquake and other risks under blanket policies with total coverage of Rp 1.03 trillion dan Rp 4.47 trillion, respectively. which in the opinion of the management of the Company and Subsidiaries is adequate to cover possible losses from fire and other risks.

Aset tetap PT Sumbertama Nusapertiwi, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Capital Tbk (Catatan 16 dan 21).

Fixed assets of PT Sumbertama Nusapertiwi, a Subsidiary, were pledged as collateral for long-term loans obtained from PT Bank Capital Tbk (Notes 16 and 21).

Aset tetap PT Domas Agroiinti Perkasa, PT Domas Sawitinti Prima dan PT Flora Sawita Chemindo digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 21).

Fixed assets of PT Domas Agroiinti Perkasa, PT Domas Sawitinti Prima and PT Flora Sawita Chemindo were pledged as collateral for long-term loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 21).

Aset tetap PT Domas Agroiinti Prima dan PT Sawitmas Agro Perkasa digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Credit Suisse, Cabang Singapura (Catatan 21).

Fixed assets of PT Domas Agroiinti Prima and PT Sawitmas Agro Perkasa were pledged as collateral for long-term loans obtained from Credit Suisse, Singapore Branch (Note 21).

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih antara biaya akuisisi Perusahaan dan Entitas Anak dengan nilai wajar aset neto yang diperoleh dengan rincian sebagai berikut:

12. GOODWILL

This account consists of difference between acquisition cost of the Company and Subsidiaries and fair value of net asset acquired with details as follows:

	31 Desember 2012/ 31 December 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011	C o s t The Company
Nilai perolehan Perusahaan			
Agri Resources B.V.	1.026.422.655	1.026.422.655	Agri Resources B.V.
Agri International Resources Pte., Ltd.	722.488.342	722.488.342	Agri International Resources Pte., Ltd.
PT Grahadura Leidong Prima	278.464.629	278.464.629	PT Grahadura Leidong Prima
PT Sumbertama Nusapertiwi	82.488.341	82.488.341	PT Sumbertama Nusapertiwi
PT Agro Mitra Madani	16.701.729	16.701.729	PT Agro Mitra Madani
PT Nibung Arthamulia	5.745.000	5.745.000	PT Nibung Arthamulia
PT Huma Indah Mekar	5.002.633	5.002.633	PT Huma Indah Mekar
PT Agrowiyana	501.765	501.765	PT Agrowiyana
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Domas Agroiinti Prima (melalui PT Nibung Arthamulia)	217.194.072	217.194.072	PT Domas Agroiinti Prima (through PT Nibung Arthamulia)
PT Flora Sawita Chemindo (melalui PT Nibung Arthamulia)	107.013.196	107.013.196	PT Flora Sawita Chemindo (through PT Nibung Arthamulia)
PT Padang Bolakjaya (melalui Solegna B.V.)	94.952.217	94.952.217	PT Padang Bolakjaya (through Solegna B.V.)
PT Multrada Multi Maju (melalui Solegna B.V.)	89.412.400	89.412.400	PT Multrada Multi Maju (through Solegna B.V.)
PT Sarana Industama Perkasa (melalui PT Nibung Arthamulia)	55.335.635	55.335.635	PT Sarana Industama Perkasa (through PT Nibung Arthamulia)
PT Monrad Intan Barakat (melalui PT Grahadura Leidong Prima)	51.090.651	51.090.651	PT Monrad Intan Barakat (through PT Grahadura Leidong Prima)
PT Trimitra Sumberperkasa (melalui Solegna B.V.)	28.489.123	28.489.123	PT Trimitra Sumberperkasa (through Solegna B.V.)
PT Domas Agroiinti Perkasa (melalui PT Nibung Arthamulia)	23.786.272	23.786.272	PT Domas Agroiinti Perkasa (through PT Nibung Arthamulia)
PT Julang Oca Permana (melalui PT Grahadura Leidong Prima)	23.352.340	23.352.340	PT Julang Oca Permana (through PT Grahadura Leidong Prima)
PT Perjapin Prima (melalui Solegna B.V.)	17.538.175	17.538.175	PT Perjapin Prima (through Solegna B.V.)
T o t a l	2.845.979.175	2.845.979.175	T o t a l
Reklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 41)	(1.979.302.911)	-	Reclassification to non-current assets classified as held for sales (Notes 41)
N e t o	866.676.264	2.845.979.175	N e t

Mutasi akumulasi amortisasi atas selisih lebih antara biaya perolehan dengan nilai wajar aset neto Entitas Anak (*goodwill*) adalah sebagai berikut:

Movements in accumulated amortization of the excess of cost over fair value of net assets of Subsidiaries (*goodwill*) were as follows:

	31 Desember 2012/ 31 December 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011	
Saldo awal	-	504.085.789	Beginning balance
Eliminasi dengan harga perolehan sesuai dengan PSAK No.22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis"	-	504.085.789	Elimination with cost to comply with SFAS No. 22 (Revised 2010), "Business Combination"
Saldo akhir	-	-	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2011, kerugian penurunan nilai *goodwill* adalah sebesar Rp 58.972.605.

As of 31 December 2011, impairment loss on *goodwill* amounted to Rp 58,972,605.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Rincian dana yang dibatasi penggunaannya terdiri dari:

	31 Desember 2012/ 31 December 2012
PT Bank CIMB Niaga Tbk	24.668.835
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	1.097.920
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	159.221
T o t a l	25.925.976

a. Dana dalam pembatasan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk merupakan deposito PT Bakrie Pasaman Plantations ("BPP"), Entitas Anak, yang dijadikan sebagai agunan atas fasilitas pembiayaan yang diperoleh KUD Sungai Aur, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya binaan BPP untuk mengembangkan kebun kelapa sawit yang dimiliki oleh anggota Koperasi binaan di Sumatera Barat (Catatan 35b dan 35c).

b. Dana dalam pembatasan pada PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat merupakan kas dana milik para petani plasma yang tergabung dalam beberapa Koperasi Unit Desa yang menjadi binaan BPP. Akun kas ini dikelola penggunaannya oleh BPP untuk keperluan para petani plasma tersebut. Akun kas ini timbul sehubungan dengan pembelian bahan baku tandan buah segar oleh BPP dari para petani plasma.

Dana ini digunakan untuk keperluan operasional kebun petani plasma dan pembayaran angsuran pinjaman kepada bank.

c. Dana dalam pembatasan pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon"), merupakan saldo kas PT Agrowiyana ("AGW"), Entitas Anak, yang ditempatkan pada PT Bank Nusa Nasional ("BNN"), pihak berelasi. Sejak tahun 2000, rekening ini telah dipindahkan ke Bank Danamon sebagai akibat penggabungan BNN dengan Bank Danamon.

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Direksi Bank Indonesia dan Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional ("BPPN") No. 30/270/KEP/DIR dan No. 1/BPPN/1998, tanggal 6 Maret 1998, seluruh bank yang berada di bawah pengawasan BPPN tidak diizinkan untuk mencairkan dana (seluruh rekening) kepada afiliasi mereka, kecuali untuk biaya kepegawaian.

Sejak tanggal 25 Pebruari 1999, tidak ada pendapatan bunga yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

14. PROYEK PENGEMBANGAN USAHA

	31 Desember 2012/ 31 December 2012
Proyek Sarolangun	148.022.033
Proyek Karet	98.084.583
Proyek Pesisir	79.688.171
Proyek Tebo	56.641.573
Proyek Batanghari	20.046.567
Proyek Internasional	-
Lain-lain	12.109.004
T o t a l	414.591.931

13. RESTRICTED FUNDS

Restricted funds consist of:

	31 Desember 2011/ 31 December 2011
	28.318.500
	592.515
	159.221
T o t a l	29.070.236

a. Restricted funds in PT Bank CIMB Niaga Tbk represent time deposits of PT Bakrie Pasaman Plantations ("BPP"), a Subsidiary, which are pledged as collateral for the bank loan obtained by KUD Sungai Aur, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya under supervision of BPP to develop oil palm plantations owned by the members of the Cooperatives in West Sumatera (Notes 35b and 35c).

b. Restricted funds in PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat represent the cash owned by the plasma farmers who are members of certain Cooperatives that are under the supervision of BPP. The usage of the cash account is managed by BPP for the purpose and need of the plasma farmers only. This account is incurred in connection with the purchases of fresh fruit bunches made by BPP from the plasma farmers.

These funds are used for the operating expense of the plasma farmers estates and the loan installments to the bank.

c. Restricted funds in PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon"), represent cash balances of PT Agrowiyana ("AGW"), a Subsidiary, placed in PT Bank Nusa Nasional ("BNN"), a related party. Since 2000, when BNN was merged with Bank Danamon, this account has been transferred to Bank Danamon.

Based on Decision Letter from the Director of Bank Indonesia and the Head of The Indonesian Bank Restructuring Agency ("IBRA") No. 30/270/KEP/DIR and No. 1/BPPN/1998, dated 6 March 1998, banks under the control of IBRA are not allowed to withdraw funds (all accounts) to their affiliates, except for personnel costs.

Since 25 February 1999, no interest income has been recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

14. BUSINESS DEVELOPMENT PROJECTS

	31 Desember 2011/ 31 December 2011	
	128.090.605	Sarolangun Project
	97.685.895	Rubber Project
	79.688.171	Pesisir Project
	51.841.491	Tebo Project
	20.046.567	Batanghari Project
	93.446.056	International Project
	12.808.157	Others
T o t a l	483.606.942	T o t a l

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PROYEK PENGEMBANGAN USAHA (Lanjutan)

Akun ini merupakan biaya yang dikeluarkan oleh PT Agrowiyana ("AGW"), PT Bakrie Pasaman Plantations ("BPP"), PT Air Muring ("AM") dan PT Julang Oca Permana ("JOP"), Entitas Anak, dan Perusahaan sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Muara Tebo, Jambi dengan luas areal 15.000 Ha, Kabupaten Sarolangun, Jambi dengan luas areal 10.000 Ha dan Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah dengan luas areal 58.000 Ha dan Kabupaten Indragiri Hilir kurang lebih 12.500 Ha.

a. Proyek Sarolangun

Proyek Sarolangun merupakan rencana pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Sarolangun yang telah sampai pada pemetaan lahan seluas 6.378 Ha, *land clearing* 2.154 Ha, pembangunan jalan dan jembatan untuk produksi dengan lebar 7 meter sepanjang 18.198 meter, pembangunan jalan dan jembatan koleksi lebar 5 meter sepanjang 69.705 meter, pembibitan 499.612 pokok dan penanaman seluas 1.920 Ha. Biaya yang dikeluarkan sampai dengan 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 148,02 miliar dan Rp 128,09 miliar.

b. Proyek Karet

Proyek Karet merupakan biaya yang dikeluarkan Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan karet di Bengkulu dengan luas areal 3.528 Ha. Total biaya yang telah dikeluarkan untuk proyek ini adalah sebesar Rp 98,08 miliar dan Rp 97,69 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 yang merupakan biaya survei lapangan, pengurusan perijinan dan operasional kebun. Pada tahun 2011, proyek karet sejumlah Rp 139,84 miliar telah dialihkan kepada PT Julang Oca Permana, Entitas Anak.

c. Proyek Pesisir

Proyek Pesisir merupakan biaya yang dikeluarkan Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan kelapa sawit di Desa Rawang Bubur, Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat dengan luas areal 3.000 Ha. Total biaya yang telah dikeluarkan untuk proyek ini adalah sebesar Rp 79,69 miliar masing-masing pada 31 Desember 2012 dan 2011 yang merupakan biaya survei lapangan, pengurusan perijinan dan rencana pengembangan areal kebun.

d. Proyek Tebo

Proyek Tebo merupakan rencana pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Muara Tebo yang telah sampai pada pemetaan lahan seluas 6.225 Ha, *land clearing* 538,12 Ha, pembangunan jalan dan jembatan untuk produksi dengan lebar 7 meter sepanjang 7.493 meter, pembangunan jalan dan jembatan untuk pengumpulan dengan lebar 5 meter sepanjang 28.469 meter, pembibitan 17.867 pokok dan penanaman kelapa sawit seluas 532,43 Ha. Biaya yang dikeluarkan sampai dengan 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 56,64 miliar dan Rp 51,84 miliar.

e. Proyek Batanghari

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, biaya yang dikeluarkan untuk proyek Batanghari sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan karet adalah sebesar Rp 20,05 miliar yang merupakan biaya dalam rangka survei lapangan dan pengurusan perijinan.

14. BUSINESS DEVELOPMENT PROJECTS (Continued)

This account consists of the expenses incurred by PT Agrowiyana ("AGW"), PT Bakrie Pasaman Plantations ("BPP"), PT Air Muring ("AM") and PT Julang Oca Permana ("JOP"), Subsidiaries, and the Company with regard to the development of project plan of oil palm plantations in Kabupaten Muara Tebo, Jambi with 15,000 Ha, Kabupaten Sarolangun, Jambi with 10,000 Ha and Pangkalan Bun, Central of Kalimantan with 58,000 Ha and Kabupaten Indragiri Hilir of approximately 12,500 Ha.

a. Sarolangun Project

Sarolangun Project consisted of the development of the project plan of oil palm plantations in Kabupaten Sarolangun which has achieved the blocking of an area amounting to 6,378 Ha, *land clearing* of 2,154 Ha, infrastructure road and bridge for production of 7 meter width of 18,198 metres, infrastructure road and bridge for collection of 5 meter width of 69,705 metres, 499,612 seedlings and planting of 1,920 Ha. Costs incurred as of 31 December 2012 dan 2011, amounted to Rp 148.02 billion dan Rp 128.09 billion, respectively.

b. Rubber Project

Rubber Project consisted of costs incurred by the Company and Subsidiaries related to the development of the project plan of rubber in Bengkulu of 3,528 Ha. Total disbursements for this project amounted to Rp 98.08 billion dan Rp 97.69 billion as of 31 December 2012 dan 2011, respectively, which consist of surveys, license processing, and plant operational costs. In 2011, rubber project amounted to Rp 139.84 billion has been transfer to PT Julang Oca Permana, a Subsidiary.

c. Pesisir Project

Pesisir Project consisted of costs incurred by the Company and Subsidiaries regarding the development of the project plan of oil palm plantations in Rawang Bubur Village, Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan, Kabupaten Pesisir Selatan, West Sumatera of 3,000 Ha. Total disbursement for this project amounted Rp 79.69 billion as of 31 December 2012 and 2011 respectively, which consisted of surveys, license processing and land development plan costs.

d. Tebo Project

Tebo Project consisted of the development of the project plan of oil palm plantations in Kabupaten Muara Tebo which has already achieved the blocking of an area of 6,225 Ha, *land clearing* of 538.12 Ha, infrastructure road and bridge for production of 7 meter width of 7,493 metres, infrastructure road and bridge for collection of 5 meter width of 28,469 metres, 17,867 seedlings and oil palm planting of 532.43 Ha. Costs incurred as of 31 December 2012 and 2011 amounted to Rp 56.64 billion dan Rp 51.84 billion, respectively.

e. Batanghari Project

As of 31 December 2012 and 2011, the costs incurred for Batanghari project in relation to the rubber development project plan amounted to Rp 20.05 billion, which consisted of surveys and license processing costs.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PROYEK PENGEMBANGAN USAHA (Lanjutan)

14. BUSINESS DEVELOPMENT PROJECTS (Continued)

f. Proyek Internasional

f. International Project

Proyek Internasional merupakan biaya yang dikeluarkan Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan karet seluas 4.000 Ha dan perkebunan kelapa sawit seluas 4.000 Ha di Liberia, Afrika Barat. Total biaya yang telah dikeluarkan untuk proyek ini adalah sebesar Rp 93,45 miliar yang merupakan biaya survei lapangan dan pengurusan perijinan. Pada tahun 2012, Proyek Internasional telah dihapuskan dan dibebankan kedalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

International Project consisted of costs incurred by the Company and Subsidiaries in relation to the development project plan of 4,000 Ha of rubber and 4,000 Ha of oil palm plantations in Liberia, West Africa. Total disbursements for this project amounted to Rp 93.45 billion, which consisted of surveys and license processing costs. In 2012, International Project was written-off and charged to the consolidated statements of comprehensive income.

Berdasarkan evaluasi manajemen, kecuali atas Proyek Internasional, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai proyek pengembangan usaha Perusahaan dan Entitas Anak.

Based on the evaluation of the management, except for International Project, there were no events or changes in circumstances that indicate impairment in the value of the Company and Subsidiaries' business development projects.

15. BEBAN TANGGUHAN HAK ATAS TANAH

15. DEFERRED COST OF LAND RIGHTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2012/ 31 December 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011	
Beban tanggungan hak atas tanah	105.456.718	78.157.620	Deferred cost of land rights
Penambahan	2.187.553	27.299.098	Additions
T o t a l	107.644.271	105.456.718	T o t a l
Akumulasi amortisasi	(28.949.626)	(26.986.312)	Accumulated amortization
N e t o	78.694.645	78.470.406	N e t
Reklasifikasi ke aset tetap, neto (Catatan 11)	(77.626.843)	-	Reclassification to fixed assets, net (Note 11)
T o t a l	1.067.802	78.470.406	T o t a l

Mutasi akumulasi amortisasi beban tanggungan hak atas tanah adalah sebagai berikut:

Movements of the accumulated amortization of deferred cost of land rights were as follows:

	31 Desember 2012/ 31 December 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011	
Saldo awal	26.986.312	22.969.928	Beginning balance
Beban amortisasi tahun berjalan	1.963.314	4.016.384	Amortization expense for the year
Saldo akhir	28.949.626	26.986.312	Ending balance

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK

16. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Desember 2012/ 31 December 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	40.000.000	-	PT Bank Capital Indonesia Tbk

Pada tanggal 13 Maret 2012 dan 20 Maret 2012, PT Citalaras Cipta Indonesia ("CCI") dan PT Julang Oca Permana ("JOP"), Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari PT Bank Capital Indonesia Tbk ("BACA") masing-masing sebesar Rp 20 miliar. Pinjaman tersebut digunakan CCI dan JOP untuk membiayai modal kerjanya. Fasilitas ini dikenakan bunga pinjaman sebesar 14% per tahun dan akan jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun.

On 13 March 2012 and 20 March 2012, PT Citalaras Cipta Indonesia ("CCI") and PT Julang Oca Permana ("JOP"), Subsidiaries, received loans from PT Bank Capital Indonesia Tbk ("BACA") each amounted to Rp 20 billion. These facilities were used by CCI and JOP to finance their working capital. These facilities bear interest rate of 14% per annum and will due in 1 (one) year.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Fasilitas ini dijamin oleh sebagai berikut:

- Tanah, meliputi bangunan dan segala sesuatu yang berdiri dan tertanam diatas tanah tersebut yang dimiliki PT Sumbertama Nusapertiwi ("SNP"), Entitas Anak,
- Mesin-mesin dan peralatan yang dimiliki SNP,
- Corporate Guarantee dari SNP.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

This facilities were secured by as follows:

- Land, includes buildings and everything built up and planted on the land of PT Sumbertama Nusapertiwi ("SNP"), a Subsidiary,
- Machinery and equipment of SNP,
- Corporate Guarantee from SNP.

17. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2012/ 31 December 2012</u>	<u>31 Desember 2011/ 31 December 2011</u>
Dolar Amerika Serikat		
JJ Lurgi Engineering M S/B	49.588.310	40.434.044
PT Pupuk Hi-kay	11.697.566	11.137.465
Toyo Engineering & Construction	10.142.342	-
Latham & Watkins LLP	-	14.650.306
Lurgi AG	-	11.387.839
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)	25.023.310	50.375.854
Sub-total	<u>96.451.528</u>	<u>127.985.508</u>
Rupiah		
PT Lingga Manik	36.405.009	23.969.461
PT Nusa Indonesia	19.109.035	-
PT Swasti Tunggal Mandiri	16.883.189	11.839.706
PT Triroyal Timur Raya	10.900.347	-
PT Tazar Guna Mandiri	10.774.910	32.783.290
PT Smart Tbk	-	11.708.207
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)	145.560.189	266.269.594
Sub-total	<u>239.632.679</u>	<u>346.570.258</u>
T o t a l	<u><u>336.084.207</u></u>	<u><u>474.555.766</u></u>

Utang usaha merupakan utang untuk pembelian bahan baku, bahan kimia, pupuk, suku cadang dan peralatan lainnya.

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2012/ 31 December 2012</u>	<u>31 Desember 2011/ 31 December 2011</u>
Sampai dengan 30 hari	37.189.023	128.409.715
31 hari sampai 60 hari	128.584.579	130.203.055
61 hari sampai 90 hari	14.142.048	77.290.171
Lebih dari 90 hari	156.168.557	138.652.825
T o t a l	<u><u>336.084.207</u></u>	<u><u>474.555.766</u></u>

17. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

<u>United States Dollar</u>
JJ Lurgi Engineering M S/B
PT Pupuk Hi-kay
Toyo Engineering & Construction
Latham & Watkins LLP
Lurgi AG
Others (each below Rp 10 billion)
Sub-total
Rupiah
PT Lingga Manik
PT Nusa Indonesia
PT Swasti Tunggal Mandiri
PT Triroyal Timur Raya
PT Tazar Guna Mandiri
PT Smart Tbk
Others (each below Rp 10 billion)
Sub-total
T o t a l

Trade payables represent payables for purchases of raw materials, chemicals, fertilizers, spareparts and other equipments.

The details of the aging schedule for trade payables, which are determined by reference to the dates of invoices, were as follows:

Up to 30 days
31 days to 60 days
61 days to 90 days
More than 90 days

T o t a l

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2012/ 31 December 2012
Bunga	214.077.267
Gaji, upah dan tunjangan	38.661.115
Pembelian	34.769.066
Dana pensiun	11.526.351
Jasa profesional	2.202.606
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)	94.251.144
T o t a l	395.487.549

18. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2011/ 31 December 2011	
	57.668.539	Interest
	38.060.414	Salaries, wages and allowances
	42.045.310	Purchases
	2.484.652	Pension fund
	77.641.938	Professional fees
	49.356.668	Others (each below Rp 10 billion)
T o t a l	267.257.521	T o t a l

19. UTANG DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 14 Juni 2012, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai tahun buku 2011, yaitu sebesar 8,38% dari laba neto atau Rp 4,51 (Rupiah penuh) setiap saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 1 Juni 2011, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai tahun buku 2010, yaitu sebesar 7,5% dari laba neto atau Rp 4,40 (Rupiah penuh) setiap saham.

Rincian utang dividen pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2012/ 31 December 2012
Terutang sejak: Tahun 2012	54.902
Tahun 2009	1.561.366
	1.616.268

19. DIVIDENDS PAYABLE

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting held on 14 June 2012, the Company's shareholders approved the distribution of profit as cash dividends of 2011, which represented 8.38% of net income or Rp 4.51 (full Rupiah) per share.

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting held on 1 June 2011, the Company's shareholders approved the distribution of profit as cash dividends of 2010, which represented 7.5% of net income or Rp 4.40 (full Rupiah) per share.

As of 31 December 2012 and 2011, the details of dividends payable are as follows:

	31 Desember 2011/ 31 December 2011	
	-	Outstanding since: Year 2012
	1.561.366	Year 2009
	1.561.366	

20. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini merupakan uang muka penjualan atas produk karet, minyak kelapa sawit, inti sawit, tandan buah segar, kayu karet dan lain-lain yang terdiri dari:

	31 Desember 2012/ 31 December 2012
Leonard Djajali Perdagangan	103.647.030
PT Cipta Agro Gemilang	101.128.351
PT Musim Mas	91.502.536
Uang muka penjualan aset tetap (Catatan 41)	95.330.390
PT Multimas Nabati Asahan	43.451.624
PT Wilmar Nabati Indonesia	42.226.173
PT Wira Inno Mas	16.926.841
Herman	12.747.854
PT Sinar Alam Permai	926.048
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 miliar)	44.655.562
T o t a l	552.542.409

20. ADVANCES ON SALES

This account represents advances on sales of rubber products, crude palm oil, palm kernel, fresh fruit bunches, rubber wood and others, which consists of the following:

	31 Desember 2011/ 31 December 2011	
	17.518.020	Leonard Djajali Perdagangan
	530.646	PT Cipta Agro Gemilang
	16.107.354	PT Musim Mas
	-	Advance on sales of fixed assets (Note 41)
	51.271.117	PT Multimas Nabati Asahan
	13.318.032	PT Wilmar Nabati Indonesia
	-	PT Wira Inno Mas
	23.414.201	Herman
	68.094.315	PT Sinar Alam Permai
	38.531.627	Others (each below Rp 5 Billion)
T o t a l	228.785.312	T o t a l

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari utang kepada pihak ketiga sebagai berikut:

	31 Desember 2012/ 31 December 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011
Dolar Amerika Serikat		
Credit Suisse, Cabang Singapura	4.119.059.435	3.911.612.707
Verdant Capital Pte Ltd.	1.939.115.682	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	692.451.534	684.036.190
Wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham	695.585.793	565.099.621
Spinnaker	-	28.110.800
Rupiah		
Filini Investment Inc.	1.169.651.102	1.169.651.102
PT Bank Capital Indonesia Tbk	17.064.196	-
Sub-total	8.632.927.742	6.358.510.420
Pengadaan kendaraan operasional	1.068.907	1.479.323
Sub-total	8.633.996.649	6.359.989.743
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun:		
Dolar Amerika Serikat		
Credit Suisse, Cabang Singapura	527.982.000	144.407.900
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	89.847.355	59.473.384
Spinnaker	-	28.110.800
Rupiah		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	4.444.582	-
Sub-total	622.273.937	231.992.084
Pengadaan kendaraan operasional	716.163	1.159.176
Total bagian jatuh tempo dalam satu tahun		
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Dolar Amerika Serikat		
Credit Suisse, Cabang Singapura	3.591.077.435	3.767.204.807
Verdant Capital Pte Ltd.	1.939.115.682	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	602.604.179	624.562.806
Wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham	695.585.793	565.099.621
Rupiah		
Filini Investment Inc.	1.169.651.102	1.169.651.102
PT Bank Capital Indonesia Tbk	12.619.614	-
Sub-total	8.010.653.805	6.126.518.336
Pengadaan kendaraan operasional	352.744	320.147
Neto	8.011.006.549	6.126.838.483

21. LONG-TERM LOANS

This account consisted of the following loans from third parties:

	31 Desember 2011/ 31 December 2011
United States Dollar	
Credit Suisse, Singapore Branch	3.911.612.707
Verdant Capital Pte Ltd.	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	684.036.190
Guaranteed equity-linked redeemable notes	565.099.621
Spinnaker	28.110.800
Rupiah	
Filini Investment Inc.	1.169.651.102
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-
Sub-total	6.358.510.420
Procurement of operation vehicles	1.479.323
Sub-total	6.359.989.743
Current maturities of long-term loans:	
United States Dollar	
Credit Suisse, Singapore Branch	144.407.900
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	59.473.384
Spinnaker	28.110.800
Rupiah	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-
Sub-total	231.992.084
Procurement of operation vehicles	1.159.176
Total current maturities of long-term loans	
Long-term loans - net of current maturities	
United States Dollar	
Credit Suisse, Singapore Branch	3.767.204.807
Verdant Capital Pte Ltd.	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	624.562.806
Guaranteed equity-linked redeemable notes	565.099.621
Rupiah	
Filini Investment Inc.	1.169.651.102
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-
Sub-total	6.126.518.336
Procurement of operation vehicles	320.147
Net	6.126.838.483

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman dari Credit Suisse, Cabang Singapura

Pada tahun 2005, PT Domas Agointi Prima ("DAP"), Entitas Anak dan Credit Suisse, Cabang Singapura ("CS"), membuat suatu perjanjian pinjaman dimana CS memberikan fasilitas kredit kepada DAP sebesar USD 210 juta yang terbagi atas *Tranche A* sebesar USD 142 juta, *Tranche B* sebesar USD 28 juta dan *Tranche C* sebesar USD 40 juta. Penggunaan atas setiap bagian pinjaman berdasarkan perjanjian adalah sebagai berikut :

- Pinjaman *Tranche A* dipergunakan untuk membayar utang PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar USD 90 juta; pengeluaran modal untuk menyelesaikan pembangunan pabrik *Acid 1* dan *Alcohol 1* sebesar USD 25 juta; pembangunan landasan pacu dan fasilitas pelabuhan yang berlokasi di Kuala Tanjung, Sumatera Utara, Indonesia sebesar USD 15 juta; sedangkan sisanya sebesar USD 12 juta dipergunakan untuk mendanai sejumlah "*Debt Service Accrual Account*" serta untuk membayar segala biaya yang timbul sehubungan dengan fasilitas tersebut.
- Pinjaman *Tranche B* hanya dapat digunakan sebagai pengeluaran modal untuk menyelesaikan pembangunan pabrik *Alcohol 2* milik PT Sawitmas Agro Perkasa ("SMAP").
- Pinjaman *Tranche C* hanya dapat digunakan untuk mendanai SMAP untuk melunasi seluruh pinjaman kepada Procter & Gamble ("P&G") dan membiayai pembelian peralatan pabrik *Alcohol 2* dari Lurgi serta pengeluaran modal untuk menyelesaikan pembangunan pabrik *Alcohol 2*.

Tanggal jatuh tempo terakhir pinjaman ini adalah tahun ke-7 (tujuh) setelah tanggal dipergunakannya pinjaman tersebut.

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan piutang usaha, persediaan, aset tetap dan aset bergerak milik DAP dan SMAP.

Keseluruhan pinjaman di atas telah direstrukturisasi pada tanggal 21 Juni 2011, seperti tertuang dalam "Perubahan Perjanjian kredit" antara DAP dengan empat belas (14) lembaga keuangan yang diatur oleh Credit Suisse AG, Singapore Branch sebagai Agen Fasilitas dan Agen Penjamin dan Credit Suisse International sebagai *Hedging Bank*. Rincian restrukturisasi atas pokok utang adalah sebagai berikut: *Tranche A* sebesar USD 63.548.114,14, *Tranche B* sebesar USD 96.285.021,43 dan *Tranche C* sebesar USD 32.736.907,29.

Fasilitas ini dikenakan bunga terdiri dari: *Tranche A* dikenakan tingkat suku bunga sebesar 6% per tahun, *Tranche B* dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun dan *Tranche C* dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun. Fasilitas ini wajib dibayar oleh peminjam kepada pemberi pinjaman melalui agen fasilitas dengan rincian sebagai berikut:

- Tranche A* wajib di bayar selama delapan (8) kali pembayaran dimulai dari tanggal efektif fasilitas pinjaman *Tranche A* sampai dengan tanggal 14 Januari 2017.
- Tranche B* wajib di bayar seluruhnya pada saat tanggal jatuh tempo tanggal 14 Januari 2017.
- Tranche C* wajib di bayar seluruhnya pada saat tanggal jatuh tempo tanggal 14 Januari 2018.

21. LONG-TERM LOANS (Continued)

Loan from Credit Suisse, Singapore Branch

In 2005, PT Domas Agointi Prima ("DAP"), a Subsidiary and Credit Suisse, Singapore Branch ("CS"), have entered into a loan agreement, wherein CS gave credit facility to DAP amounting to USD 210 million, consisted of *Tranche A* amounting to USD 142 million, *Tranche B* amounting to USD 28 million and *Tranche C* amounting to USD 40 million. The usage of the related loan based on the agreement are as follows:

- The *Tranche A* Loan was used to pay the loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to USD 90 million; capital expenditure to complete the construction of *Acid 1* plant and *Alcohol 1* plant amounting to USD 25 million; construction of the jetty and port handling facility located at Kuala Tanjung, Sumatera, Indonesia amounting to USD 15 million; meanwhile the remaining balance amounted to USD 12 million are used to pre-fund the "*Debt Service Accrual Account*" and to pay fees and expenses incurred in connection with the facilities.
- The *Tranche B* Loan was used for capital expenditure to complete the construction of *Alcohol 2* plant which belongs to PT Sawitmas Agro Perkasa ("SMAP").
- The *Tranche C* Loan was used to be on-lent to SMAP in order to repay the Procter & Gamble ("P&G") Debt in full and to finance the purchase of equipment for *Alcohol 2* Plant from Lurgi and capital expenditure to complete the construction of the *Alcohol 2* plant.

The final maturity date of this loan is on the 7th (seventh) year after utilization date of the loan.

The loan was guaranteed by trade receivables, inventories, fixed assets and moveable assets which belong to DAP and SMAP.

The above loan has been restructured on 21 June 2011, as stipulated in "Amendment of Credit Agreement" between DAP and fourteen (14) financial institutions arranged by Credit Suisse AG, Singapore Branch as Facility Agent and Security Agent and Credit Suisse International as *Hedging Bank*. The details of the stated restructuring of the principal of loan are as follows: *Tranche A* amounted to USD 63,548,114.14, *Tranche B* amounted to USD 96,285,021.43 and *Tranche C* amounted to USD 32,736,907.29.

This credit facility bears interest as follows: *Tranche A* bears interest rate at 6% per annum, *Tranche B* bears interest rate at 8% per annum and *Tranche C* bears interest rate at 10% per annum. This credit facility should be paid by the borrower to the lender through Facility Agent with details as follows:

- Tranche A* should be paid in eight (8) installments starting from date of effectivity of facility credit *Tranche A* up to 14 January 2017.
- Tranche B* should be paid in full on the final maturity date 14 January 2017.
- Tranche C* should be paid in full on the final maturity date 14 January 2018.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman dari Credit Suisse, Cabang Singapura (Lanjutan)

Pinjaman bank tersebut dijamin oleh persediaan, aset tetap dan aset bergerak milik DAP dan SMAP.

Saldo fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 1.975.983.614 dan Rp 1.759.424.392.

Pada tanggal 27 Oktober 2011, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan total maksimum sebesar USD 250.000.000 dengan sebelas (11) lembaga keuangan yang diatur oleh PT Bank Internasional Indonesia Tbk, Credit Suisse AG, Singapore Branch dan Raiffeisen Bank International AG, Singapore Branch dengan Credit Suisse AG, Singapore Branch sebagai Agen Fasilitas dan Agen Penjamin. Fasilitas pinjaman tersebut terdiri dari USD 227.500.000 (*Facility A Commitments*) dan USD 10.000.000 (*Facility B Commitments*).

Fasilitas pinjaman tersebut digunakan untuk tujuan sebagai berikut:

1. Membayar semua biaya yang berhubungan dengan pencairan fasilitas pinjaman ini.
2. Pembayaran pertama atas perolehan fasilitas pinjaman berserta bunganya.
3. Pembayaran bunga atas fasilitas kredit yang akan jatuh tempo setelah pembayaran pertama.
4. Melunasi pinjaman antar perusahaan yang diperoleh dari BSP Finance B.V., Entitas Anak, sehubungan dengan *Senior Notes* yang jatuh tempo tahun 2011.
5. Menyiapkan dana untuk melunasi pinjaman PT Grahadura Leidong Prima dan PT Monrad Intan Barakat, Entitas Anak, yang diperoleh dari Raiffeisen Bank International AG, Singapore Branch pada saat jatuh tempo.

Facility A Commitments harus dilunasi oleh Perusahaan kepada Agen Fasilitas untuk Para Pemberi Pinjaman setiap tiga (3) bulan selama dua puluh kali (20) dimulai dari tanggal penarikan fasilitas pinjaman sampai dengan tanggal 1 Nopember 2016.

Facility B Commitments harus dilunasi oleh Perusahaan kepada Pemberi Pinjaman pada saat jatuh tempo fasilitas pinjamannya tanggal 1 Nopember 2016.

Seluruh fasilitas pinjaman diatas dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu dan dijamin dengan gadai atas saham PT Agrowiyana, PT Air Muring, PT Guntung Idamannusa, PT Grahadura Leidong Prima, PT Huma Indah Mekar, PT Agro Mitra Madani, PT Monrad Intan Barakat dan PT Bakrie Pasaman Plantations, Entitas Anak, serta conditional subsequent guarantor, yaitu PT Sumbertama Nusapertiwi, Entitas Enak.

Saldo fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 2.143.075.821 dan Rp 2.153.650.000.

21. LONG-TERM LOANS (Continued)

Loan from Credit Suisse, Singapore Branch (Continued)

The loan was guaranteed by inventories, fixed assets and moveable assets which belong to DAP and SMAP.

The balance of this facility as of 31 December 2012 and 2011 amounted to Rp 1,975,983,614 dan Rp 1,759,424,392, respectively.

On 27 October 2011, the Company has signed a Credit Facility Agreement with maximum limit of USD 250,000,000 with eleven (11) financial institutions arranged by PT Bank International Indonesia Tbk, Credit Suisse AG, Singapore Branch and Raiffeisen Bank International AG, Singapore Branch with Credit Suisse AG, Singapore Branch as Facility Agent and Security Agent. Such credit facility consisted of USD 227,500,000 (*Facility A Commitments*) and USD 10,000,000 (*Facility B Commitments*).

The credit facility was used for following purposes:

1. To pay all of fees, costs and expenses in connection with execution of this credit facility.
2. To pay the initial payment and interest on obtaining the credit facility.
3. Pay interest due on credit facility on the next payment date.
4. To repay an intercompany loan from BSP Finance B.V., a Subsidiary, in connection with the due date of *Senior Notes* which is due in 2011.
5. Reserve fund to pay an intercompany loan available to PT Grahadura Leidong Prima and PT Monrad Intan Barakat, Subsidiaries, when credit facilities from Raiffeisen Bank International AG, Singapore Branch is due.

Facility A Commitments should be paid by the Company to Facility Agent for the Lenders every three (3) months in twenty (20) installments starting from the date of execution of facility credit up to 1 November 2016.

Facility B Commitments should be paid by the Company to the Lender on the final maturity date on 1 November 2016.

All of the above credit facilities bear interest at LIBOR plus a certain percentage and are secured by Fiduciary on shares of PT Agrowiyana, PT Air Muring, PT Guntung Idamannusa, PT Grahadura Leidong Prima, PT Huma Indah Mekar, PT Agro Mitra Madani, PT Monrad Intan Barakat and PT Bakrie Pasaman Plantations, Subsidiaries, and PT Sumbertama Nusapertiwi, a Subsidiary, as conditional subsequent guarantor.

The balance of this facility as of 31 December 2012 and 2011 amounted to Rp 2,143,075,821 dan Rp 2,153,650,000, respectively.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

21. LONG-TERM LOANS (Continued)

Pinjaman dari Verdant Capital Pte Ltd

Loans from Verdant Capital Pte Ltd

Pada tanggal 19 Desember 2012, Al Finance B.V. ("Al Finance") dan Agri Resources B.V. ("ARBV"), Entitas Anak, menandatangani perjanjian tambahan (*Supplemental Agreement*) dengan Verdant Capital Pte Ltd untuk total pinjaman sebesar USD 200.529.023,52. Perjanjian ini merupakan amandemen atas perjanjian fasilitas pinjaman antara Al Finance dan ARBV dengan NDB Agent Limited dengan pagu pinjaman sebesar USD 174.600.000 dan USD 15.000.000 yang masing-masing telah ditanda tangani pada tanggal 11 Juli 2012, dimana NDB Agent Limited telah memindahkan hak dan kewajibannya berdasarkan perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman kepada Verdant Capital Pte Ltd.

On 19 December 2012, Al Finance B.V. ("Al Finance") and Agri Resources B.V. ("ARBV"), Subsidiaries, have entered into a Supplemental Agreement with Verdant Capital Pte Ltd for a loan totaling USD 200,529,023.52. This agreement is an amendment for the facility agreement of Al Finance and ARBV with NDB Agent Limited with a maximum limit amounting to USD 174,600,000 and USD 15,000,000 which signed on 11 July 2012, respectively, wherein NDB Agent Limited has transferred the rights and obligations under the loan facility agreements to Verdant Capital Pte Ltd.

Jangka waktu pinjaman adalah 2 tahun dengan tingkat suku bunga 12% per tahun.

The loan term is 2 years with interest rate at 12% per annum.

- a. Pada tanggal 11 Juli 2012, Al Finance dan ARBV, Entitas Anak, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan NDB Agent Limited dengan pagu pinjaman sebesar USD 174.600.000. Jangka waktu pinjaman adalah 12 bulan dan dapat diperpanjang menjadi 18 bulan dengan tingkat suku bunga 12% per tahun. Fasilitas pinjaman ini digunakan antara lain untuk tujuan pembayaran obligasi Al Finance dan bunga yang tertunggak yang jatuh tempo 12 Juli 2012 sebesar USD 158.156.250.
- b. Pada tanggal 11 Juli 2012, Al Finance dan ARBV, Entitas Anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan NDB Agent Limited dan menunjuk Bank of New York Mellon Cabang London sebagai offshore security agent dan PT Bank CIMB Niaga, Tbk sebagai onshore agent security agent dengan pagu pinjaman sebesar USD 15.000.000. Jangka waktu pinjaman adalah 12 bulan dan dapat diperpanjang menjadi 18 bulan dengan tingkat suku bunga 25% per tahun. Fasilitas pinjaman ini digunakan antara lain untuk membayar semua kewajiban PT Eramitra Agrolestari ("EMAL"), entitas asosiasi, kepada Spinnaker sebesar USD 12.118.869,26 (termasuk yang berasal dari novasi hutang PT Bakire Sentosa Persada ("BSEP"), pihak berelasi), sebesar USD 212.660 untuk membayar sisa kewajiban PT Jambi Agrowijaya ("JAW"), entitas asosiasi, dan sebesar USD 2.000.000 untuk melakukan penyelesaian buyback atas saham Agri International Pte. Ltd. ("AIRPL"), Entitas Anak, yang dimiliki oleh Jefferies Singapore Limited.

- a. On 11 July 2012, Al Finance and ARBV, Subsidiaries, have entered into a Senior Facility Agreement with NDB Agent Limited with a maximum limit amounting to USD 174,600,000. The loan term is 12 months and can be extended to 18 months with interest rate at 12% per annum. The facility is used among others to settle bonds payable issued by Al Finance and interest payable which due on 12 July 2012 totaling USD 158,156,250.
- b. On 11 July 2012, Al Finance and ARBV, Subsidiaries, have entered into a Exchangeable Facility Agreement with NDB Agent Limited and appointed Bank of New York Mellon London Branch as offshore security agent and PT Bank CIMB Niaga Tbk as onshore security agent with a maximum limit amounting to USD 15,000,000. The loan term is 12 months and can be extended to 18 months with an interest rate at 25% per annum. This facility is used among others to pay all loan of PT Eramitra Agrolestari ("EMAL"), an associated entity, to Spinnaker totaling USD 12,118,869.26 (including from debt novation of PT Bakire Sentosa Persada ("BSEP"), an associated entity), amounting to USD 212,660 is used to pay the remaining loan of PT Jambi Agrowijaya ("JAW"), an associated entity, to Spinnaker and amounting to USD 2,000,000 for the settlement of buyback shares of Agri International Pte. Ltd. ("AIRPL"), a Subsidiary, held by Jefferies Singapore Limited.

Pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pinjaman ini merupakan pinjaman jangka panjang yang diperoleh PT Domas Agroiinti Perkasa ("DAIP"), PT Domas Sawitinti perdana ("DSIP") dan PT Flora Sawita Chemindo ("FSC"), Entitas Anak, dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa fasilitas Kredit Investasi ("KI") dan Fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK"). DAIP memperoleh Fasilitas KI pada tahun 2003 dengan limit sebesar Rp 105.205.750, DSIP memperoleh Fasilitas KI pada tahun 2003 dengan limit sebesar Rp 43.473.950, sedangkan FSC memperoleh Fasilitas KI dengan limit sebesar USD 38.995.714,04 dan USD 22.282.612 masing-masing pada tahun 2000 dan 2003 serta Fasilitas KMK dengan limit sebesar USD 7.025.000 pada tahun 2000.

This loan represented long-term loan obtained by PT Domas Agroiinti Perkasa ("DAIP"), PT Domas Sawitinti Perdana ("DSIP") and PT Flora Sawita Chemindo ("FSC"), Subsidiaries, from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as Investment Credit ("IC") Facility and Working Capital Credit ("WCC") Facility. DAIP obtained IC Facility in 2003 amounting to Rp 105,205,750, DSIP obtained IC Facility in 2003 amounting to Rp 43,473,950, meanwhile FSC obtained IC Facility amounting to USD 38,995,714.04 and USD 22,282,612 in 2000 and 2003, respectively, and also WCC Facility amounting to USD 7,025,000 in 2000.

Keseluruhan pinjaman di atas telah direstrukturisasi pada tanggal 22 Oktober 2010 seperti tertuang dalam "Perjanjian Penyelesaian Kredit" antara DAIP, DSIP, FSC dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dimana seluruh tunggakan bunga, denda dan ongkos yang timbul sampai dengan tanggal efektif perjanjian diberikan keringanan/penghapusan.

The above loan has been restructured on 22 October 2010 as stipulated in "Credit Settlement Agreement" between DAIP, DSIP, FSC and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, in which all arrearers in interest, penalty and expenses incurred up to the effective date of the agreement were given relief/written-off.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

21. LONG-TERM LOANS (Continued)

Pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Pinjaman PT Domas Agroiint Perkasa ("DAIP") direstrukturisasi sesuai dengan Perjanjian Penyelesaian Kredit No. KP-CRO/009/PK-KI/VA/2010 yang diaktakan dengan akta notaris No. 101 dari Aliya S. Azhar, S.H., MH, MKn pada tanggal 22 Oktober 2010. Berdasarkan perjanjian tersebut, Fasilitas KI yang diperoleh DAIP ditetapkan sebesar USD 11.820.870,79 dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 April 2015 serta dikenakan suku bunga pada tahun pertama dan kedua sebesar 8% per tahun dengan ketentuan 6% per tahun yang dibayar setiap bulan dan 2% per tahun ditangguhkan pembayarannya dan wajib dibayar sekaligus selambat-lambatnya bersamaan dengan pelunasan fasilitas kredit. Untuk tahun ketiga dan seterusnya, suku bunga ditetapkan sebesar 8% per tahun yang dibayar setiap bulan. Bunga untuk enam (6) bulan pertama harus disetor dimuka dan ditempatkan di rekening penampung (*escrow account*).

The loan of PT Domas Agroiint Perkasa ("DAIP") has been restructured in accordance with Credit Settlement Agreement No. KP-CRO/009/PK-KI/VA/2010, which was notarized on notarial deed No. 101 of Aliya S. Azhar, S.H., MH, MKn dated 22 October 2010. Based on the related agreement, IC Facility which was obtained by DAIP has been settled into USD 11,820,870.79 and will be due on 21 April 2015 with interest rate for first and second year of 8 % per annum; of which 6% per annum shall be paid every month and 2% will be deferred and shall be paid all at least with the settlement of the credit facility. For the third year onwards, interest rate will be 8% per annum and shall be paid every month. The loan interest for the first six (6) months shall be paid in advance and placed in an escrow account.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, aset tetap DAIP, akta gadai saham atas seluruh 100% kepemilikan saham PT Nibung Arthamulia di DAIP, dan jaminan perseroan dari PT Nibung Arthamulia.

The loan has been secured with trade receivables, inventories, fixed assets of DAIP, fiduciary on shares of 100% ownership of PT Nibung Arthamulia in DAIP, and corporate guarantee from PT Nibung Arthamulia.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo pinjaman DAIP yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar USD 10.104.870,79 dan USD 11.028.870,79 (atau ekuivalen dengan Rp 97.714.100 dan Rp 100.009.800).

As of 31 December 2012 dan 2011, the outstanding loan of DAIP obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to USD 10,104,870.79 and USD 11,028,870.79 (or equivalent with Rp 97,714,100 and Rp 100,009,800) respectively.

Jadwal angsuran pelunasan Fasilitas KI yang diperoleh DAIP adalah sebagai berikut:

The installments schedule of IC Facility obtained by DAIP are as follows:

Tahun	Angsuran/Installments	Years
2012	USD 660.000,00	2012
2013	USD 1.584.000,00	2013
2014	USD 1.584.000,00	2014
2015	USD 6.276.870,79	2015
Total	USD 10.104.870,79	Total

Pinjaman PT Domas Sawitinti Perdana ("DSIP") direstrukturisasi sesuai dengan Perjanjian Penyelesaian Kredit No. KP-CRO/008/PK-KI/VA/2010 yang diaktakan dengan akta Notaris No. 90 dari Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn pada tanggal 22 Oktober 2010. Berdasarkan perjanjian tersebut, Fasilitas KI yang diperoleh DSIP ditetapkan sebesar USD 4.884.713,48 dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 April 2015 serta dikenakan suku bunga pada tahun pertama dan kedua sebesar 8% per tahun dengan ketentuan 6% per tahun yang dibayar setiap bulan dan 2% per tahun ditangguhkan pembayarannya dan wajib dibayar sekaligus selambat-lambatnya bersamaan dengan pelunasan fasilitas kredit. Untuk tahun ketiga dan seterusnya, suku bunga ditetapkan sebesar 8% per tahun yang dibayar setiap bulan.

The loan of PT Domas Sawitinti Perdana ("DSIP") has been restructured in accordance with Credit Settlement Agreement No. KP-CRO/008/PK-KI/VA/2010, which was notarized by Notarial deed No. 90 of Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn dated 22 October 2010. Based on the related agreement, the IC Facility which was obtained by DSIP has been settled into USD 4,884,713.48 and will be due on 22 April 2015 with interest rate for first and second year of 8 % per annum; of which 6% per annum shall be paid every month and 2% will be deferred and shall be paid all at least with the settlement of the credit facility. For the third year onwards, interest rate will be 8% per annum and shall be paid every month.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, aset tetap DSIP, akta gadai saham atas seluruh 100% kepemilikan saham PT Nibung Arthamulia di DSIP dan jaminan perseroan dari PT Nibung Arthamulia.

The loan has been secured with trade receivables, inventories, fixed assets of DSIP, fiduciary on shares of 100% ownership of PT Nibung Arthamulia in DSIP and corporate guarantee from PT Nibung Arthamulia.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo pinjaman DSIP yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar USD 4.175.563,48 dan USD 4.557.413,48 (atau ekuivalen dengan Rp 40.377.699 and Rp 41.326.625).

As of 31 December 2012 and 2011, the outstanding loan of DSIP obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to USD 4,175,563.48 and USD 4,557,413.48 (or equivalent with Rp 40,377,699 and Rp 41,326,625), respectively.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

21. LONG-TERM LOANS (Continued)

Pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Jadwal angsuran pelunasan fasilitas KI yang diperoleh DSIP adalah sebagai berikut:

The installments schedule of IC facility obtained by DSIP is as follows:

Tahun	Angsuran/Installments	Years
2012	USD 272.750,00	2012
2013	USD 654.600,00	2013
2014	USD 654.600,00	2014
2015	USD 2.593.613,48	2015
Total	USD 4.175.563,48	Total

Pinjaman PT Flora Sawita Chemindo ("FSC") direstrukturisasi sesuai dengan Perjanjian Penyelesaian Kredit No. KP-CRO/006/PK-KI/VA/2010 dan No. KP-CRO/007/PK-KI/VA/2010 yang diaktakan masing-masing dengan akta Notaris No. 78 dan No. 79 dari Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn pada tanggal 22 Oktober 2010. Berdasarkan perjanjian tersebut, Fasilitas KI yang diperoleh FSC ditetapkan sebesar USD 61.992.790,58 yang dibagi menjadi 2 bagian yaitu Fasilitas KI *Tranche 1* sebesar USD 31.992.790,58 dan Fasilitas KI *Tranche 2* sebesar USD 30.000.000.

The loan of PT Flora Sawita Chemindo ("FSC") has been restructured in accordance with Credit Settlement Agreement No. KP-CRO/006/PK-KI/VA/2010 and KP-CRO/007/PK-KI/VA/2010, which was notarized by Notarial deed No. 78 and No. 79, respectively, of Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn dated 22 October 2010. Based on the related agreement, the IC Facility which was obtained is FSC has been settled into USD 61,992,790.58 which divided into 2 parts as IC Facility *Tranche 1* amounting to USD 31,992,790.58 and IC Facility *Tranche 2* amounting to USD 30,000,000.

Fasilitas KI *Tranche 1* dan *Tranche 2* akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 22 Maret 2015 dan 22 Oktober 2017. Fasilitas KI *Tranche 1* dikenakan suku bunga pada tahun pertama dan kedua sebesar 8% per tahun dengan ketentuan 6% per tahun yang dibayar setiap bulan dan 2% per tahun ditangguhkan pembayarannya dan wajib dibayar sekaligus selambat-lambatnya bersamaan dengan pelunasan fasilitas kredit, serta untuk tahun ketiga dan seterusnya, suku bunga ditetapkan sebesar 8% per tahun yang dibayar setiap bulan. Sedangkan Fasilitas KI *Tranche 2* dikenakan suku bunga sebesar 8% per tahun dengan ketentuan 6% per tahun yang dibayar setiap bulan dan 2% per tahun ditangguhkan pembayarannya dan wajib dibayar sekaligus selambat-lambatnya bersamaan dengan pelunasan fasilitas kredit. Bunga untuk enam(6) bulan pertama harus disetor dimuka dan ditempatkan di rekening penampungan (*escrow account*).

The IC Facility *Tranche 1* and *Tranche 2* will be due on 22 March 2015 and 22 October 2017, respectively. IC Facility *Tranche 1* will be imposed interest rate for first and second year of 8 % per annum; of which 6% per annum shall be paid every month and 2% per annum will be deferred and shall be paid all at least with the settlement of the credit facility, and also for the third year onwards, interest rate will be 8% per annum and shall be paid every month. Meanwhile for IC Facility *Tranche 2* will be with imposed interest rate of 8% per annum; of which 6% per annum shall be paid every month and 2% per annum will be deferred and shall be paid all at least with the settlement of the credit facility. The loan interest for the first six (6) months shall be paid in advance and placed in an escrow account.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, aset tetap FSC, akta gadaai saham atas seluruh 100% kepemilikan saham PT Nibung Arthamulia di FSC, dan jaminan perseroan dari PT Nibung Arthamulia.

The loan has been secured with trade receivables, inventories, fixed assets of FSC, fiduciary on shares of 100% ownership of PT Nibung Arthamulia in FSC, and corporate guarantee from PT Nibung Arthamulia.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo pinjaman FSC yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar USD 57.327.790,58 dan USD 59.847.790,58 (atau ekuivalen dengan Rp 554.359.735 dan Rp 542.699.765).

As of 31 December 2012 and 2011, the outstanding loan of FSC obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to USD 57,327,790.58 and USD 59,847,790.58 (or equivalent with Rp 554,359,735 and Rp 542,699,765), respectively.

Jadwal angsuran pelunasan Fasilitas KI *Tranche 1* yang diperoleh FSC adalah sebagai berikut:

The installments schedule of IC Facility *Tranche 1* obtained by FSC is as follows:

Tahun	Angsuran/Installments	Years
2012	USD 1.800.000,00	2012
2013	USD 4.320.000,00	2013
2014	USD 4.320.000,00	2014
2015	USD 16.887.790,58	2015
Total	USD 27.327.790,58	Total

Sedangkan pelunasan Fasilitas KI *Tranche 2* sebesar USD 30.000.000 akan dilakukan secara sekaligus pada saat jatuh tempo.

Meanwhile, the payment of IC Facility *Tranche 2* amounting to USD 30,000,000 will be paid in full on the maturity date.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Wesel Bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham

Pada tanggal 18 Pebruari 2010, Perusahaan telah menerbitkan Wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham ("Wesel bayar") dengan total maksimum sampai dengan USD 77.500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun yang dibayar tiap enam (6) bulan dimuka mulai 1 September 2010. Perusahaan juga menerbitkan jaminan opsi kepada Arch Advisory Limited untuk membeli Wesel bayar tersebut sebesar USD 22.500.000. Perusahaan telah membeli kembali Wesel bayar ini pada harga *par value*. Wesel bayar tersebut berjangka waktu tiga (3) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2013. Harga jual Wesel bayar pada saat penawaran adalah sebesar 100% dari nilai nominal obligasi dan tercatat di Bursa Efek Singapura. Wesel bayar dijamin oleh PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, PT Huma Indah Mekar dan PT Air Muring, Entitas Anak, berdasarkan tanggung renteng dan jaminan tersebut tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan. Hasil penerimaan dari emisi Wesel bayar yang dijamin tersebut terutama digunakan untuk membiayai peningkatan investasi pada saham Agri International Resources Pte., Ltd., Entitas Anak.

Perusahaan telah menunjuk Bank of New York sebagai Wali Amanat, Agen Pembayaran dan Pencatatan. Perusahaan memiliki hak opsi untuk membeli kembali Wesel bayar dengan kondisi sebagai berikut:

1. Perusahaan membeli kembali Wesel bayar seluruh atau sebagian atau setiap saat setelah tanggal 18 Pebruari 2010 tetapi sebelum tanggal 18 Nopember 2012 sebesar total pelunasan dengan uang tunai, atau pemegang wesel tersebut menyetujui untuk mengambil saham Perusahaan dengan cara membagi total pelunasan dengan harga konversi, atau mengambil total pelunasan dalam uang tunai dan saham Perusahaan.
2. Setiap pemegang wesel mempunyai hak untuk meminta kepada Perusahaan untuk membeli kembali Wesel bayar setiap saat pada dan setelah tanggal 18 Agustus 2010 sampai pada tanggal 31 Desember 2012 atau Wesel bayar tersebut sudah seharusnya dibeli kembali oleh Perusahaan sebelum tanggal 31 Desember 2012 sampai pada saat penutupan bisnis pada tanggal tidak melebihi sepuluh hari sebelum tanggal pelunasannya.
3. Perusahaan akan membeli kembali seluruh maupun sebagian Wesel bayar dengan opsi pelunasan dengan uang tunai minimal sebesar USD 100.000 dan kelipatan USD 1.000 untuk selanjutnya, pada tanggal-tanggal tersebut 18 Pebruari 2012, 18 Mei 2012, 18 Agustus 2012 dan 18 Nopember 2012 sebesar persentase dari pokok wesel tersebut ditambahkan bunga yang belum dibayarkan dan biaya-biaya yang timbul dari transaksi tersebut.

Jika terjadi perubahan terhadap pengendalian, pemegang Wesel bayar memiliki hak untuk meminta kepada Perusahaan untuk menebus seluruh daripada Wesel bayar dengan opsi uang tunai seharga 100% dari total pokok ditambah *redemption premium* dan bunga yang masih harus dibayar.

21. LONG-TERM LOANS (Continued)

Guaranteed Equity-Linked Redeemable Notes

On 18 February 2010, the Company issued guaranteed equity-linked redeemable Notes (the "Notes") with maximum amount up to USD 77,500,000 with fixed interest of 8% per annum payable every six (6) months in arrears commencing 1 September 2010. The Company also granted to Arch Advisory Limited the option, to purchase of such number of Notes amounting to USD 22,500,000. The Company has repurchased the Notes at par value. The Notes payable have a term of three (3) years which will due on 1 March 2013. The Notes were offered at 100% of the nominal value and are listed on the Singapore Stock Exchange Securities Trading Limited. The Notes are conditionally and irrevocably guaranteed on joint and several basis by PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, PT Huma Indah Mekar and PT Air Muring, Subsidiaries. The proceeds from the issuance of these guaranteed Notes were primarily used to finance the increase in investment in share of Agri International Resources Pte., Ltd., a Subsidiary.

The Company has appointed the Bank of New York as the Trustee, Paying Agent and Register. The Notes may be redeemed at option of the Company as follows:

1. The Company may redeem the Notes in whole or in part on or at any time after 18 February 2010 but prior to 18 November 2012 at the early redemption amount in cash or if the relevant note-holders agree, by delivery of such number of the Company shares by dividing the early redemption amount with the conversion price, or both redeem of in cash or delivering of the Company shares.
2. Each note-holder has the right to ask the Company to redeem its Notes at any time on and after 18 August 2010 up to 31 December 2012 or if such Note shall have been called for redemption by the Company before 31 December 2012, then up to the close of business on a date no later than ten business days prior to the date fixed for redemption thereof.
3. The Company will, at the option of any Note-holder, redeem in cash all or some of that Note-holder's notes, in a minimum principal amount of USD 100,000 and integral multiples of USD 1,000 in excess thereof, on any of the following dates 18 February 2012, 18 May 2012, 18 August 2012 and 18 November 2012 at a percentage of their principal amounts, plus any accrued but unpaid interest and any amounts due.

In the occurrence of change in control, the Note-holders of the Notes have the right to require the Company to redeem all in cash option of the Notes at 100% of the principal amount plus redemption premium and unpaid interest.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Wesel Bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham (Lanjutan)

Pada tanggal 4 Pebruari 2011, perjanjian atas Wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham tidak melebihi USD 77.500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun, telah diamandemen dengan fasilitas baru yang tidak melebihi USD 100.000.000 dengan masa jatuh tempo tahun 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 saldo utang ini adalah masing-masing sebesar Rp 695,59 miliar dan Rp 565,10 miliar.

Pinjaman dari Spinnaker

Pada tanggal 22 Januari 2008, PT Eramitra Agrolestari ("EMAL") dan PT Jambi Agrowijaya ("JAW"), Entitas Anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan Spinnaker Global Opportunity Fund Ltd., Spinnaker Global Emerging Markets Fund Ltd. dan Spinnaker Global Strategic Fund Ltd., dengan pagu pinjaman sebesar USD 9.000.000 ("EMAL") dan USD 3.000.000 ("JAW"). Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun dari tanggal perjanjian. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 10,8% per tahun dan dibayar setiap enam bulan sekali. Pinjaman ini digunakan untuk membayar utang bank dari PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pinjaman dari Spinnaker telah dilunasi pada tanggal 12 Juli 2012 melalui pinjaman NDB Agent Limited yang telah di amandemen dengan pinjaman dari Verdant Capital Pte Ltd.

Pinjaman dari Filini Investment Inc.

Pada tahun 2006, PT Domas Agrointi Prima ("DAP"), PT Sarana Industama Perkasa ("SIP") dan PT Domas Agrointi Perkasa ("DAIP"), Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari Einstein International Limited BVI ("Einstein"). Pada tahun 2010, Einstein mengadakan perjanjian pengalihan dengan Filini Investment Inc. ("Filini"), yang bertujuan untuk memindahkan pinjaman yang diperoleh DAP, SIP dan DAIP dari Einstein kepada Filini. Selanjutnya, pada bulan Desember 2010, DAP, SIP dan DAIP membuat perjanjian pinjaman yang diperpanjang dan disajikan kembali dengan Filini, dimana pinjaman dikenakan tingkat bunga 6% per tahun dengan masa pembebasan bunga selama 2 (dua) tahun pertama sejak tanggal efektif perjanjian. Pinjaman ini akan dibayar keseluruhan pada tahun ketujuh sejak Tanggal Efektif perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2011, DAIP, DAP dan SIP melakukan novasi pinjaman dari Filini kepada PT Nibung Arthamulia ("NAM") masing-masing sebesar Rp 109,02 miliar, Rp 828,16 miliar dan Rp 232,47 miliar. Dengan perjanjian ini seluruh hak dan kewajiban pinjaman menjadi tanggung jawab NAM.

Pinjaman dari PT Bank Capital Indonesia Tbk

Pada tanggal 27 Maret 2012, PT Inti Kemitraan Perdana ("IKP"), Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari PT Bank Capital Indonesia Tbk ("BACA") sebesar Rp 20 miliar. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai pinjaman angsuran berjangka. Fasilitas ini dikenakan bunga pinjaman sebesar 14% per tahun dan akan jatuh tempo dalam 4 (empat) tahun.

21. LONG-TERM LOANS (Continued)

Guaranteed Equity-Linked Redeemable Notes (Continued)

On 4 February 2011, guaranteed equity-linked redeemable Notes up to USD 77,500,000 with fixed interest of 8% per annum, has been amended with new facility up to USD 100,000,000 due in 2017.

As of 31 December 2012 and 2011 balance of this debt amounted to Rp 695.59 billion and Rp 565.10 billion, respectively.

Loan from Spinnaker

On 22 January 2008, PT Eramitra Agrolestari ("EMAL") and PT Jambi Agrowijaya ("JAW"), Subsidiaries, have entered into a loan facility agreement with Spinnaker Global Opportunity Fund Ltd., Spinnaker Global Emerging Markets Fund Ltd. and Spinnaker Global Strategic Fund Ltd., with loan facility amounting to USD 9,000,000 ("EMAL") and USD 3,000,000 ("JAW"). The loans are due in 5 years from agreement date. These loans bear interest of 10.8% per annum and paid semi-annually. These loans were used to pay bank loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk.

The loan from Spinnaker has been fully paid on 12 July 2012 through loans from NDB Agent Limited, which has been amended with loans from Verdant Capital Pte Ltd.

Loan from Filini Investment Inc.

In 2006, PT Domas Agrointi Prima ("DAP"), PT Sarana Industama Perkasa ("SIP") and PT Domas Agrointi Perkasa ("DAIP"), Subsidiaries, obtained loan from Einstein International Limited BVI ("Einstein"). In 2010, Einstein entered into an assignment agreement with Filini Investment Inc. ("Filini"), which purpose was to transfer loan obtained by DAP, SIP and DAIP from Einstein to Filini. Furthermore, in December 2010, DAP, SIP and DAIP made the amended and restated loan agreement with Filini, wherein the loan shall bear interest at the rate 6% per annum and free from any interest within two (2) years since the effective date. This loan will be paid in full at seventh (7th) year after the Effective Date.

As of 31 December 2011, DAIP, DAP and SIP novates Filini facility to PT Nibung Arthamulia ("NAM") amounting to Rp 109.02 billion, Rp 828.16 billion and Rp 232.47 billion, respectively. With this agreement all rights and obligations shall be the responsibility of NAM.

Loan from PT Bank Capital Indonesia Tbk

On 27 March 2012, PT Inti Kemitraan Perdana ("IKP"), a Subsidiary, received a loan from PT Bank Capital Indonesia Tbk ("BACA") amounted to Rp 20 billion. This facility was used to finance the term-installment loan. This facility bears interest rate of 14% per annum and will due in 4 (four) years.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman dari PT Bank Capital Indonesia Tbk (Lanjutan)

Fasilitas ini dijamin oleh sebagai berikut:

- Tanah, meliputi bangunan dan segala sesuatu yang berdiri dan tertanam diatas tanah tersebut yang dimiliki PT Sumbertama Nusapertiwi ("SNP"), Entitas Anak,
- Mesin-mesin dan peralatan yang dimiliki SNP, Entitas Anak,
- *Corporate Guarantee* dari SNP, Entitas Anak.

Pengadaan Kendaraan Operasional

Akun ini merupakan utang yang dimiliki Perusahaan atas pengadaan kendaraan operasional Perusahaan dan karyawan secara kredit. Atas pengadaan kendaraan operasional karyawan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan akan dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan selama 36 bulan sejak tanggal persetujuan kredit. Jadwal pelunasan kredit bervariasi antara tahun 2012 dan 2013. Pinjaman ini dijamin dengan surat-surat pemilikan kendaraan yang kepemilikannya dibiayai oleh masing-masing pinjaman ini.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan pembayaran utang jangka panjang dengan total sebesar Rp 1.567 miliar dan Rp 1.791 miliar masing-masing pada tahun 2012 dan 2011.

Pada tahun 2011, DAP, Entitas Anak, mencatat dampak dari penghapusan pokok pinjaman, bunga, dan denda yang berasal pinjaman dari Credit Suisse sebesar Rp 490,31 miliar. Sementara itu, SMAP dan SIP, Entitas Anak, mencatat dampak dari penghapusan pokok pinjaman, bunga, dan denda yang berasal pinjaman dari P&G masing-masing Rp 64,04 miliar dan Rp 142,61 miliar. Keseluruhan dampak penghapusan ini dicatat sebagai laba penghapusan bunga pinjaman pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Entitas Anak menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Aset program pensiun Perusahaan dan Entitas Anak (PT Agrowiyana, PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Huma Indah Mekar) dan dikelola oleh Dana Pensiun Bakrie yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Dana pensiun dibebankan dalam beban usaha (biaya jasa kini dan amortisasi biaya jasa lalu) berdasarkan penilaian aktuarial. Program ini efektif sejak tanggal 1 Januari 1996 untuk Perusahaan dan 9 Juni 1999 untuk Entitas Anak.

Aset dana pensiun terutama terdiri dari deposito berjangka, surat-surat berharga dan investasi jangka panjang dalam bentuk saham.

Penilaian aktuarial terakhir atas dana pensiun Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dihitung oleh PT Ricky Leonard Jasatama, aktuaris independen, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

21. LONG-TERM LOANS (Continued)

Loan from PT Bank Capital Indonesia Tbk (Continued)

This facilities were secured by as follows:

- Land, includes buildings and everything built up and planted on the land of PT Sumbertama Nusapertiwi ("SNP"), a Subsidiary,
- Machinery and equipment of SNP, a Subsidiary,
- Corporate Guarantee from SNP, a Subsidiary.

Procurement of Operation Vehicles

This account represents loans obtained by the Company to purchase the Company's and the employees' vehicles on credit. For the employees' vehicles, the Company advances first and then deducts from the employees' monthly salary in 36 monthly installments starting from the date of credit approval. The schedule of installment payments ranged from 2012 and 2013. These loans are secured by documents of ownership of the assets financed by the loans.

The Company and Subsidiaries have paid long-term loans totaling Rp 1,567 billion and Rp 1.791 billion in 2012 and 2011, respectively.

In 2011, DAP, a Subsidiary, recorded the impact of the restructuring of principal, interest, and penalty on loan from Credit Suisse amounted to Rp 490.31 billion. In addition, SMAP and SIP, Subsidiaries, recorded the impact of the restructuring of principal, interest, and penalty on loan from P&G amounted to Rp 64.04 billion and Rp 142.61 billion, respectively. Total resulting gain was recorded as gain on written-off of loan interest in the consolidated statements of comprehensive income.

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Company and Subsidiaries have defined retirement benefit plans covering substantially all of their eligible permanent employees. The pension plan's assets of the Company and Subsidiaries (PT Agrowiyana, PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Huma Indah Mekar) and are being managed by Dana Pensiun Bakrie, which was established based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

The retirement benefit costs are charged to operations (current-service cost and amortization of past-service cost) based on actuarial valuation. These plans have been effective since 1 January 1996 for the Company and 9 June 1999 for the Subsidiaries.

The pension plan's assets consist mainly of time deposits, marketable securities and long-term investments in shares.

The Company and Subsidiaries' retirement benefit costs as of 31 December 2012 and 2011 calculated by PT Ricky Leonard Jasatama, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method with assumptions as follows:

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (Continued)

	Perusahaan dan Entitas Anak/ The Company and Subsidiaries	
Tingkat diskonto	2012: 5,6%-6%, 2011: 7%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	2012: 6,6%-7,5%, 2011: 7,5%-8%	Rate of salary increase per year
Tingkat kematian	CSO 80 dan Tabel Mortalita Indonesia 2 (TM12)/ CSO 80 and Indonesia Mortality Table 2 (TM12)	Mortality rate
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years	Normal pension age
Tingkat pengunduran diri peserta proporsional s/d 0% (usia 45 tahun dan 55 tahun)	15% (usia 25 tahun) dan 5% (usia 40 tahun) dan menurun/ 15% (age 25 years) and 5% (age 40 years) and declined rate	Participants' resignation proportionally until 0% (age 45 years and 55 years)
Tingkat cacat	1% dari CSO 80 dan 5% dari TM12/ 1% of CSO 80 and 5% from TM12	Handicap rate
Tingkat pengunduran dipercepat	5% (sampai dengan usia 40 tahun) dan menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ 5% (until age 40 years) and linear declined until 0% on age 55 years	Accelerate resignation rate

Rincian beban penyisihan imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of retirement benefit expenses of the Company and Subsidiaries in the consolidated statements of comprehensive income were as follows:

	2012	2011	
Beban jasa kini	3.583.253	4.279.896	Current-service cost
Beban bunga	1.268.264	1.626.777	Interest cost
Hasil yang diharapkan dari aset program	-	5.646.353	Expected return on plan assets
Koreksi aktuarial hasil yang diharapkan dari aset program	6.915.898	-	Actuarial correction on expected return on plan assets
Amortisasi biaya jasa lalu (non-vested)	309.420	309.420	Amortization of past service cost (non-vested)
Amortisasi keuntungan aktuarial	(5.325.879)	(5.015.790)	Amortization of actuarial gains
Beban jasa lalu (vested)	1.651.104	277.062	Past service cost (vested)
Beban pesangon pemutusan hubungan kerja	746.183	-	Cost of termination benefits
T o t a l	9.148.243	(4.168.988)	T o t a l

Beban atas imbalan kerja karyawan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

The retirement benefit expense is presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of comprehensive income for the current year.

Total penyisihan imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits obligation presented in the consolidated statements of financial position was as follows:

	31 Desember 2012/ 31 December 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011	
Nilai kini liabilitas	31.071.341	30.593.767	Present value of defined benefits obligation
Nilai aset program	(119.601.976)	(98.878.469)	Fair value of plan assets
Selisih lebih nilai kini liabilitas atas aset program	(88.530.635)	(68.284.702)	Excess of fair value of liabilities over plan assets
Beban jasa lalu yang belum diamortisasi (non-vested)	500.127	190.707	Unamortized past-service cost (non-vested)
Laba kurtailmen dan penyelesaian Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(11.166.054)	-	Gain on curtailment and settlement Unrecognized actuarial gains
T o t a l	27.341.574	32.934.059	T o t a l

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (Continued)

Rekonsiliasi imbalan kerja karyawan yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation of employee benefits obligation presented on the consolidated statements of financial position is as follows:

	31 Desember 2012/ 31 December 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011	
Saldo awal			Beginning balance
Perusahaan dan Entitas Anak	32.934.059	26.641.917	the Company and Subsidiaries
Kontribusi Perusahaan	(1.590.583)	(282.972)	Company contributions
Kontribusi karyawan	-	(2.765)	Employee contributions
Pembayaran biaya jasa lalu (non-vested)	(1.512.823)	(45.386)	Past service cost payment (non-vested)
Beban yang dibebankan untuk tahun Berjalan	9.148.243	(4.168.988)	Expenses charged in the current year
Laba kurtailmen dan penyelesaian	(11.166.054)	-	Gain on curtailment and settlement
Pembayaran pesangon pemutusan hubungan kerja	(746.183)	-	Payment of termination benefits
Koreksi kontribusi Perusahaan	274.915	10.792.253	Corection of Company contributions
Saldo akhir	27.341.574	32.934.059	Ending balance

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Sensitivity analysis for discount rate risk

Pada tanggal 31 Desember 2012, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1 poin dengan semua variabel konstan, maka liabilitas imbalan kerja karyawan lebih rendah sebesar Rp 201.557, sedangkan jika tingkat diskonto menurun 1 poin, maka liabilitas lebih tinggi sebesar Rp 200.800.

As of 31 December, 2012, if the discount rate is higher one point with all other variables held constant, the pos-employment benefits obligation would have been lower amounting to Rp 201,557, while if the discount rate is lower one point, the liability would have been higher amounting to Rp 200,800.

Jumlah untuk tahun berjalan dan empat periode sebelumnya adalah sebagai berikut:

Amounts for the current and previous four periods are as follows:

	31 Desember 2012/ 31 December 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011	31 Desember 2010/ 31 December 2010	31 Desember 2009/ 31 December 2009	31 Desember 2008/ 31 December 2008	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	31.071.341	30.593.767	22.000.106	71.480.879	73.262.167	Present value of obligation
Nilai aset program	(119.601.976)	(98.878.469)	(89.168.012)	(64.566.018)	(56.109.519)	Fair value of plan assets
Surplus/(defisit)	(88.530.635)	(68.284.702)	(67.167.904)	6.914.861	17.152.648	Surplus/(deficit)
Penyesuaian libilitas program - (keuntungan) /kerugian aktuarial	(4.577.982)	4.681.104	2.592.243	1.017.857	(2.279.147)	Experience adjusment on obligation - actuarial (gain)/loss
Penyesuaian aset program program - keuntungan/ (kerugian) aktuarial	26.323.737	14.510.674	77.166.160	-	-	Experience adjusment on plan asset - gain/(loss)

23. UTANG OBLIGASI

23. BONDS PAYABLE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2012/ 31 December 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011	
Utang obligasi - pihak ketiga:			Bonds payable - third parties:
Unconditional dan Irrevocable Senior Notes - Neto (Nihil dan USD 149.859.789 masing-masing pada 31 Desember 2012 dan 2011)	-	1.358.928.570	Unconditional and Irrevocable Senior Notes - Net (Nil dan USD 149,859,789 on 31 December 2012 and 2011, respectively)
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(-)	(1.358.928.570)	Current maturities of long-term loans
Utang obligasi - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	Bonds payable - net of current maturities

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Pada tanggal 26 Juni 2007, AI Finance B.V. ("AI Finance"), Entitas Anak, menerbitkan Obligasi baru sebesar USD 150 juta dengan tingkat bunga 10,875% dengan persyaratan tertera pada sirkulasi penawaran tertanggal 20 Juni 2007 dengan harga penerbitan 95,813%, dimana Obligasi dijamin tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan oleh Agri International Resources Pte., Ltd. ("AIRPL"). Penerimaan neto sebesar USD 146,30 juta diterima pada 27 Juni 2007.

Utang obligasi memiliki tingkat bunga 10,875% per tahun dan pembayaran bunga akan jatuh tempo pada tanggal 15 Januari dan 15 Juli tiap tahunnya. Obligasi ini dijamin dengan saham dan piutang AIRPL.

Hasil dari penerbitan obligasi dipinjamkan kepada Agri Resources B.V. dengan tujuan memperoleh dan mengembangkan aset tanaman dan modal kerja serta biaya-biaya yang berhubungan dengan modal kerja.

Rincian utang obligasi - *Senior Notes* - neto pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2012/ 31 December 2012</u>	<u>31 Desember 2011/ 31 December 2011</u>	
<i>Senior Notes</i> jatuh tempo pada tahun 2012 (USD 150.000.000)	-	1.360.200.000	<i>Senior Notes due in 2012</i> (USD 150,000,000)
Ditambah (dikurangi):			<i>Addition (deduction):</i>
Treasury (USD 5.000.000)	(-)	(45.340.000)	<i>Treasury (USD 5,000,000)</i>
Premi yang belum diamortisasi	-	(5.505.319)	<i>Unamortized premium</i>
Diskon atas penarikan <i>Bonds</i> kembali	-	53.875.983	<i>Treasury bonds discount</i>
Biaya penerbitan <i>Senior Notes</i> (USD 6.167.535)	(-)	(55.927.207)	<i>Issuance cost of Senior Notes</i> (USD 6,167,535)
Akumulasi amortisasi biaya penerbitan <i>Senior Notes</i>	-	51.446.255	<i>Accumulated amortization issuance costs</i> <i>of Senior Notes</i>
Sub-total	-	(1.450.288)	<i>Sub-total</i>
Neto	-	1.358.749.712	Net

Utang obligasi - *Senior Notes* telah dilunasi pada tanggal 16 Juli 2012 melalui pinjaman NDB Agent Limited yang telah di amandemen dengan pinjaman dari Verdant Capital Pte Ltd.

23. BONDS PAYABLE (Continued)

On 26 June 2007, the AI Finance B.V. (the "AI Finance"), a Subsidiary, issued a 10.875% Notes in the amount of USD 150 million under the conditions as reflected in the offering circular dated 20 June 2007 at an issue price of 95.813%, unconditionally and irrevocably guaranteed by the Agri International Resources Pte., Ltd. (the "AIRPL"). The net proceeds of USD 146.30 million were received on 27 June 2007.

The Notes bear interest at the rate 10.875% per annum and payments of the interest will be due on 15 January and 15 July of each year. The Notes are secured by the AIRPL's shares and receivables.

Proceeds from issuing the Notes were on lent by way of an intercompany loan to the Agri Resources B.V. for the purposes of acquiring and developing further plantation assets and for related capital expenditures and working capital purposes.

The details of bonds payable - *Senior Notes* - net as of 31 December 2012 and 2011 were as follows:

The bonds payable - *Senior Notes* have been fully paid on 16 July 2012 through loans from NDB Agent Limited, which has been amended with loans from Verdant Capital Pte Ltd.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM

24. SHARE CAPITAL

a. Modal ditempatkan dan disetor penuh

a. Issued and fully paid

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The details of the Company's share ownership as of 31 December 2012 and 2011 were as follows:

Pemegang Saham	31 Desember 2012/31 December 2012			Shareholders
	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Amount	
Meivel Holdings Corporation	435.004.000	3,17	43.500.400	Meivel Holdings Corporation
Credit Suisse AG Singapore Branch S/A Long Haul Holdings Ltd (MOU Facility)	430.000.000	3,13	43.000.000	Credit Suisse AG Singapore Branch S/A Long Haul Holdings Ltd (MOU Facility)
Nomura PB Nominees Ltd.	264.705.882	1,93	26.470.588	Nomura PB Nominees Ltd.
S-E B Private Bank S.A.	224.411.500	1,64	22.441.150	S-E B Private Bank S.A.
Reksa Dana Kharisma Flexi Terbatas 3	216.086.500	1,57	21.608.650	Reksa Dana Kharisma Flexi Terbatas 3
JPMorgan Bank Luxembourg SA. Re JPMorgan - 2157804021	210.928.500	1,54	21.092.850	JPMorgan Bank Luxembourg SA. Re JPMorgan - 2157804021
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG	203.074.500	1,48	20.307.450	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG
UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus Account - 2091144090	198.522.000	1,45	19.852.200	UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus Account - 2091144090
PT Bakrie & Brothers Tbk Masyarakat	86.000.971	0,63	8.600.097	PT Bakrie & Brothers Tbk Public
	11.451.736.989	83,46	1.145.173.699	
Total	13.720.470.842	100,00	1.372.047.084	Total

Pemegang Saham	31 Desember 2011/31 December 2011			Shareholders
	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Amount	
Credit Suisse (USA)	1.089.053.000	7,96	108.905.300	Credit Suisse (USA)
PT Asuransi Jiwa Sinarmas	468.074.500	3,42	46.807.450	PT Asuransi Jiwa Sinarmas
Credit Suisse AG Singapore Branch S/A Long Haul Holdings Ltd	430.000.000	3,14	43.000.000	Credit Suisse AG Singapore Branch S/A Long Haul Holdings Ltd
PT Panin Sekuritas Tbk	423.631.000	3,09	42.363.100	PT Panin Sekuritas Tbk
Bank Sarasin Rabo (Asia) Limited a/c PT Bakrie & Brothers Tbk	396.404.000	2,90	39.640.400	Bank Sarasin Rabo (Asia) Limited a/c PT Bakrie & Brothers Tbk
Meivel Holdings Corporation	322.581.000	2,36	32.258.100	Meivel Holdings Corporation
PT Bakrie & Brothers Tbk	314.376.471	2,30	31.437.647	PT Bakrie & Brothers Tbk
PT Wanteg Securindo	243.014.000	1,77	24.301.400	PT Wanteg Securindo
Masyarakat	9.999.604.871	73,06	999.960.487	Public
Total	13.686.738.842	100,00	1.368.673.884	Total

b. Saham beredar yang diperoleh kembali

b. Treasury shares

Sebagaimana diputuskan dalam keputusan di luar rapat oleh Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 15 Oktober 2008, telah disetujui perolehan kembali saham sebanyak-banyaknya 20% dari modal disetor Perusahaan. Pelaksanaan pembelian kembali saham dilakukan dalam periode 21 Oktober 2008 sampai dengan 19 Januari 2009. Total saham yang dibeli kembali dalam periode tersebut adalah sejumlah 6.100.000 lembar saham dengan menggunakan dana sebesar Rp 1.996.490.

As decided outside the meeting of the Board of Commissioners dated 15 October 2008, the acquisition of treasury shares at a maximum 20% of the paid-in capital of the Company was approved. The acquisition of the treasury shares were done from the period of 21 October 2008 until 19 January 2009. A total of 6,100,000 treasury shares were acquired during the period at a cost of Rp 1,996,490.

Pada tanggal 7 Oktober 2011, Perusahaan telah melepaskan saham yang diperoleh kembali dengan harga Rp 260 (angka penuh) per lembar saham. Nilai penjualan saham tersebut adalah sebesar Rp 1.586.000, sehingga kerugian akibat atas pelepasan saham yang diperoleh kembali tersebut sebesar Rp 410.490.

On 7 October 2011, the Company has released its treasury stock at Rp 260 (full amount) per share. Sales of treasury stock amounted to Rp 1,586,000, therefore, losses from the release of treasury stock amounted to Rp 410,490.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (Lanjutan)

24. SHARE CAPITAL (Continued)

c. Cadangan umum

c. General reserve

Perusahaan telah membuat penyisihan untuk cadangan umum sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perusahaan Terbatas yang dikeluarkan pada bulan Agustus 2007, yang mengharuskan Perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar 20,00% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan umum tersebut.

The Company has set up a general reserve in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40 year 2007 introduced in August 2007 which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to 20.00% of the Company's issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 14 Juni 2012 dan 1 Juni 2011, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menyisihkan masing-masing sebesar Rp 47.808.000 dan Rp 40.000.000 sebagai cadangan umum.

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting held on 14 June 2012 and 1 June 2011, the Company's shareholders approved the distribution of Rp 47,808,000 and Rp 40,000,000, respectively, as the general reserve.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Akun ini berasal dari selisih antara nilai nominal, seperti yang dinyatakan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, dengan harga jual yang ditawarkan kepada masyarakat setelah dikurangi dengan seluruh beban yang berhubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan, termasuk juga dari saham bonus dan dividen saham yang diumumkan oleh Perusahaan (Catatan 1b). Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 5,56 triliun dan Rp 5,55 triliun.

This account represents the difference between the par value, as stated in the Company's Articles of Association, and actual selling price offered to the public after the deduction of all stock issuance costs of the Company's limited public offering. It also includes the issuance of bonus shares and declaration of share dividends (Note 1b). As of 31 December 2012 and 2011, the balance of additional paid-in capital amounted to Rp 5.56 trillion and Rp 5.55 trillion, respectively.

26. SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN

26. EXCHANGE DIFFERENCES DUE TO FINANCIAL STATEMENTS TRANSLATIONS

Akun ini merupakan selisih yang timbul sebagai akibat dari penjabaran laporan keuangan BSP Finance B.V., Fordways Management Limited, Bookwise Investments Limited, Agri International Resources Pte., Ltd., Agri Resources B.V., Al Finance B.V., Solegna B.V., Great Four International Investment Co. Ltd., BSP Netherland Finance B.V. dan BSP Liberia B.V., Entitas Anak yang berdomisili di luar negeri.

This account represents exchange differences as a result of translation of the financial statements of BSP Finance B.V., Fordways Management Limited, Bookwise Investments Limited, Agri International Resources Pte., Ltd., Agri Resources B.V., Al Finance B.V., Solegna B.V., Great Four International Investment Co. Ltd., BSP Netherland Finance B.V. and BSP Liberia B.V., overseas Subsidiaries.

27. PENJUALAN NETO

27. NET SALES

Rincian penjualan neto Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

Details of net sales of the Company and Subsidiaries based on grouping of main products were as follows:

	2012	2011	
Kelapa sawit dan produk turunannya	1.506.783.235	2.066.776.378	Oil palm and derivatives
Karet	777.448.527	1.230.254.357	Rubber
<i>O l e o</i>	303.124.826	449.374.959	<i>O l e o</i>
Tandan buah segar	285.679.796	327.292.536	Fresh fruit bunches
Jasa titip olah	5.782.596	6.991.694	Toll fee
Total sebelum eliminasi	2.878.818.980	4.080.689.924	Total before elimination
Eliminasi	(393.389.093)	(434.579.954)	Elimination
Total setelah eliminasi	2.485.429.887	3.646.109.970	Total after elimination

Seluruh pendapatan konsolidasian bersih merupakan penjualan kepada pelanggan pihak ketiga.

All net consolidated revenue represented sales to third party customers.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENJUALAN NETO (Lanjutan)

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan melebihi 10% dari penjualan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

27. NET SALES (Continued)

The details of customers with total sales of more than 10% of total sales of the Company and Subsidiaries were as follows:

	2012		
	Total / Total	Persentase terhadap total penjualan / Percentage to total sales	
PT Wilmar Nabati Indonesia	392.171.159	15,78%	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Musim Mas	376.984.081	18,96%	PT Musim Mas
Lain-lain (masing-masing di bawah 10%)	1.716.274.647	65,26%	Others (each below 10%)
Total	2.485.429.887	100,00%	Total

	2011		
	Total / Total	Persentase terhadap total penjualan / Percentage to total sales	
PT Musim Mas	623.990.343	14,29%	PT Musim Mas
Lain-lain (masing-masing di bawah 10%)	3.022.119.626	85,71%	Others (each below 10%)
Total	3.646.109.969	100,00%	Total

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan sebagai berikut:

28. COST OF GOODS SOLD

The detail of cost of goods sold were as follows:

	2012	2011	
Beban produksi:			Production cost:
Beban bahan baku	1.777.320.973	1.835.511.969	Raw materials
Penyusutan dan amortisasi	147.254.105	144.794.912	Depreciation and amortization
Beban pengolahan	145.780.284	365.749.448	Processing cost
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	34.870.492	26.900.380	Salaries, wages and allowances
Lain-lain	14.723.184	11.687.302	Others
Total beban produksi	2.119.949.038	2.384.644.011	Total production cost
Persediaan bahan baku			Raw materials
A w a l	10.548.981	19.902.130	Beginning
A k h i r	(9.579.421)	(10.548.981)	Ending
Persediaan dalam proses			Work in process
A w a l	26.186.979	33.718.992	Beginning
A k h i r	(18.288.799)	(26.186.979)	Ending
Persediaan produk jadi			Finished goods
A w a l	71.843.458	66.351.611	Beginning
A k h i r	(132.391.300)	(71.843.458)	Ending
Pembelian barang jadi dari pihak ketiga	48.284.380	238.529.855	Purchases of finished goods from third parties
Total sebelum eliminasi	2.116.553.316	2.634.567.181	Total before elimination
Eliminasi	(379.789.220)	(420.980.080)	Elimination
Total setelah eliminasi	1.736.764.096	2.213.587.101	Total after elimination

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Total pembelian Perusahaan dan Entitas Anak pada tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 1,40 triliun dan Rp 1,55 triliun. Rincian pemasok yang melebihi 10% dari pembelian Perusahaan dan Entitas Anak sebagai berikut:

28. COST OF GOODS SOLD (Continued)

In 2012 and 2011, total purchases of the Company and Subsidiaries amounted to Rp 1.40 trillion and Rp 1.55 trillion, respectively. The details of suppliers with purchases of more than 10% of total purchases of the Company and Subsidiaries were as follows:

		2012			
	Total/ Total		Persentase terhadap total pembelian/ Percentage to total purchases		
PT Agro Mitra Madani - Entitas anak *)	279.718.149	19,93%		PT Agro Mitra Madani - a Subsidiary *)	
PT Agrowiyana - Entitas anak *)	243.640.799	17,36%		PT Agrowiyana - a Subsidiary *)	
Lain-lain (masing-masing di bawah 10%)	880.484.092	62,71%		Others (each below 10%)	
Total	1.403.843.040	100,00%		Total	
		2011			
	Total/ Total		Persentase terhadap total pembelian/ Percentage to total purchases		
PT Agro Mitra Madani - Entitas anak *)	323.527.649	20,94%		PT Agro Mitra Madani - a Subsidiary *)	
PT Flora Sawita Chemindo - Entitas anak *)	303.330.611	19,63%		PT Flora Sawita Chemindo - a Subsidiary *)	
PT Nibung Arthamulia - Entitas anak *)	256.665.484	16,61%		PT Nibung Arthamulia - a Subsidiary *)	
Lain-lain (masing-masing di bawah 10%)	661.824.944	42,82%		Others (each below 10%)	
Total	1.545.348.688	100,00%		Total	

*) Dieliminasi

*) Eliminated

29. BEBAN USAHA

29. OPERATING EXPENSES

		2012		2011			
Beban Penjualan						Selling Expenses	
Bongkar muat dan pelabuhan	38.140.439		78.910.411			Docking and loading	
Komisi penjualan dan beban bank	6.440.208		55.966.493			Sales and bank commissions	
Lain-lain	2.716.692		5.194.138			Others	
Total Beban Penjualan	47.297.339		140.071.042			Total Selling Expenses	
Beban Umum dan Administrasi						General and Administrative Expenses	
Gaji dan tunjangan lainnya	165.542.645		136.679.860			Salaries and allowances	
Penyusutan (Catatan 11)	59.603.676		50.430.080			Depreciation (Note 11)	
Jasa profesional	14.736.656		83.675.368			Professional fees	
Sewa	11.458.978		13.448.947			Rental	
Listrik, air dan komunikasi	10.651.941		10.441.074			Electricity, water and communication	
Beban iuran dana pensiun	11.218.667		10.339.327			Pension contribution expense	
Perjalanan dinas	10.405.126		14.803.944			Travelling	
Transportasi	9.702.555		7.964.000			Transportation	
Perbaikan dan pemeliharaan	5.298.701		10.136.049			Repairs and maintenance	
Beban akokasi kantor pusat	6.021.831		5.249.644			Allocation from head office	
Dipindahkan	304.640.776		343.168.293			Brought forward	

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN USAHA (Lanjutan)

29. OPERATING EXPENSES (Continued)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Beban Umum dan Administrasi (Lanjutan)			<i>General and Administrative Expenses (Continued)</i>
Pindahan	304.640.776	343.168.293	<i>Carried forward</i>
Kontribusi dan donasi	6.415.756	5.930.223	<i>Contribution and donation</i>
Keamanan	5.697.539	3.038.316	<i>Security</i>
Pajak	5.493.086	7.296.841	<i>Taxes</i>
Asuransi	1.081.922	3.875.181	<i>Insurance</i>
Beban administrasi lainnya (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	<u>19.594.933</u>	<u>33.090.967</u>	<i>Other administration expenses (each below Rp 2 billion)</i>
Sub-total	342.924.012	396.399.821	<i>Sub-total</i>
Beban umum yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan	(<u>2.344.999</u>)	(<u>1.859.458</u>)	<i>General expenses capitalized to immature plantations</i>
Beban Umum dan Administrasi	<u>340.579.013</u>	<u>394.540.363</u>	<i>General and Administrative Expenses</i>
T o t a l	<u>387.876.352</u>	<u>534.611.405</u>	<i>T o t a l</i>

30. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN - NETO

30. INTEREST AND FINANCIAL EXPENSES - NET

Rincian beban bunga dan keuangan adalah sebagai berikut:

The details of interest and financial expenses were as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Credit Suisse	173.341.786	90.298.178	<i>Credit Suisse</i>
NDB Agent Limited	135.869.444	-	<i>NDB Agent Limited</i>
Utang obligasi - <i>Senior Notes</i>	82.906.596	187.318.594	<i>Bonds payable - Senior Notes</i>
Wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham	81.951.505	86.509.748	<i>Guaranteed equity-linked redeemable notes</i>
Kredit Investasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	57.322.393	59.589.394	<i>Investment Credit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Administrasi bank	9.880.663	4.748.760	<i>Bank charges</i>
PT Bank Capital Indonesia Tbk	4.588.749	-	<i>PT Bank Capital Indonesia Tbk</i>
Raiffeisen Bank International AG (RBI - Austria), Singapura	-	17.677.195	<i>Raiffeisen Bank International AG (RBI - Austria), Singapore</i>
Lain-lain - Neto	<u>7.840.307</u>	<u>17.875.763</u>	<i>Others - Net</i>
T o t a l	<u>553.701.443</u>	<u>464.017.632</u>	<i>T o t a l</i>

31. LAIN-LAIN - NETO

31. MISCELLANEOUS - NET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Amortisasi biaya penerbitan <i>Senior Notes</i> dan instrument utang lainnya (Catatan 23)	(<u>42.395.268</u>)	(<u>47.165.019</u>)	<i>Amortization of Senior Notes and other loan instrument issuance costs (Note 23)</i>
Lain-lain - Neto	(<u>11.230.443</u>)	(<u>21.107.373</u>)	<i>Others - Net</i>
T o t a l	<u>(53.625.711)</u>	<u>(68.272.392)</u>	<i>T o t a l</i>

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERPAJAKAN		32. TAXATION		
a. Pajak dibayar di Muka		a. Prepaid tax		
Akun ini terdiri dari:		This account consists of:		
	31 Desember 2012/ 31 December 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011		
Pajak Pertambahan Nilai	49.859.085	69.698.419		Value-Added Tax
b. Taksiran tagihan kelebihan pajak		b. Estimated claims for tax refund		
Akun ini terdiri dari taksiran tagihan kelebihan pajak yang berasal dari:		This account consists of estimated of claims for tax refund arising from:		
	31 Desember 2012/ 31 December 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011		
Pajak Penghasilan:				Income Taxes:
Pasal 4 (2)	35.898	-		Article 4 (2)
Pasal 21	138.201	-		Article 21
Pasal 22	-	501.133		Article 22
Pasal 23	33.083	-		Article 23
Pasal 26	1.294.506	1.294.506		Article 26
Pasal 28	14.349.069	9.038.941		Article 28
Pajak Pertambahan Nilai Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	14.748.446	11.099.826		Value-Added Tax Duty on Acquisition of Land and Building Rights
	-	2.111.914		
T o t a l	30.599.203	24.046.320		T o t a l
c. Utang pajak		c. Taxes payable		
	31 Desember 2012/ 31 December 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011		
Pajak Penghasilan:				Income Taxes:
Pasal 4 (2)	6.408.144	728.430		Article 4 (2)
Pasal 21	23.576.685	4.524.077		Article 21
Pasal 22	1.018.624	536.857		Article 22
Pasal 23	14.099.418	9.150.123		Article 23
Pasal 25	86.627.899	59.333.752		Article 25
Pasal 26	267.965.466	269.252.511		Article 26
Pasal 29	288.842.411	254.435.470		Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	101.030.030	74.363.931		Value-Added Tax
Pajak Bumi dan Bangunan	30.078.791	21.703.907		Land and Building Tax
Lain-lain	52.626.444	50.782.912		Others
T o t a l	872.273.912	744.811.970		T o t a l
d. Manfaat (beban) pajak penghasilan		d. Income tax benefits (expenses)		
Beban pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:		Income tax expenses of the Company and Subsidiaries was as follows:		
	2 0 1 2	2 0 1 1		
Pajak kini				Current tax
Operasi yang dilanjutkan:				Continuing operations:
Perusahaan	-	(19.963.535)		The Company
Entitas Anak	(90.106.127)	(171.934.294)		Subsidiaries
Sub-total	(90.106.127)	(191.897.829)		Sub-total
Operasi yang dihentikan	(5.302.823)	(51.066.005)		Discontinued operations
T o t a l	(95.408.950)	(242.963.834)		T o t a l

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERPAJAKAN (Lanjutan)

32. TAXATION (Continued)

d. Manfaat (beban) pajak penghasilan (Lanjutan)

d. Income tax benefits (expenses) (Continued)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pajak tangguhan			<i>Deferred tax</i>
Operasi yang dilanjutkan:			<i>Continuing operations:</i>
Perusahaan	37.035.030	8.051.340	<i>The Company</i>
Entitas Anak	78.360.840	(135.839.230)	<i>Subsidiaries</i>
Sub-total	115.395.870	(127.787.890)	<i>Sub-total</i>
Operasi yang dihentikan	(6.226.032)	(1.319.086)	<i>Discontinued operations</i>
T o t a l	<u>109.169.838</u>	<u>(129.106.976)</u>	T o t a l

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan seperti dinyatakan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income (loss) before income tax benefit (expenses) from continuing operation as recorded in the consolidated statements of comprehensive income and estimated taxable income of the Company for the years ended 31 December 2012 and 2011 was as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(970.138.364)	907.504.303	<i>Income (loss) before income tax expenses from continuing operation in the consolidated statements of comprehensive income</i>
Ditambah (dikurangi):			<i>Additions (deductions):</i>
Penurunan nilai <i>goodwill</i>	-	58.972.605	<i>Impairment of goodwill</i>
Bagian Perusahaan atas laba (rugi) Entitas Anak	(746.911.958)	765.175.370	<i>The Company's portion on income (loss) of Subsidiaries</i>
Rugi (laba) Entitas Anak sebelum taksiran pajak penghasilan	678.911.013	(942.935.388)	<i>Loss (income) of Subsidiaries before provision for income tax</i>
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(1.038.139.309)	788.716.890	<i>Income (loss) before income tax expenses of the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyusutan aset tetap	9.075.977	11.971.945	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Amortisasi biaya ditangguhkan	(3.128.469)	18.503.283	<i>Amortization of deferred charges</i>
Akrual penjualan	-	8.645.591	<i>Accrued of sales</i>
Penyisihan kewajiban imbalan kerja	10.041.817	1.135.883	<i>Provision for employee benefits obligation</i>
Total beda temporer	15.989.325	40.256.702	<i>Total temporary differences</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	106.400.888	37.210.504	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan bunga bagian Perusahaan yang telah dikenakan PPh Pasal 23 - Final	(348.687)	(1.191.050)	<i>The Company's portion on interest income subjected to Income Tax Article 23-Final</i>
Bagian perusahaan atas (laba) rugi Entitas Anak	746.911.958	(765.175.370)	<i>The Company's share in net (income) loss of Subsidiaries</i>
Total beda tetap	852.964.159	(729.155.916)	<i>Total permanent differences</i>
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan	<u>(169.185.825)</u>	<u>99.817.676</u>	<i>Estimated taxable income (tax loss) of the Company</i>

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERPAJAKAN (Lanjutan)

32. TAXATION (Continued)

d. Manfaat (beban) pajak penghasilan (Lanjutan)

d. Income tax benefits (expenses) (Continued)

	2012	2011	
Beban pajak kini			Current tax expenses
Perusahaan	-	19.963.535	The Company
Entitas Anak	(90.106.127)	171.934.294	Subsidiaries
T o t a l	(90.106.127)	191.897.829	T o t a l

Perhitungan pajak penghasilan badan tahun 2012 dan 2011 diatas sesuai dengan yang akan dan telah dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The above calculations of corporate income tax in 2012 and 2011 conform that amounts that will be and had been reported by the Company to the Tax Office in its Annual Tax Return.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Calculation of deferred tax benefits (expenses) of the Company and Subsidiaries for the years ended 31 December 2012 and 2011 were as follows:

	1 Januari 2012/ 1 January 2012	Manfaat (beban)/ Benefits (expenses)	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiaries	31 Desember 2012/ 31 December 2012	
Rugi fiskal	-	33.837.165	-	33.837.165	Tax loss
Penyisihan atas investasi entitas asosiasi yang tidak dapat dipulihkan	102.271	-	-	102.271	Allowance for unrecoverable investment in associates
Liabilitas imbalan kerja karyawan	594.465	2.008.363	-	2.602.828	Employee benefits obligation
Penyisihan kerugian penurunan nilai	7.351.935	-	-	7.351.935	Allowance for impairment losses
Bonus yang masih harus dibayar	2.115.572	-	-	2.115.572	Accrued bonus
Penyisihan atas persediaan usang	40.620	-	-	40.620	Allowance for inventory obsolescence
Depresiasi dan amortisasi aset non-keuangan	(19.528.040)	1.189.502	-	(18.338.538)	Depreciation and amortization of non-financial assets
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan - Neto	(9.323.177)	37.035.030	-	27.711.853	The Company's deferred tax assets (liabilities) - Net
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	(31.878.218)	2.300.002	-	(29.578.216)	Subsidiaries' deferred tax liabilities
Total liabilitas pajak tangguhan	(41.201.395)	39.335.032	-	(29.578.216)	Total deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	(132.830.445)	69.834.806	-	(62.995.639)	Subsidiaries' deferred tax liabilities
Aset pajak tangguhan dari Entitas Anak yang diakuisisi	299.788.380	-	13.141.003	312.929.383	Deferred tax assets of Subsidiaries acquired
Total aset pajak tangguhan	166.957.935	69.834.806	13.141.003	277.645.597	Total deferred tax assets
N e t o	125.756.540	109.169.838	13.141.003	248.067.381	N e t

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERPAJAKAN (Lanjutan)

32. TAXATION (Continued)

d. Manfaat (beban) pajak penghasilan (Lanjutan)

d. Income tax benefits (expenses) (Continued)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Deferred tax (Continued)

	1 Januari 2011/ 1 January 2011	Manfaat (beban)/ Benefits (expenses)	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiaries	31 Desember 2011/ 31 December 2011	
Penyisihan atas investasi entitas asosiasi yang tidak dapat dipulihkan	102.271	-	-	102.271	Allowance for unrecoverable investment in associates
Liabilitas imbalan kerja	367.288	227.177	-	594.465	Employee benefits obligation
Penyisihan kerugian penurunan nilai	7.351.935	-	-	7.351.935	Allowance for impairment losses
Bonus yang masih harus dibayar	2.115.572	-	-	2.115.572	Accrued bonus
Penyisihan atas persediaan usang	40.620	-	-	40.620	Allowance for inventory obsolescence
Depresiasi dan amortisasi aset non-keuangan	(25.623.085)	6.095.045	-	(19.528.040)	Depreciation and amortization of non-financial assets
Akrual penjualan	(1.729.118)	1.729.118	-	-	Accrued Sales
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan - Bersih	(17.374.517)	8.051.340	-	(9.323.177)	The Company's deferred tax liabilities - Net
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	(6.336.086)	(25.542.132)	-	(31.878.218)	Subsidiaries' deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan dari Entitas Anak yang diakuisi diakuisisi	(34.268.212)	34.268.212	-	-	Deferred tax liabilities of Subsidiaries acquired
Total liabilitas pajak tangguhan	(57.978.815)	16.777.420	-	(41.201.395)	Total deferred tax liabilities
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Entitas Anak	13.053.951	(145.884.396)	-	(132.830.445)	Subsidiaries' deferred tax assets (liabilities)
Aset pajak tangguhan dari Entitas Anak yang diakuisisi	305.210.520	-	(5.422.140)	299.788.380	Deferred tax assets of Subsidiaries acquired
Total aset pajak tangguhan	318.264.471	(145.884.396)	(5.422.140)	166.957.935	Total deferred tax assets
Neto	260.285.656	(129.106.976)	(5.422.140)	125.756.540	Net

SIP dan DAP, Entitas Anak, tidak mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari cadangan rugi penurunan nilai aset tetap sebesar Rp 142 miliar oleh karena tidak terdapat kepastian bahwa jumlah tersebut dapat dipulihkan.

SIP and DAP, Subsidiaries, were not recognised deferred tax assets from allowance impairment loss of fixed assets amounting to Rp 142 billion since there is no certainty of its recoverability.

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer diperkirakan akan dapat direalisasikan pada tahun mendatang.

Management believes that the deferred tax assets arising from temporary differences are recoverable in the future years.

e. Peraturan Pemerintah

e. Government Regulations

Pada September 2008, Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Perubahan Undang-Undang tersebut berlaku efektif mulai 1 Januari 2009.

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate income tax rate from a marginal tax rate to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards. The revised Law became effective on 1 January 2009.

Berdasarkan Undang-Undang baru tersebut, Perusahaan Terbuka dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi, jika memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditentukan.

Based on the new Law, a Public Company could obtain discount of about 5% of highest tariff of income tax after fulfilling the requirements determined.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERPAJAKAN (Lanjutan)

32. TAXATION (Continued)

e. Peraturan Pemerintah (Lanjutan)

e. Government Regulations (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut, oleh karena itu, telah menggunakan tingkat pengurangan pajak sebesar 5% dalam penghitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011. Aset dan liabilitas pajak tangguhan juga telah dihitung dengan menggunakan tarif-tarif tersebut.

As of 31 December 2012 and 2011, the Company has complied with the requirements, therefore has effected the 5% tax rate reduction in its corporate income tax computation for the years ended 31 December 2012 and 2011. Accordingly, the deferred tax assets and liabilities have been also calculated using these enacted tax rates.

33. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

The Company and Subsidiaries, in their regular conduct of business, have engaged in transactions with related parties. These transactions are as follows:

a. Piutang usaha (Catatan 5b)

a. Trade receivables (Note 5b)

	31 Desember 2012/ 31 December 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bakrie Rubber Industry	24.000.000	24.000.000	PT Bakrie Rubber Industry
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(24.000.000)	(24.000.000)	Less allowance for impairment losses
Neto	-	-	Net

	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets		
	31 Desember 2012/ 31 December 2012 (%)	31 Desember 2011/ 31 December 2011 (%)	
PT Bakrie Rubber Industry	0,126	0,128	PT Bakrie Rubber Industry
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(0,126)	(0,128)	Allowance for impairment losses
Neto	-	-	Net

Piutang dari PT Bakrie Rubber Industry merupakan bunga/denda atas keterlambatan pelunasan dari piutang usaha yang telah jatuh tempo, pengeluaran dana untuk membiayai operasinya dan penggantian biaya. Sejak tahun 1999, piutang usaha yang sudah jatuh tempo tidak lagi dikenakan bunga.

Receivables from PT Bakrie Rubber Industry represent interest/penalty from past-due trade receivables, advance to finance its operations and reimbursement of expenses. No interest has been charged since 1999.

b. Piutang lain-lain

b. Other receivables

	31 Desember 2012/ 31 December 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011	
PT Bakrie Sentosa Persada	135.795.265	135.795.265	PT Bakrie Sentosa Persada
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	27.065.975	24.157.388	Others (each below Rp 1 billion)
Neto	162.861.240	159.952.653	Net

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan) 33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

b. Piutang lain-lain (Lanjutan)

b. Other receivables (Continued)

	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets		
	31 Desember 2012/ 31 December 2012 (%)	31 Desember 2011/ 31 December 2011 (%)	
PT Bakrie Sentosa Persada	0,715	0,726	PT Bakrie Sentosa Persada
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	0,143	0,129	Others (each below Rp 1 billion)
Total	0,858	0,855	Total

Perusahaan dan Entitas Anak memberikan pinjaman tanpa bunga kepada direksi dan karyawan. Pinjaman ini akan dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan.

The Company and Subsidiaries grant non-interest bearing loans to their directors and employees. The loans will be collected through monthly salary deduction.

c. Piutang pihak berelasi

c. Due from related parties

	31 Desember 2012/ 31 December 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011	
Indogreen International B.V	1.242.948.000	1.242.998.182	Indogreen International B.V
PT Bakrie Sentosa Persada	1.153.969.819	646.085.134	PT Bakrie Sentosa Persada
PT Menthobi Mitra Lestari	362.864.264	362.864.264	PT Menthobi Mitra Lestari
PT Menthobi Makmur Lestari	297.371.257	222.894.669	PT Menthobi Makmur Lestari
PT Bakrie & Brothers Tbk	-	2.144.500	PT Bakrie & Brothers Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	6.433.605	26.196.085	Others (each below Rp 1 billion)
Sub-total	3.063.586.945	2.503.182.834	Sub-total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.235.678)	(3.235.678)	Less allowance for impairment losses
Sub-total	3.060.351.267	2.499.947.156	Sub-total
Biaya perolehan belum diamortisasi	(21.271.557)	(21.271.557)	Unamortized cost
Neto	3.039.079.710	2.478.675.599	Net

	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets		
	31 Desember 2012/ 31 December 2012 (%)	31 Desember 2011/ 31 December 2011 (%)	
Indogreen International B.V.	6,548	6,646	Indogreen International B.V.
PT Bakrie Sentosa Persada	6,079	3,455	PT Bakrie Sentosa Persada
PT Menthobi Mitra Lestari	1,911	1,940	PT Menthobi Mitra Lestari
PT Menthobi Makmur Lestari	1,566	1,192	PT Menthobi Makmur Lestari
PT Bakrie & Brothers Tbk	-	0,011	PT Bakrie & Brothers Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	0,034	0,140	Others (each below Rp 1 billion)
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(0,017)	(0,017)	Allowance for impairment losses
Biaya perolehan belum diamortisasi	(0,112)	(0,114)	Unamortized costs
Neto	16,009	13,253	Net

Piutang pihak berelasi merupakan pinjaman yang dikenakan bunga dan memiliki jangka waktu pembayaran. Pinjaman tersebut diberikan tanpa jaminan.

Due from related parties have been beared of interest with repayment schedule. These loans are unsecured.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

c. Piutang pihak berelasi (Lanjutan)

c. Due from related parties (Continued)

Piutang kepada Indogreen International B.V adalah untuk pengembangan usaha hulu perkebunan seperti pengembangan perkebunan kelapa sawit, baik dalam bentuk perluasan lahan, pembibitan, penanaman baru ataupun penanaman kembali (*replanting*), serta dalam bentuk peningkatan kapasitas dan utilisasi pabrik.

Due from Indogreen International B.V will be allocated to develop plantation upstream business such as development of palm oil plantation, such as land expansion, seedling, new planting or replanting, as well as to increase the Company's processing plant capacity and utility.

Perusahaan membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami PT Bakrie Rubber Industry.

The Company has provided an allowance for impairment losses because of financial difficulties experienced by PT Bakrie Rubber Industry.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang pihak berelasi tersebut.

The management of the Company and Subsidiaries believe that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from non-collectibility of the due from related parties.

d. Utang usaha

d. Trade payables

	31 Desember 2012/ 31 December 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011	
Koperasi karyawan	1.433.707	6.337.179	Employee cooperatives

Persentase terhadap total liabilitas / Percentage to total liabilities	
31 Desember 2012/ 31 December 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011
(%)	(%)
Koperasi karyawan	0,013
	0,066

Employee cooperatives

e. Investasi pada entitas asosiasi (Catatan 9a)

e. Investments in associates (Note 9a)

	31 Desember 2012/ 31 December 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011	
PT Menthobi Makmur Lestari	-	1.668.642	PT Menthobi Makmur Lestari

Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets	
31 Desember 2012/ 31 December 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011
(%)	(%)
PT Menthobi Makmur Lestari	-
	0,009

PT Menthobi Makmur Lestari

f. Hubungan dan Sifat Transaksi Pihak Berelasi

f. Relationship and Nature of Related Parties Transaction

Rincian pihak berelasi, hubungan dengan Perusahaan dan sifat saldo akun/transaksi, adalah sebagai berikut:

The details of related parties, relationship with the Company and nature of account balances/transaction were as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Nature of account balances/transactions
PT Bakrie Rubber Industry	Entitas sepengendali/ Under common control	Talangan dana / Advance
PT Menthobi Makmur Lestari	Entitas asosiasi / Associate	Beban-beban tertentu yang dibayar oleh Perusahaan/ Certain expenses were paid by the Company
PT Menthobi Mitra Lestari	Entitas asosiasi / Associate	

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan) 33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

f. Hubungan dan Sifat Transaksi Pihak Berelasi (Lanjutan)

f. Relationship and Nature of Related Parties Transaction (Continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Nature of account balances/transactions
PT Bakrie Sentosa Persada	Entitas asosiasi / Associate	Talangan dana / Advance
Indogreen International B.V	Entitas asosiasi / Associate	Talangan dana / Advance
PT Bakrie & Brothers Tbk	Pemegang saham dengan pengaruh signifikan / Shareholder with significant influence	Talangan dana / Advance
Koperasi karyawan/ Employee cooperatives	Entitas dibawah pengaruh signifikan / Entity under significant influence	Sewa gedung, jasa transportasi dan sewa kendaraan / Rent building, transportation services and vehicle rent
Direksi, komisaris dan komite audit/ Director, commissioner and Audit committee	Personel kunci/ Key personnel	Remunerasi/ Remuneration

Karena memiliki sifat relasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Because of these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions with third parties.

34. LABA PER SAHAM

34. EARNINGS PER SHARE

Berikut adalah perhitungan laba per saham dasar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

The following is the computation of earning per share as of 31 December 2012 and 2011:

	2012	2011	
Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(1.065.265.036)	744.889.699	Net income (loss) attributable to owners of the Parent Entity
Total saham	Saham/Shares	Saham/Shares	Number of shares
Total rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	13.711.965.592	13.593.598.273	Weighted average of shares to compute basic earnings per share
	2012	2011	
Laba (rugi) per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	(77,69)	54,80	Basic earnings (loss) per share (in full Rupiah)
Total rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dilusian	13.711.965.592	13.779.955.761	Weighted average of shares to compute diluted earnings per share
Laba (rugi) Per Saham Dilusian (dalam Rupiah penuh)	(77,69)	54,05	Diluted Earnings (loss) Per Share (in full Rupiah)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a) Pada tanggal 18 April 2006, Perusahaan dan PT Rekayasa Industri (Rekin) mengadakan perjanjian usaha patungan untuk membentuk suatu perusahaan usaha patungan yakni PT Bakrie Rekin Bio Energy (JV Company), yang bertujuan untuk mengembangkan pabrik *green-field* bio-diesel dimana kepemilikan Perusahaan 70% dan kepemilikan Rekin 30%. Perusahaan bertanggung jawab untuk menyediakan persediaan yang dibutuhkan berdasarkan pada suatu jaminan minimum bulanan pada harga pasar dan Rekin bertanggung jawab untuk menyediakan tenaga ahli untuk pembangunan pabrik bio-diesel.
- b) Pada tanggal 15 Januari 2005, PT Bakrie Pasaman Plantations ("BPP"), Entitas Anak, mengadakan kesepakatan bersama tentang pelaksanaan konversi lahan perkebunan sawit dengan Koperasi Plasma Nagari Parit ("KPNP").

Sehubungan dengan kesepakatan bersama tersebut, BPP menyetujui untuk:

- Menyerahkan kebun yang akan dikonversi seluas 250,60 hektar kepada KPNP sesuai dengan hasil pengukuran Kantor Wilayah Badan Pertahanan Nasional Propinsi Sumatera Barat;
- Pembagian hasil dihitung dari hasil neto panen Tandan Buah Segar ("TBS") setiap bulannya setelah dipotong 30% oleh BPP yang disisihkan untuk cicilan kredit;
- BPP berkewajiban membeli hasil TBS dari KPNP.

- c) Pada tanggal 14 Juni 2005, BPP, Entitas Anak, mengadakan Perjanjian Kerjasama Program Pengelolaan, Pengembangan dan Pembiayaan Kebun Kelapa Sawit dengan Koperasi Unit Desa Sungai Aur I (KUD SA I).

Sedangkan pada tanggal 17 Juni 2005, BPP mengadakan perjanjian yang sama dengan Koperasi Unit Desa Parit. Pada tanggal 14 Agustus 2006, BPP juga mengadakan perjanjian Kerjasama dengan Koperasi Tani ("Koptan") Silawai Jaya. Luas lahan yang diikutsertakan untuk KUD SA I, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya masing-masing adalah seluas 4.570 hektar, 1.800 hektar dan 627 hektar.

Sehubungan dengan perjanjian kerjasama tersebut, BPP menyetujui untuk:

- a) Membeli seluruh hasil perkebunan kelapa sawit KUD SA I, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya.
- b) Memotong hasil penjualan TBS (setelah dipotong biaya produksi) sebesar 30% untuk KUD SA I, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya.

Perjanjian ini merupakan *addendum* dari perjanjian kerjasama dengan KUD Parit dan KUD SA I dengan PT Bank Nusa Nasional ("BNN"), yang dimerges ke dalam PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon"), pada tanggal 2 Agustus 1994 dan KUD SA I dengan BNN pada tanggal 22 Februari 1995. Sehubungan dengan adanya perjanjian kerjasama di atas, maka perjanjian kerjasama sebelumnya tidak berlaku lagi.

Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh BPP.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a) On 18 April 2006, the Company and PT Rekayasa Industri (Rekin) entered into a joint venture agreement to establish a joint venture company namely PT Bakrie Rekin Bio Energy (JV Company), whose objective is to develop a *green-field* bio-diesel plant. The Company and Rekin hold 70% and 30% ownership, respectively. The Company will be responsible for supplying the feedstock based on a guaranteed monthly minimum at market price and Rekin will be responsible for providing the technical expertise for the construction of the bio-diesel plant.
- b) On 15 January 2005, PT Bakrie Pasaman Plantations ("BPP"), a Subsidiary, entered into an agreement with Koperasi Plasma Nagari Parit ("KPNP") regarding oil palm plantation conversion.

According to the agreement, BPP agreed to:

- Transfer the 250.60 hectares plantations that will be converted to KPNP in accordance with the measurement by the Regional Office of West Sumatera Land Agency;
- The distribution of return is calculated under monthly net yield crops of Fresh Fruit Bunches ("FFB") after the BPP's deduction of 30% allocated for loan installments;
- BPP has an obligation to buy the FFB that are produced by KPNP.

- c) On 14 June 2005, BPP, a Subsidiary, entered into a cooperation agreement with Koperasi Unit Desa Sungai Aur I (KUD SA I) in regard to oil palm plantations management, improvement and financing programs.

Meanwhile, on 17 June 2005, BPP entered into a cooperation agreement with Koperasi Unit Desa Parit. On 14 August 2006, BPP also entered into a cooperation agreement with Koperasi Tani ("Koptan") Silawai Jaya. The areas that are included for KUD SA I, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya are 4,570 hectares, 1,800 hectares and 627 hectares, respectively.

In relation to the agreement, BPP agreed to:

- a) Buy the whole yield of oil palm plantations of KUD SA I, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya.
- b) Deduct revenue of FFB (after deductions of production cost) by 30% for KUD SA I, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya.

This agreement is an *addendum* to the cooperative agreement between KUD Parit and KUD SA I and PT Bank Nusa Nasional ("BNN"), which merged into PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon"), on 2 August 1994 and KUD SA I and BNN on 22 February 1995. In respect of the above cooperation agreement, the previous agreement is no longer valid.

Administration and financial statements reporting of these projects are maintained separately by BPP.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- d) Pada tanggal 13 September 2000, PT Agrowiyana ("AGW") telah menandatangani kesepakatan dengan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("BMI"), KUD Swakarsa dan KUD Suka Makmur untuk pengembangan 1.710,17 hektar dan 3.205,14 hektar tanaman kelapa sawit (Proyek Kebun Plasma) di atas lahan milik para anggota koperasi. Koperasi memperoleh pinjaman jangka panjang dari BMI dengan pagu maksimum Rp 28,92 miliar dan Rp 43,07 miliar masing-masing untuk KUD Swakarsa dan KUD Suka Makmur yang seterusnya diserahkan kepada AGW yang bertindak sebagai pelaksana proyek dan penjamin fasilitas pembiayaan. Pada tahun 2010, liabilitas atas fasilitas pembiayaan yang diperoleh KUD Suka Makmur dan KUD Swakarsa telah berakhir.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dana yang telah dicairkan dari BMI sebesar Rp 71,99 miliar. sedangkan sampai dengan tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 dana yang telah terpakai adalah sebesar Rp 43,07 miliar dan Rp 28,92 miliar masing-masing untuk KUD Suka Makmur dan KUD Swakarsa.

Dalam perjanjian kredit antara AGW, anggota Koperasi Unit Desa dan BMI, AGW bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pembiayaan dan berkewajiban untuk membeli kebun plasma apabila terjadi suatu kondisi yang menurut penilaian BMI, AGW harus mengambil alih kebun plasma, dalam rangka penyelesaian liabilitas pinjaman.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011, perkiraan luas lahan yang sudah ditanami masing-masing adalah 8.252,87 hektar. Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh AGW.

Pada tahun 2010, penjaminan AGW atas utang KUD Swakarsa dan KUD Suka Makmur kepada BMI telah berakhir bersamaan dengan selesainya liabilitas atas fasilitas pembiayaan yang diperoleh KUD Suka Makmur dan KUD Swakarsa.

- e) AGW ditunjuk sebagai pelaksana dan pengembang proyek atas perjanjian tanggal 10 Mei 1996 antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jambi ("Bank Mandiri") dengan Plasma PIR dalam rangka pengembangan 3.600 hektar kebun kelapa sawit di sekitar area kebun AGW.

Atas nama proyek, AGW mendapat pinjaman jangka panjang dari Bank Mandiri dengan pagu maksimum Rp 24,39 miliar. Dana ini akan diteruskan ke proyek Plasma PIR sesuai dengan permintaan dari proyek yang bersangkutan dan bunga dibebankan pada proyek plasma PIR.

Sehubungan dengan perjanjian ini, AGW berkewajiban melaksanakan pembangunan kebun kelapa sawit Plasma PIR dan melaksanakan konversi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan atau paling lambat pada tahun 2005.

Selisih antara nilai pada saat konversi dan biaya pengembangan kebun plasma akan menjadi beban atau keuntungan AGW.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, luas areal yang sudah ditanami masing-masing adalah 4.915,31 hektar. Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh AGW.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

- d) On 13 September 2000, PT Agrowiyana ("AGW") entered into an agreement with PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("BMI"), KUD Swakarsa and KUD Suka Makmur, to develop 1,710.17 hectares and 3,205.14 hectares, respectively, of oil palm plantations (Plasma Estate Projects) in the areas owned by the members of the cooperatives. The cooperatives obtained long-term loans from BMI amounted to Rp 28.92 billion and Rp 43.07 billion for KUD Swakarsa and KUD Suka Makmur, respectively, the proceeds of which were forwarded to AGW as the developer of the projects and also as the guarantor. In 2010, the loan obtained by KUD Suka Makmur and KUD Swakarsa has been settled.

As of 31 December 2012 and 2011, the loans facility that had been withdrawn from BMI amounted to Rp 71.99 billion. Meanwhile up to 31 December 2010 and 2009, total loans used amounted to Rp Rp 43.07 billion for KUD Suka Makmur and Rp 28.92 billion for KUD Swakarsa.

In the loans agreement between AGW, cooperatives and BMI, AGW acts as the guarantor of the cooperatives' loans and should buy back the plasma estate, when the condition according to BMI suggests that AGW has to take over the plasma estate as a settlement of the loans.

As of 31 December 2012 and 31 December 2011, approximately 8,252.87 hectares, respectively, were planted. Administration and financial statements reporting of these projects are maintained separately by AGW.

On 2010, AGW's guarantee of KUD Swakarsa and KUD Suka Makmur loan from BMI has finished as the loan obtained by KUD Suka Makmur and KUD Swakarsa has been settled.

- e) AGW was appointed as the developer of the projects with regard to the agreement between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jambi ("Bank Mandiri") and Nucleus Estate Small holder Project (Plasma PIR) on 10 May 1996 to develop 3,600 hectares of oil palm plantations in an area close to AGW.

AGW on behalf on the project, obtained a long-term loan from Bank Mandiri with a maximum credit limit of Rp 24.39 billion. The funds will be transferred to the Plasma PIR projects in accordance with the requirements of the projects and the interest expense is charged to the plasma PIR projects.

In relation to this agreement, AGW has an obligation to develop the oil palm plantations - Plasma PIR completely on schedule and convert these on schedule by 2005 at the latest.

Any difference between the value at the time of conversion and the cost to develop the plasma estate will be for the account of AGW.

As of 31 December 2012 and 2011, approximately 4,915.31 hectares were planted. Administration and financial statements reporting of these projects are maintained separately by AGW.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

- f) Pada tanggal 9 Desember 2004, telah ditandatangani perjanjian antara Perusahaan dan Entitas Anak tertentu dengan PT Multi Kontrol Nusantara, pihak berelasi untuk pengembangan piranti lunak E-Plantations, penyewaan piranti lunak dan memperoleh Annual Technical Support. Nilai kontrak adalah USD 362.500 untuk implementasi piranti lunak E-Plantations. Biaya sewa piranti lunak adalah sebesar USD 2 per hektar aktual dan biaya Annual Technical Support sebesar USD 0,5 per hektar aktual.
- g) Pada tahun 2000, yang telah dinyatakan kembali dalam perjanjian tertanggal 4 Desember 2008, PT Sumbertama Nusapertiwi ("SNP"), Entitas Anak, melakukan perjanjian dengan KUD Wahana Jaya ("Koperasi") untuk pembangunan areal kebun kelapa sawit seluas 8.000 hektar dengan pola kemitraan dengan komposisi kepemilikan SNP adalah sebesar 80% atau seluas 6.400 hektar dan Koperasi sebesar 20% atau seluas 1.600 hektar sesuai dengan Akta Perjanjian Kesepakatan Bersama No. 14 tanggal 24 September 2002 oleh Notaris Nany Ratna Wirdanialis, S.H. Setelah kebun kelapa sawit dikonversi dan telah menghasilkan (lebih kurang 36 bulan setelah penanaman) maka Koperasi berkewajiban untuk mencicil pembayaran pinjaman dengan pemotongan 30% dari hasil panen setiap bulannya sampai pinjaman tersebut lunas.
- h) Pada tanggal 30 Juli 2008, Perusahaan dan Entitas Anak, PT Bakrie Sentosa Persada ("BSEP"), PT Guntung Idamannusa ("GIN") dan PT Grahadura Leidong Prima ("GLP") telah menandatangani perjanjian pemegang saham dengan para investor asing, untuk mengatur pelaksanaan rencana investasi di dalam BSEP melalui GIN dan para investor asing dimaksud, melalui sebuah perusahaan investasi yang telah didirikan berdasarkan ketentuan hukum Kerajaan Belanda ("Perusahaan Investasi").

Rencana kerjasama investasi dimaksud dilakukan untuk membiayai ekspansi usaha Perusahaan, melalui BSEP, dengan cara melakukan pembangunan perkebunan kelapa sawit dari *greenfield*. Perusahaan Investasi akan meningkatkan investasi sebesar USD 80 juta, dengan tahap investasi awal sebesar USD 12 juta.

- f) On 9 December 2004, the Company and certain Subsidiaries entered into an agreement with PT Multi Kontrol Nusantara, a related party, to develop the E-Plantations software, to rent the software and to obtain Annual Technical Support. The sum of the contract amounted to USD 362,500 for the implementation of E-Plantations software. Software rental cost amounted to USD 2 per actual hectare and Annual Technical Support cost amounted to USD 0.5 per actual hectare.
- g) In 2000, as restated in the agreement dated 4 December 2008, PT Sumbertama Nusapertiwi ("SNP"), a Subsidiary, entered into an agreement with KUD Wahana Jaya ("Cooperatives") to develop palm oil plantations of 8,000 hectares in a partnership alliance whereby SNP and the Cooperatives hold 80% and 20% ownership, equivalent to 6,400 hectares and 1,600 hectares, respectively, according to the Deed of Memorandum of Understanding that was Notarized by Nany Ratna Wirdanialis, S.H., in deed No. 14 dated 24 September 2002. Whenever, the plant was converted and matured (which is around 36 months from the first planting), Cooperatives are obliged to pay a monthly deduction of 30% from its yield until the loan is settled.
- h) On 30 July 2008, the Company and Subsidiaries, PT Bakrie Sentosa Persada ("BSEP"), PT Guntung Idamannusa ("GIN"), and PT Grahadura Leidong Prima ("GLP") entered into a shareholders' agreement with foreign investors, to arrange investment plan in BSEP through GIN and foreign investors, which was already established under Netherlands law ("Investment Company").

The purpose for mentioned investment plan is to finance the Company's business expansion in developing palm-oil plantation from green-field, through BSEP. Investment Company will increase the investment amounting to USD 80 million, with first phase of investment amounting to USD 12 million.

36. INFORMASI SEGMENT

36. SEGMENT INFORMATION

Untuk kepentingan manajemen, Perusahaan dan Entitas Anak digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan memiliki tiga segmen operasi yang dilaporkan sebagai berikut:

Segmen kelapa sawit dan turunannya

Segmen kelapa sawit dan turunannya melakukan kegiatan usaha utama dalam pemeliharaan dan pengembangan perkebunan kelapa sawit serta aktivitas usaha dalam pengolahan, pemasaran dan penjualan hasil perkebunan kelapa sawit dan turunannya. Kelapa sawit merupakan tanaman komersial berumur panjang yang dibudidayakan dan buahnya diproses lebih lanjut untuk menghasilkan minyak sawit dan minyak inti sawit. Produk turunan minyak sawit dan minyak inti sawit digunakan secara luas di dunia, dalam bidang industri makanan dan non-makanan, termasuk diantaranya digunakan sebagai minyak goreng, margarin, es krim, sabun dan deterjen, juga sebagai pakan ternak, kosmetik, pelumas industri dan bahan bakar bio.

For management purpose, the Company and Subsidiaries are organized into business units based on their products and has three reportable operating segments as follows:

Palm oil and derivatives segment

Palm oil and derivatives segment is mainly involved in the development and maintenance of palm oil and other business activities relating to palm oil processing, marketing and selling. Palm oil is a commercial long-lived plants are cultivated and the fruit is processed further to produce palm oil and palm kernel oil. Palm oil derivative products and palm kernel oil is used widely in the world, in the fields of food industry and non-food, including cooking oil, margarine, ice cream, soaps and detergents, as well as animal feed, cosmetics, industrial lubricants and bio-fuels.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Segmen karet

Segmen karet melakukan kegiatan usaha utama dalam pemeliharaan dan pengembangan perkebunan karet serta aktivitas usaha dalam pengolahan, pemasaran dan penjualan hasil perkebunan karet. Industri ban merupakan konsumen karet alam terbesar yang diperkirakan mengkonsumsi antara 60% dan 70% karet alam yang diproduksi, sisanya digunakan oleh industri lain seperti sepatu, sarung tangan, kontrasepsi dan industri-industri lainnya.

Segmen oleokimia

Segmen oleokimia melakukan kegiatan usaha dalam pengolahan, pemasaran dan penjualan hasil oleokimia. Oleokimia merupakan bahan baku penting bagi berbagai *Fast Moving Consumer Goods* yang memiliki kaitan erat dengan gaya hidup dan juga dengan pertumbuhan penduduk dunia. Seiring berjalannya waktu, kebutuhan atas *Fast Moving Consumer Goods* serta perubahan dalam tren gaya hidup, memberikan jaminan keberlanjutan atas permintaan produk konsumen berbahan baku oleokimia.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun pendanaan Perusahaan dan Entitas Anak (termasuk biaya pendanaan dan pendapatan pendanaan) dan pajak penghasilan dikelola secara bersama dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antara entitas hukum dan antara segmen diatur dengan cara yang sama dengan transaksi dengan pihak ketiga.

Segmen usaha

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak:

Rubber segment

Rubber segment is mainly involved in the development and maintenance of rubber and other business activities relating to rubber processing, marketing and selling. The tire industry is the largest consumer of natural rubber is estimated to consume between 60% and 70% of natural rubber produced, the rest is used by other industries such as footwear, gloves, contraceptives and other industries.

Oleochemical segment

Oleochemicals segment is mainly involved in the business activities relating to oleochemicals processing, marketing and selling. Oleochemicals are the essential raw materials for a wide range of *Fast Moving Consumer Goods* which are highly correlated with lifestyles and to some extent also with the growth of world's population. Over time, needs for *Fast Moving Consumer Goods* as well as changes in lifestyle trends guarantee sustainable demands for such oleochemical-based consumer products.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Company and Subsidiaries financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Transfer prices between legal entities and between segment are set on a manner similar to transactions with third parties.

Business segments

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Company's and subsidiaries' business segments:

	31 Desember 2012/31 December 2012					
	Karet/ Rubber	Sawit dan turunannya/ Oil palm and derivates	O l e o/ O l e o	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
OPERASI YANG DILANJUTKAN						CONTINUING OPERATIONS
PENJUALAN NETO						NET SALES
Penjualan pihak eksternal	777.448.527	1.798.245.627	303.124.826	(393.389.093)	2.485.429.887	External parties sales
BEBAN POKOK PENJUALAN						COST OF GOODS SOLD
Pihak eksternal	401.218.909	1.355.868.598	359.465.809	(379.789.220)	1.736.764.096	External parties
HASIL						RESULTS
Hasil segmen	376.229.618	442.377.029	(56.340.983)	(13.599.873)	748.665.791	Segment results
Beban penjualan					(47.297.339)	Selling expense
Beban administrasi					(340.579.013)	Administrative expense
Beban keuangan					(553.701.443)	Finance costs
Rugi penurunan nilai aset tetap					(426.789.482)	Impairment loss of fixed assets
Rugi selisih kurs - Neto					(201.297.624)	Loss on foreign exchange - Net
Rugi penghapusan proyek pengembangan usaha					(93.446.056)	Loss on written-off business development project
Rugi penghapusan tanaman perkebunan					(3.242.808)	Loss on written-off plantations
Lain-lain - Neto					(52.450.390)	Miscellaneous - Net
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN (Dipindahkan)					(970.138.364)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE (Brought forward)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Segmen usaha (Lanjutan)

Business segments (Continued)

	31 Desember 2012/31 December 2012					
	Karet/ Rubber	Sawit dan turunannya/ Oil palm and derivates	O l e o/ O l e o	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pindahan					(970.138.364)	Carried forward
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					<u>25.289.743</u>	INCOME TAX EXPENSE
RUGI NETO TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN					(944.848.621)	NET LOSS FOR THE CURRENT YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS
OPERASI YANG DIHENTIKAN						DISCONTINUED OPERATIONS
RUGI NETO TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN					(122.750.156)	NET LOSS FOR THE CURRENT YEAR FROM DISCONTINUED OPERATIONS
RUGI NETO TAHUN BERJALAN					(1.067.598.777)	NET LOSS FOR THE CURRENT YEAR
Total pendapatan komprehensif lain					(30.942.078)	Total other comprehensive income
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN					(1.098.540.855)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE CURRENT YEAR
Aset segmen						Segment assets
K e b u n	722.372.519	2.488.609.820	-	21.781.602	3.232.763.941	Plantations
Mesin dan peralatan	160.997.141	612.522.203	4.355.913.213	1.560.532.006	6.689.964.563	Machinery and equipment
Investasi pada Entitas asosiasi dan efek ekuitas	8.880.091.592	110.750.984	193.455.855	(8.881.763.092)	302.535.339	Investments in associates and equity securities
Aset tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	8.758.068.209	Unallocated assets
Total Aset	<u>9.763.461.252</u>	<u>3.211.883.007</u>	<u>4.549.369.068</u>	<u>(7.299.449.484)</u>	<u>18.983.332.052</u>	Total Assets
Liabilitas dan ekuitas segmen						Segment liabilities and equity
Liabilitas jangka pendek	2.001.830.520	1.547.928.633	938.840.315	(1.487.596.563)	3.001.002.905	Current liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	8.067.926.339	Unallocated liabilities
Ekuitas	-	-	-	-	7.914.402.808	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	<u>2.001.830.520</u>	<u>1.547.928.633</u>	<u>938.840.315</u>	<u>(1.487.596.563)</u>	<u>18.983.332.052</u>	Total Liabilities and Equity
	31 Desember 2011/31 December 2011					
	Karet/ Rubber	Sawit dan turunannya/ Oil palm and derivates	O l e o/ O l e o	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
OPERASI YANG DILANJUTKAN						CONTINUING OPERATIONS
PENJUALAN NETO						NET SALES
Penjualan pihak eksternal	1.291.028.603	2.400.160.106	452.713.818	(497.792.557)	3.646.109.970	External parties sales
BEBAN POKOK PENJUALAN						COST OF GOODS SOLD
Pihak eksternal	<u>669.933.281</u>	<u>1.583.720.202</u>	<u>429.399.056</u>	<u>(469.465.438)</u>	<u>2.213.587.101</u>	External parties
HASIL						RESULTS
Hasil segmen	621.095.322	816.439.904	23.314.762	(28.327.119)	1.432.522.869	Segment results
Beban penjualan					(140.071.042)	Selling expense
Beban administrasi					(394.540.363)	Administrative expense
Laba penghapusan bunga pinjaman					721.384.451	Gain on written-off of loan interest
Beban keuangan					(464.017.632)	Finance costs
Penurunan nilai goodwill					(58.972.605)	Impairment of goodwill
Rugi penghapusan tanaman perkebunan					(5.048.574)	Loss on written-off plantations
Bagian laba entitas asosiasi					<u>1.012.319</u>	Share of result associates
Dipindahkan					1.092.269.423	Brought forward

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Segmen usaha (Lanjutan)

Business segments (Continued)

	31 Desember 2011/31 December 2011					
	Karet/ Rubber	Sawit dan turunannya/ Oil palm and derivates	O l e o/ O l e o	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pindahan					1.092.269.423	Carried forward
Rugi selisih kurs - Neto					(120.745.004)	Loss on foreign exchange - Net
Lain-lain - Neto					(64.020.116)	Miscellaneous - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN					907.504.303	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					(319.685.719)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN					587.818.584	NET INCOME FOR THE CURRENT YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS
OPERASI YANG DIHENTIKAN						DISCONTINUED OPERATIONS
LABA NETO TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN					157.682.069	NET INCOME FOR THE CURRENT YEAR FROM DISCONTINUED OPERATIONS
LABA NETO TAHUN BERJALAN					745.500.653	NET INCOME FOR THE CURRENT YEAR
Total pendapatan komprehensif lain					(77.869.388)	Total other comprehensive income
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN					<u>667.631.265</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR
Aset segmen						Segment assets
Ke bu n	694.319.958	2.972.299.817	-	35.082.809	3.701.702.584	Plantations
Mesin dan peralatan	159.124.337	811.320.868	4.449.486.521	1.601.546.293	7.021.478.019	Machinery and equipment
Investasi pada entitas asosiasi dan efek ekuitas	9.500.336.439	1.402.085.081	2.150.776.960	(12.745.821.141)	307.377.339	Investments in associates and equity securities
Aset tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	7.671.737.261	Unallocated assets
Total Aset	<u>10.353.780.734</u>	<u>5.185.705.766</u>	<u>6.600.263.481</u>	<u>(11.109.192.039)</u>	<u>18.702.295.203</u>	Total Assets
Liabilitas dan ekuitas segmen						Segment liabilities and equity
Liabilitas jangka pendek	1.674.519.156	3.233.454.046	868.307.094	(2.332.521.477)	3.443.758.819	Current liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	6.200.973.937	Unallocated liabilities
Ekuitas	-	-	-	-	9.057.562.447	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	<u>1.674.519.156</u>	<u>3.233.454.046</u>	<u>868.307.094</u>	<u>(2.332.521.477)</u>	<u>18.702.295.203</u>	Total Liabilities and Equity

Segmen geografis

Geographic segment

Analisis penjualan berdasarkan wilayah pemasaran adalah sebagai berikut:

The analysis of revenues based on market geographical location is as follows:

	2 0 1 2	2 0 1 1	
Domestik	1.757.054.571	2.513.456.707	Domestic
Ekspor	728.375.316	1.132.653.263	Export
T o t a l	<u>2.485.429.887</u>	<u>3.646.109.970</u>	T o t a l

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. LIABILITAS BERSYARAT

- a. Berdasarkan Surat Bupati Kepala Daerah tingkat II Asahan No. 620/6671 tanggal 29 Agustus 1996 dan No. 593/1146 tanggal 5 Pebruari 1997 mengenai "Pembebasan Tanah dalam Rangka Penataan Kota Kisaran" dan berdasarkan Keputusan Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertahanan Nasional No. 66/HGU/DA/85/B/51 mengenai perubahan nama pemegang hak dan pemberian perpanjangan hak guna usaha (HGU) kepada Perusahaan atas tanah di Kabupaten Asahan, ditetapkan bahwa pemegang HGU diwajibkan untuk melepaskan areal tanah perkebunan seluas kurang lebih 1.408 hektar.

Selanjutnya, Perusahaan diminta melepas tanah areal HGU Perusahaan seluas 1.408 hektar secara bertahap yang akan digunakan untuk arahan peribadatan, perumahan non-urban, pasar, perdagangan, pendidikan dan lain-lain sesuai dengan Surat Bupati Kepala Daerah Tingkat II Asahan No. 620/4157 tanggal 21 September 1999. Sampai dengan tahun 2005, tanah yang telah dialokasikan adalah seluas kurang lebih 44 hektar. Proyeksi potensi kerugian atas pelepasan tanah seluas 1.364 hektar terdiri dari:

- Perkebunan karet : 873 hektar yang berlokasi di Tanah Raja dan Serbangan dengan potensi kerugian produksi dan pemberian pesangon karyawan masing-masing kurang lebih adalah sebesar 4.768 ton dan Rp 2,98 miliar untuk 182 karyawan.
- Perkebunan kelapa sawit : 491 hektar yang berlokasi di Tanah Raja dengan potensi kerugian produksi dan pemberian pesangon karyawan masing-masing adalah sebesar 228.777 ton dan Rp 868 juta atas 58 karyawan.

- b. Pada tanggal 19 Mei 2012, perkebunan sawit milik PT Jambi Agrowijaya ("JAW"), Entitas Anak, dirusak oleh sekelompok massa yang meminta pelepasan sebagian tanah Hak Guna Usaha (HGU) milik JAW. Akibat dari peristiwa tersebut JAW mengalami kerugian sekitar Rp 5.000.000 (dalam ribuan rupiah). Namun proses produksi tetap berjalan dengan normal dan tidak ada dampak signifikan yang mempengaruhi kegiatan operasional JAW.

Saat ini, para pelaku pengrusakan telah memperoleh hukuman sesuai dengan putusan pengadilan yang sudah berkekuatan hukum tetap.

- c. Pada tanggal 12 April 2012, PT Eramitra Agrolestari ("EMAL"), Entitas Anak, melakukan gugatan hukum perdata atas penyerobotan lahan, pendirian bangunan, penempatan alat-alat berat serta penanaman tanaman kelapa sawit yang dilakukan PT Indo Agroganda Lestari di atas tanah Hak Guna Usaha (HGU) milik EMAL seluas 3.000 Ha. PT Indo Agroganda Lestari diminta untuk segera memindahkan peralatan serta menghentikan proses penanaman kelapa sawit tersebut. Selain itu, EMAL menuntut beban ganti kerugian sebesar Rp 121.027.500 (dalam ribuan rupiah) untuk kerugian materiil dan Rp 100.000.000 (dalam ribuan rupiah) untuk kerugian non materiil.

Pengadilan Negeri Sarolangun memenangkan gugatan yang diajukan oleh EMAL, akan tetapi oleh Pengadilan Tinggi Jambi putusan tersebut dibatalkan. Saat ini EMAL sudah mengajukan Kasasi di Mahkamah Agung atas putusan tersebut.

38. CONTINGENCIES

- a. Based on Local Government of Asahan Letter No. 620/6671 dated 29 August 1996 and No. 593/1146 dated 5 February 1997 concerning "Relinquishment of the Land Rights Concerning the City Design of Kisaran" and based on Agrarian Affairs Minister Decision/National Agrarian Agency Head No. 66/HGU/DA/85/B/51 concerning the revision of the rightholder and extension of landrights to the Company on Kabupaten Asahan land, it has been decided that the land rights holder has the obligation to relinquish 1,408 hectares of its plantation land.

Furthermore, the Company should relinquish the land right of 1,408 hectares gradually to be developed as places of worship, non-urban residences, traditional markets, trade centers, schools, etc, based on Local Government of Asahan Letter No. 620/4157 dated 21 September 1999. Until 2005, the land allocated was 44 hectares. Projection of potential loss on relinquishing land rights of 1,364 hectares consists of:

- Rubber plantation : 873 hectares located in Tanah Raja and Serbangan with potential loss of production and severance pay of approximately 4,768 tonnes and Rp 2.98 billion for 182 employees, respectively.
- Oil palm plantations : 491 hectares located in Tanah Raja with potential loss of production and severance pay of approximately 228,777 tonnes and Rp 868 million for 58 employees, respectively.

- b. On May 19, 2012, oil palm plantation of PT Jambi Agrowijaya ("JAW"), a Subsidiary, has been ruined by a group of people asking for the release of some JAW leasehold land (HGU). As a result of these events JAW suffered losses approximately Rp 5,000,000 (in thousands of Rupiah). However, the process of production continues to run normally and no significant impact affecting the operational of JAW.

Currently, the perpetrators have been convicted guilty by court which has final and legally binding.

- c. On 12 April 2012, PT Eramitra Agrolestari ("EMAL"), a Subsidiary, filed civil lawsuit over annexation of land, construction of building, placement of heavy equipment and planting of oil palm by PT Indo Agroganda Lestari on JAW leasehold land (HGU) of 3,000 Ha. PT Indo Agroganda Lestari asked to move the equipment and stop the planting process. In addition, EMAL demanding compensation expense amounting to Rp 121,027,500 (in thousands of Rupiah) for material losses and Rp 100,000,000 (in thousands of Rupiah) for non-material losses.

District Court of Sarolangun has issued the decision for this case in favor of EMAL. However, it was dismissed by the High Court of Jambi. Currently, EMAL has filed its appeal against the decision to the Supreme Court.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. INSTRUMEN KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan menghadapi risiko-risiko keuangan melalui operasinya sebagai berikut:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas

Secara umum seperti semua bisnis lainnya, Perusahaan menghadapi risiko yang timbul dari penggunaan instrumen keuangan. Catatan ini menggambarkan tujuan Perusahaan, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko tersebut dan metode yang digunakan untuk mengukur mereka. Informasi kuantitatif lebih lanjut sehubungan dengan risiko disajikan pada seluruh laporan keuangan.

Tidak ada perubahan substantif dalam eksposur Perusahaan terhadap risiko instrumen keuangan, tujuan, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko tersebut atau metode yang digunakan untuk mengukur mereka dari periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain dalam catatan ini.

Instrumen-instrumen keuangan utama

Instrumen keuangan pokok yang digunakan oleh Perusahaan, dimana munculnya risiko atas instrumen keuangan, adalah sebagai berikut:

- Kas dan setara kas
- Piutang usaha
- Piutang lain-lain
- Piutang pihak berelasi
- Piutang plasma
- Investasi pada entitas asosiasi
- Dana yang dibatasi penggunaannya
- Utang bank jangka pendek
- Utang usaha
- Utang lain-lain
- Beban masih harus dibayar
- Uang muka penjualan
- Utang jangka panjang

Ikhtisar dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan menurut kategorinya sebagai berikut:

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	
	2012	2011
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	120.765.649	201.567.663
Piutang usaha	455.034.575	509.648.761
Piutang lain-lain	280.817.053	208.177.317
Piutang pihak berelasi	3.039.079.710	2.478.675.599
Piutang plasma	159.785.353	131.389.747
Investasi pada entitas asosiasi	-	1.668.642
Dana yang dibatasi penggunaannya	25.925.976	29.070.236
T o t a l	4.081.408.316	3.560.197.965

39. FINANCIAL INSTRUMENTS - RISK MANAGEMENT

The Company is exposed through its operations to the following financial risks:

- Credit risk
- Market risk
- Liquidity risk

In common with all other businesses, the Company is exposed to risks that arise from its use of financial instruments. This note describes the Company's objectives, policies and processes for managing those risks and the methods used to measure them. Further quantitative information in respect of these risks is presented throughout these financial statements.

There have been no substantive changes in the Company's exposure to financial instrument risks, its objectives, policies and processes for managing those risks or the methods used to measure them from previous periods unless otherwise stated in this note.

Principal financial instruments

The principal financial instruments used by the Company, from which financial instrument risk arises, are as follows:

- Cash and cash equivalents
- Trade receivables
- Other receivables
- Due from related parties
- Due from plasma
- Investments in associates
- Restricted funds
- Short-term bank loan
- Trade payables
- Other payables
- Accrued expenses
- Advances on sales
- Long-term debts

A summary of the financial instruments held by category is provided below:

Financial assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Due from related parties
Due from plasma
Investments in associates
Restricted funds

T o t a l

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. INSTRUMEN KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

39. FINANCIAL INSTRUMENTS - RISK MANAGEMENT (Continued)

	Kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liability at amortized cost</i>		
	2012	2011	
Liabilitas keuangan			<i>Financial liabilities</i>
Utang bank jangka pendek	40.000.000	-	Short-term bank loan
Utang usaha	337.517.914	480.892.945	Trade payables
Utang lain-lain	178.574.753	128.369.875	Other Payables
Beban masih harus dibayar	395.487.549	267.257.521	Accrued expenses
Uang muka penjualan	552.542.409	228.785.312	Advance on sales
Utang jangka panjang	8.633.996.649	7.718.918.313	Long-term debts
T o t a l	10.138.119.274	8.824.223.966	T o t a l

Tujuan, kebijakan dan proses secara umum

General objectives, policies and processes

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja dari perusahaan pembiayaan, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Perusahaan dalam menjalankan roda bisnisnya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Perusahaan adalah untuk menjaga dan melindungi Perusahaan melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh Perusahaan.

Considering that good risk management practices implementation could better support the performance of a finance company, hence the risk management would always be an important supporting element for the Company in running its business operations. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Company is to maintain and protect the Company through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the Company.

Strategi untuk mendukung sasaran dan tujuan dari manajemen risiko diwujudkan dengan pembentukan dan pengembangan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, pelestarian nilai-nilai kepatuhan terhadap regulasi, infrastruktur yang memadai, serta proses kerja yang terstruktur dan sehat. Budaya risiko yang kuat ini diciptakan dengan membangun kesadaran risiko yang kuat dimulai dari Dewan Komisaris, Direksi sampai kepada seluruh karyawan Perusahaan. Tata Kelola Perusahaan yang Baik disosialisasikan dan dikembangkan secara menyeluruh pada semua komponen dan aktivitas Perusahaan serta dilaksanakan dengan tanpa kompromi, nilai-nilai kepatuhan terhadap peraturan yang ada dan berlaku harus dibudayakan dan melekat pada semua karyawan Perusahaan yang dipimpin oleh jajaran Manajemen Perusahaan, infrastruktur risiko dibangun melalui tersedianya kebijakan dan proses yang tepat dan sesuai dengan kondisi terkini, pengembangan sistem dan database risiko yang berkelanjutan, serta teknik dan metodologi pengelolaan yang modern.

Strategies to support the goals and objectives of risk management is actualized through the formation and development of a strong risk culture, the implementation of Good Corporate Governance practices, preserving the values of compliance with regulations, adequate infrastructure, as well as structured and healthy working processes. This strong risk culture is created by building a strong awareness of risk starting from the Board of Commissioners, Board of Directors to the entire employees of the Company. Good Corporate Governance is socialized and developed thoroughly in all components and activities within the Company and being implemented without compromise, the values of compliance to the existing and prevailing regulations should be cultivated and embedded into all employees of the Company, led by the management ranks of Company, risk infrastructure built through the availability of appropriate policies and processes and in line with current conditions, continuous development of systems and risk database, as well as modern management techniques and methodologies.

Membangun proses dan kemampuan risiko yang sehat dan kuat adalah sebuah pengkajian yang berkesinambungan terhadap tujuan daripada penanganan risiko serta berbagai aktivitas yang menyangkut penanganan risiko, seperti identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

Building strong and healthy processes as well as risk capabilities is a continuous assessment on objectives of risks handling as well as various activities involving risks handling, such as identification, measurement, monitor and risk control.

Fungsi manajemen risiko juga berkewajiban untuk menjaga arahan risiko yang dapat diterima dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan tetap berpedoman dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan usaha.

Risk management's function is also to hold the duty of maintaining the direction of risk that is acceptable and approved by the Boards of Commissioners and Directors so that it would remain guided and capable of adapting with business development.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. INSTRUMEN KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

39. FINANCIAL INSTRUMENTS - RISK MANAGEMENT (Continued)

Tujuan, kebijakan dan proses secara umum (Lanjutan)

General objectives, policies and processes (Continued)

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan, Manajemen Perusahaan memiliki komitmen penuh untuk menerapkan manajemen risiko secara komprehensif yang secara esensi mencakup kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Perusahaan tetap dapat terarah dan terkendali pada batasan risiko yang dapat diterima, serta tetap menguntungkan Perusahaan.

As a company engages in financing activities, the Company's Management has full commitment to implement risk management comprehensively, which essentially covers the adequacy of policies, procedures and risk management methodology, hence the Company's business activities could remain directed and controlled in an acceptable risk limit, at the same time still profitable.

Tujuan keseluruhan dari manajemen Perusahaan adalah untuk menetapkan kebijakan yang bertujuan untuk mengurangi risiko sejauh mungkin tanpa terlalu mempengaruhi daya saing dan fleksibilitas Perusahaan. Rincian lebih lanjut mengenai kebijakan ini ditetapkan di bawah ini:

The overall objective of the Company's management is to set policies that seek to reduce risk as far as possible without unduly affecting the Company's competitiveness and flexibility. Further details regarding these policies are set out below:

Risiko Kredit

Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perusahaan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perusahaan. Risiko kredit Perusahaan terutama melekat kepada kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang plasma.

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Company's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Company. Credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and due from plasma.

Risiko kredit adalah risiko utama Perusahaan dan Entitas Anak, yaitu risiko kerugian yang disebabkan oleh ketidakmampuan konsumen untuk mengembalikan utangnya kepada Perusahaan dan Entitas Anak. Apabila utang yang tidak dapat dikembalikan totalnya banyak dan signifikan, maka hal ini dapat menyebabkan turunnya pendapatan, kinerja maupun tingkat kesehatan Perusahaan dan Entitas Anak.

Credit risks are the Company's and Subsidiaries' main risks, which is the loss risks caused by the customer inability to repay their debts to the Company and Subsidiaries. If the amount of unpaid debt could not be refunded are big and significant, it will cause decreasing of the Company's and Subsidiaries' revenue, performance and healthy.

Risiko kredit juga timbul dari kas dan setara kas. Untuk memitigasi risiko kredit, Perusahaan menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya.

Credit risk also arises from cash and cash equivalents. To mitigate the credit risk, the Company places its cash and cash equivalents with reputable financial institutions.

Perusahaan tidak masuk ke dalam instrumen derivatif untuk mengelola risiko kredit, walaupun langkah-langkah pencegahan harus diambil untuk beberapa kasus tertentu yang cukup terkonsentrasi, yang bertujuan untuk mengurangi risiko serupa.

The Company does not enter into derivatives to manage credit risk, although in certain isolated cases may take steps to mitigate such risks if it is sufficiently concentrated.

Pengungkapan kuantitatif atas paparan risiko kredit sehubungan dengan aset keuangan adalah sebagai berikut:

Quantitative disclosures of the credit risk exposure in relation to financial assets are set out below:

	2012		2011		
	Nilai tercatat/ Carrying value Rp 000	Eksposur maksimum/ Maximum exposure Rp 000	Nilai tercatat/ Carrying value Rp 000	Eksposur maksimum/ Maximum exposure Rp 000	
Kas dan setara kas	120.765.649	120.765.649	201.567.663	201.567.663	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	455.034.575	455.034.575	509.648.761	509.648.761	Trade receivables
Piutang lain-lain	280.817.053	280.817.053	208.177.317	208.177.317	Other receivables
Piutang pihak berelasi	3.039.079.710	3.039.079.710	2.478.675.599	2.478.675.599	Due from related parties
Piutang plasma	159.785.353	159.785.353	131.389.747	131.389.747	Due from plasma
Investasi pada entitas asosiasi	-	-	1.668.642	1.668.642	Investments in associates
Dana yang dibatasi penggunaannya	25.925.976	25.925.976	29.070.236	29.070.236	Restricted funds
T o t a l	4.081.408.316	4.081.408.316	3.560.197.965	3.560.197.965	T o t a l

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. INSTRUMEN KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

39. FINANCIAL INSTRUMENTS - RISK MANAGEMENT (Continued)

Tujuan, kebijakan dan proses secara umum (Lanjutan)

General objectives, policies and processes (Continued)

Risiko Pasar

Market Risk

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perusahaan. Dalam perencanaan usaha Perusahaan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perusahaan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

Market risk is the risk primarily due to changes in interest rates, exchange rate of Rupiah currency, commodity prices and the price of capital or loans, which could incur risks to the Company. In the Company's business planning, market risk with direct impact to the Company is in terms of interest rates management.

Perubahan tingkat bunga acuan akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika tingkat bunga dinaikkan, yang menyebabkan kerugian bagi Perusahaan sehingga dapat menyebabkan risiko kredit Perusahaan meningkat. Untuk itu, Perusahaan menerapkan pengelolaan tingkat bunga tetap secara konsisten dengan menyesuaikan tingkat bunga kredit terhadap tingkat bunga pinjaman dan beban dana.

Changes in interest rates would become a risk at the point of change, especially when the interest rate is raised, which would cause losses to the Company, hence resulting in increased Company's credit risk. Therefore, the Company implements fixed interest rate management consistently by doing adjustment on lending interest rate and cost of funds.

Setiap perubahan dalam tingkat suku bunga dari instrumen keuangan tidak akan memiliki dampak signifikan terhadap laba rugi komprehensif Perusahaan dan Entitas Anak.

Any changes in the interest rate of financial instrument will not had significant impact in the comprehensive income of the Company and Subsidiaries.

Risiko mata uang muncul karena Perusahaan melakukan transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional. Ini adalah kebijakan Perusahaan, jika memungkinkan, untuk menyelesaikan liabilitas dalam mata uang fungsional dengan kas yang dihasilkan dari operasi sendiri dalam mata uang tersebut. Ketika Perusahaan mempunyai liabilitas dalam mata uang selain mata uang fungsional (dan tidak memiliki cadangan mata uang yang cukup untuk menyelesaikannya), kas dalam mata uang tersebut akan, jika memungkinkan, ditransfer dari pihak-pihak berelasi.

Currency risk arises because the Company enters into transactions denominated in a currency other than its functional currency. It is the Company policy, where possible, to settle liabilities denominated in its functional currency with the cash generated from its own operations in that currency. Where the Company have liabilities denominated in a currency other than its functional currency (and have insufficient reserves of that currency to settle them), cash already denominated in that currency will, where possible, be transferred from elsewhere within the related parties.

Tabel berikut menunjukkan dampak sebelum pajak pada laba rugi komprehensif sebagai akibat kenaikan atau penurunan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat, dengan mempertimbangkan semua faktor lain tetap konstan:

The table below summarizes the before tax impact on comprehensive income as the result of increase or decrease of Rupiah against United States Dollar, considering all other factors are held constant:

	2012	2011	
Rupiah meningkat 1%	78.365.144	63.768.822	Rupiah increased by 1%
Rupiah menurun 1%	(78.365.144)	(63.768.822)	Rupiah decreased by 1%

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Risiko likuiditas merupakan risiko, yang mana Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo. Mengingat Perusahaan memperoleh dukungan keuangan yang kuat dari institusi keuangan melalui skema pembiayaan bersama, maka risiko ini dapat dikelola dengan tepat.

Liquidity risk is the risk, whereby the Company does not have sufficient financial resources to discharge its matured liabilities. As the Company receives strong financial support from financial institutions through joint financing scheme, hence this risk could be managed properly.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa mereka selalu memiliki uang yang cukup dalam bentuk kas untuk membayar liabilitas mereka ketika kewajiban tersebut jatuh tempo. Untuk memenuhi tujuan tersebut, mereka mencari cara untuk menjaga saldo kas dan fasilitas yang disetujui untuk memenuhi kebutuhan uang kas untuk suatu periode setidaknya 180 hari. Perusahaan juga mencari cara untuk mengurangi risiko likuiditas dengan menetapkan suku bunga dalam bagian pinjaman bank yang diterima, hal ini dibicarakan lebih jauh di bagian 'risiko pasar' di atas.

The Company's policy is to ensure that they will always have sufficient cash to allow it to meet its liabilities when they become due. To achieve this aim, it seeks to maintain cash balances and agreed facilities to meet expected requirements for a period of at least 180 days. The Company also seeks to reduce liquidity risk by fixing interest rates on a portion of their bank borrowings, this is further discussed in the 'market risk' section above.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. INSTRUMEN KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

39. FINANCIAL INSTRUMENTS - RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Liquidity Risk (Continued)

Tabel di bawah ini menggambarkan jatuh tempo kontraktual (digambarkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan) dari liabilitas keuangan:

The following table sets out the contractual maturities (representing undiscounted contractual cash-flows) of financial liabilities:

	Sampai Dengan 3 bulan/ Up to 3 months	Antara 3 dan 12 bulan/ Between 3 and 12 months	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2012						31 December 2012
Utang bank jangka pendek	40.000.000	-	-	-	40.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha	337.517.914	-	-	-	337.517.914	Trade payables
Utang lain-lain	178.574.753	-	-	-	178.574.753	Other Payables
Beban masih harus dibayar	395.487.549	-	-	-	395.487.549	Accrued expenses
Uang muka penjualan	552.542.409	-	-	-	552.542.409	Advances on sales
Utang jangka panjang	208.515.032	414.475.069	3.313.101.076	4.697.905.472	8.633.996.649	Long-term debts
T o t a l	1.712.637.657	414.475.069	3.313.101.076	4.697.905.472	10.138.119.274	T o t a l
	Sampai Dengan 3 bulan/ Up to 3 months	Antara 3 dan 12 bulan/ Between 3 and 12 months	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2011						31 December 2011
Utang usaha	480.892.945	-	-	-	480.892.945	Trade payables
Utang lain-lain	128.369.875	-	-	-	128.369.875	Other Payables
Beban masih harus dibayar	267.257.521	-	-	-	267.257.521	Accrued expenses
Uang muka penjualan	228.785.312	-	-	-	228.785.312	Advances on sales
Utang jangka panjang	49.389.839	1.542.689.991	1.037.487.153	5.089.351.330	7.718.918.313	Long-term debts
T o t a l	1.154.695.492	1.542.689.991	1.037.487.153	5.089.351.330	8.824.223.966	T o t a l

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

The following table summarizes the maturity gap profile of the Company's financial assets and liabilities as of 31 December 2012 and 2011:

	31 Desember 2012/31 December 2012					
	Sampai dengan 3 bulan/ Up to 3 months	Antara 3 dan 12 bulan/ Between 3 and 12 Months	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total	
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas	120.765.649	-	-	-	120.765.649	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	455.034.575	-	-	-	455.034.575	Trade receivables
Piutang lain-lain	280.817.053	-	-	-	280.817.053	Other receivables
Piutang pihak berelasi	3.039.079.710	-	-	-	3.039.079.710	Due from related parties
Piutang plasma	159.785.353	-	-	-	159.785.353	Due from plasma
Dana yang dibatasi penggunaannya	25.925.976	-	-	-	25.925.976	Restricted funds
	4.081.408.316	-	-	-	4.081.408.316	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	40.000.000	-	-	-	40.000.000	Bank borrowings
Utang usaha	337.517.914	-	-	-	337.517.914	Trade payables
Utang lain-lain	178.574.753	-	-	-	178.574.753	Other payables
Beban masih harus dibayar	395.487.549	-	-	-	395.487.549	Accrued expenses
Uang muka penjualan	552.542.409	-	-	-	552.542.409	Advances on sales
Utang jangka panjang	208.515.032	414.475.069	3.313.101.076	4.697.905.472	8.633.996.649	Long-term debts
	1.712.637.657	414.475.069	3.313.101.076	4.697.905.472	10.138.119.274	
Perbedaan jatuh tempo	2.368.770.659	(414.475.069)	(3.313.101.076)	(4.697.905.472)	(6.056.710.958)	Maturity gap

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. INSTRUMEN KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

39. FINANCIAL INSTRUMENTS - RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Liquidity risk (Continued)

	31 Desember 2011/31 December 2011				Jumlah/ Total	
	Sampai dengan 3 bulan/ Up to 3 months	Antara 3 dan 12 bulan/ Between 3 and 12 months	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years		
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas	201.567.663	-	-	-	201.567.663	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	509.648.761	-	-	-	509.648.761	Trade receivables
Piutang lain-lain	208.177.317	-	-	-	208.177.317	Other receivables
Piutang pihak berelasi	2.478.675.599	-	-	-	2.478.675.599	Due from related parties
Piutang plasma	131.389.747	-	-	-	131.389.747	Due from plasma
Investasi pada entitas asosiasi	1.668.642	-	-	-	1.668.642	Investments in associates
Dana yang dibatasi penggunaannya	29.070.236	-	-	-	29.070.236	Restricted funds
	<u>3.560.197.965</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3.560.197.965</u>	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha	480.892.945	-	-	-	480.892.945	Trade payables
Utang lain-lain	128.369.875	-	-	-	128.369.875	Other payables
Beban masih harus dibayar	267.257.521	-	-	-	267.257.521	Accrued expenses
Uang muka penjualan	228.785.312	-	-	-	228.785.312	Advances on sales
Utang jangka panjang	49.389.839	1.542.689.991	1.037.487.153	5.089.351.330	7.718.918.313	Long-term debts
	<u>1.154.695.492</u>	<u>1.542.689.991</u>	<u>1.037.487.153</u>	<u>5.089.351.330</u>	<u>8.824.223.966</u>	
Perbedaan jatuh tempo	<u>2.405.502.473</u>	<u>(1.542.689.991)</u>	<u>(1.037.487.153)</u>	<u>(5.089.351.330)</u>	<u>(5.264.026.001)</u>	Maturity gap

40. MANAJEMEN MODAL

40. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, sehingga Perusahaan tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham.

The Company's objective in managing its capital is to keep the Company's capability in maintaining its going concern, so the Company could distribute the return to shareholders.

Perusahaan mempunyai komitmen yang tinggi untuk mengembalikan investasi pemegang saham dalam bentuk dividen kas dengan tetap memperhatikan tingkat kesehatan Perusahaan dan kebutuhan dana yang diperlukan untuk investasi dalam rangka pengembangan usaha. Sejak Penawaran Saham Perdana, Perusahaan selalu membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya secara teratur setiap tahun.

The Company has a high commitment to deliver return on investment to its shareholders in the form of cash dividend by taking into account the Company's health and the requirement of the available funds in the context of business development. Since the Initial Public Offering, the Company has consistently distributed dividend to its shareholders every year.

Perusahaan akan terus berupaya untuk memberikan imbalan investasi yang terbaik kepada seluruh pemegang saham Perusahaan dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan dana Perusahaan pada tahun.

The Company will always work toward delivering the best return on investment to all of the Company's shareholders by still considering the Company's needs of funding in the following year.

Dalam mengelola permodalan, Perusahaan melakukan analisa secara bulanan untuk memastikan bahwa Perusahaan tetap mengikuti Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 84/PMK.012/2006 tertanggal 29 September 2006 tentang Perusahaan Pembiayaan yang diantaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

In managing capital, the Company conducts monthly analysis to ensure that the Company complies with the Regulation of the Ministry of Finance of Republic of Indonesia No. 84/PMK.012/2006 dated 29 September 2006 regarding Finance Companies which have some provisions as follows:

- Modal disetor Perusahaan minimum sebesar Rp 100,000,000,000;
- Jumlah pinjaman yang dimiliki Perusahaan dibandingkan modal sendiri dan pinjaman subordinasi dikurangi penyertaan maksimum 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

- The Company's paid-up capital of minimum Rp 100,000,000,000;
- The amount of the Company's loan to equity and subordinated loan deducted by investment is maximum 10 times, both for foreign and domestic loans.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)

Beberapa rasio yang digunakan Perusahaan untuk mengawasi permodalan antara lain rasio imbal hasil ekuitas dan rasio solvabilitas.

Rasio imbal hasil ekuitas dipergunakan untuk mengetahui kemampuan Perusahaan meraih laba dari modal yang ditanamkan dan dicerminkan melalui perbandingan antara laba bersih dengan modal sendiri.

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan modal yang dimiliki.

40. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

Several ratios used by the Company to monitor capital are return on equity ratio and solvability ratio.

Return on equity ratio is used to identify the Company's capability to earn profit from the invested equity and is reflected through the comparison between net income to equity.

Solvability ratio is used to identify the Company's capability to fulfill the Company's obligation through utilizing its own capital.

41. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN

a. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual

Pada tanggal 18 Desember 2012, enam Entitas Anak dalam Sub-grup Agri International Resources Pte. Ltd. ("AIRPL") yaitu PT Jambi Agrowijaya; PT Eramitra Agrolestari; PT Trimitra Sumberperkasa; PT Multrada Multi Maju; PT Padang Bolak Jaya; dan PT Perjapin Prima, masing-masing telah menandatangani perjanjian jual beli dengan pihak ketiga atas aset tetap (kecuali HGU dan tanaman perkebunan yang ada di atasnya) dan persediaan (kecuali minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit).

Pada tanggal yang sama, keenam Entitas Anak tersebut juga menandatangani perjanjian pengikatan jual beli atas penjualan HGU dan tanaman perkebunan yang ada di atasnya. Sampai dengan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, rencana transaksi jual beli di atas masih dalam proses.

Sampai dengan 31 Desember 2012, Entitas Anak tersebut telah menerima pembayaran atas penjualan aset tetap sebesar USD 29.612.612 dan mengakui laba penjualan sebesar Rp 33.283.600 (Catatan 41b).

Berkaitan dengan perjanjian pengikatan jual beli, Entitas Anak telah menerima uang muka sebesar USD 9.858.365 yang dicatat sebagai uang muka penjualan aset tetap (Catatan 20), dan mengklasifikasi aset-aset terkait sebagai aset tidak lancar yang tersedia untuk dijual yang terdiri dari:

	Jumlah/Amount
Bibit tanaman	6.900.394
Tanaman perkebunan	531.244.845
Aset tetap	15.579.036
Goodwill	1.979.302.911
Total	2.533.027.186

Taksiran nilai realisasi bersih diharapkan akan lebih besar dari nilai tercatatnya sehingga tidak terdapat rugi penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

41. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS

a. Non-current assets classified as held for sale

On 18 December 2012, six Subsidiaries in Sub-group of Agri International Resources Pte. Ltd. ("AIRPL") comprises of: PT Jambi Agrowijaya; PT Eramitra Agrolestari; PT Trimitra Sumberperkasa; PT Multrada Multi Maju; PT Padang Bolak Jaya; and PT Perjapin Prima, each has entered into agreement with third parties on assets of fixed assets (except landrights ("HGU") and plantations on the land) and inventories (except crude palm oil and palm kernel).

On the same date, the six Subsidiaries have also entered into agreement on commitment to sale HGU and plantations on the land. As of the date of the consolidated financial statements, the plan of transaction is in process.

As of 31 December 2012, the Subsidiaries have received payment for the asset sales of USD 29,612,612 and recognised gain on sale of fixed assets amounting to Rp 33,283,600 (Note 41b).

In relation to the agreement on commitment, the Subsidiaries have received an advance amounting to USD 9,858,365, which recorded as advance on sales of fixed assets (Note 20) and classify the related assets as assets available for sale which consist of:

	Jumlah/Amount
Bibit tanaman	6.900.394
Tanaman perkebunan	531.244.845
Aset tetap	15.579.036
Goodwill	1.979.302.911
Total	2.533.027.186

The net realizable value is expected bigger than its carrying amount, therefore, there is no impairment loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

41. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN (Lanjutan)

41. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS (Continued)

b. Operasi yang dihentikan

Kelompok lepasan terkait dengan subgrup AIRPL merupakan bagian dari segmen kelapa sawit dan turunannya.

b. Discontinued operations

A disposal group related to the sub-group of AIRPL is part of the oil palm and derivatives segment.

Rincian arus kas atas operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut:

Details of cash flows of discontinued operations are as follows:

	2012	2011	
Arus kas dari aktivitas operasi	81.962.796	199.254.382	Cash flows from operating activities
Arus kas dari (untuk) aktivitas investasi	132.979.371	(127.187.341)	Cash flows from (used in) investing activities
Arus kas untuk aktivitas pendanaan	(216.068.313)	(197.434.421)	Cash flows used in financing activities
Neto	(1.126.146)	(125.367.380)	Net

Rincian laporan laba rugi komprehensif atas operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut:

Details of statements of comprehensive income of discontinued operations are as follows:

	2012	2011	
PENJUALAN NETO	442.287.891	720.970.881	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	340.944.769	358.194.060	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	101.343.122	362.776.821	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(20.184.419)	(18.997.991)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(14.210.405)	(22.537.186)	Selling expenses
Rugi selisih kurs - Neto	(88.431.179)	(4.622.727)	Loss on foreign exchange - Net
Beban keuangan	(59.385.672)	(113.824.427)	Finance costs
Pesangon pemutusan hubungan kerja	(54.768.650)	-	Termination benefits
Laba penjualan aset tetap	33.283.600	-	Gain on disposal of fixed assets
Penghasilan keuangan	3.147.510	992.394	Finance income
Lain-lain - Neto	(12.015.117)	6.280.728	Miscellaneous - Net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(111.221.210)	210.067.612	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK			TAX EXPENSES
Kini	(5.302.823)	(51.066.005)	Current
Tangguhan	(6.226.123)	(1.319.086)	Deferred
Total Beban Pajak Penghasilan	(11.528.946)	(52.385.091)	Total Income Tax Expenses
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN	(122.750.156)	157.682.521	NET INCOME (LOSS) FOR THE CURRENT YEAR
Total pendapatan komprehensif lain	-	-	Total other comprehensive income
TOTAL (RUGI) PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(122.750.156)	157.682.521	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE CURRENT YEAR
Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada:			Net income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	(122.750.156)	157.682.069	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	-	452	Non-controlling interests
Total	(122.750.156)	157.682.521	Total

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

42. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

PT Grahadura Leidongprima ("GLP") dan PT Sumbertama Nusapertiwi ("SNP"), Entitas Anak, bermaksud untuk melakukan jual beli saham dan pengalihan hak tagih di PT Guntung Idamanusa dengan beberapa calon pembeli pihak ketiga. GLP merupakan pemilik 38.119 lembar saham (99,97%) dan 10 lembar saham (0,03%) dimiliki oleh SNP.

PT Grahadura Leidongprima ("GLP") dan PT Sumbertama Nusapertiwi, Subsidiaries, intends to make a share and novation of receivables on PT Guntung Idamanusa with several third parties potential buyers. GLP is the owner of 38,119 shares (99.97%) and 10 shares (0.03%) owned by SNP.